

ISLAM

and

TERRORISM

What the Quran really teaches about Christianity,
violence and the goals of the Islamic jihad

MARK A. GABRIEL, PH.D.

Former professor of Islamic history at Al-Azhar University, Cairo, Egypt

Buku ini akan merubah pandangan anda secara radikal mengenai agama Islam, bukan hanya karena pengarangnya dahulu adalah seorang muslim taat, di hampir seumur hidupnya, tapi karena ia juga imam terdidik dengan reputasi tanpa cela. Saya secara personal telah mewawancarai pengarang dan memeriksa refrensinya, dan saya bisa menjamin kejujuran dari ceritanya.

*-DR. Robert A. Morey, Executive Director
Yayasan Riset dan Pendidikan*

Buku ini, *Islam dan Terorisme*, harus dibaca setiap orang. Sebagai lulusan dari Seminari Teologia Princeton dan juga dekan sebuah universitas dengan cabang seminari, saya mengetahui beberapa informasi dalam buku ini, tapi saya sulit mempercayai bahwa Islam begitu berkomitmen pada orang Kristen dan semua pemerintahan non-Islam. Pengarangnya, Dr. Mark A. Gabriel, dengan jelas mendokumentasikan identifikasi antara terorisme modern dan teologi Islam. Dia juga menjelaskan perjalanannya ke iman Kristen yang menghasilkan aniaya dari keluarga dan negaranya. Saya secara khusus kagum pada penjelasannya di bagian "Cinta untuk Orang-Orang Kristen" dalam Al-Quran. Ia menjelaskan bahwa ayat-ayat itu berasal dari tahun-tahun awal di Mekah saat Muhammad masih lemah; kemudian tahun-tahun berikutnya di Medina... saat nabi memiliki kendali penuh, retribusi diproklamirkan. Muslim mengenal perbedaan ini sebagai *Naskh*- yang nantinya ayat-ayat retribusi untuk kafir menggantikan ayat-ayat kasih sebelumnya. Buku ini harus dibaca oleh siapa saja yang berjuang untuk memahami akar terorisme di dunia hari ini dan konflik dengan Islam.

*-Rev. Bruce H Yurich, Ph.D.
Dekan Universitas Kristen Florida*

ISLAM DAN TERORISME, oleh Mark A. Gabriel
Diterbitkan oleh Charisma House
A Strang Company
600 Rinehart Road
Lake Mary Florida 32746
www.charismahouse.com

Buku ini atau bagiannya tidak boleh direproduksi dalam bentuk apapun, ditaruh dalam sebuah sistem atau ditransmisikan dalam bentuk apapun dengan tujuan apapun, baik via elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman atau lainnya - tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari penerbit. Kecuali seperti yang tertulis dalam hukum hak cipta Amerika Serikat.

Kecuali dinyatakan lain, terjemahan kitab suci dari *Alkitab Terjemahan Baru*. Hak cipta © Lembaga Alkitab Indonesia 1974.

Kutipan NKJV adalah dari *Alkitab New King James Version*. Hak cipta © 1979, 1980, 1982 penerbit Thomas Nelson, Inc. Digunakan dengan izin.

Kutipan Al-Quran berasal dari *The Noble Quran*, terjemahan Inggris dari komentar dan pengartian, diterbitkan oleh Raja Fahd Arab Saudi di Medina, "The City Of Light," Arab Saudi 1998. Diterjemahkan oleh DR. Muhammad Taqi-ud-Din al-Hilali dan Dr. Muhammad Muhsin Khan.

Kutipan dari Al-Quran dengan tanda TERJEMAHAN ALI dari *The Quran Translation*, 7th Edition, oleh Abdullah Yusef Ali (Elmhurst, NY: Tahrike Tarsile Quran, Inc., 2001)

Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh Kimi bin Ashraf

Copyright ©2002 oleh Mark A. Gabriel

International Standard Book Number: 0-88419-884-7

Dedikasi

Saya dedikasikan buku ini untuk Kamil dan Elsa, orang tua rohani saya, untuk cinta mereka dan untuk perhatian dan pemeliharaan mereka terhadap saya selama bertahun-tahun di Afrika Selatan. Mereka menunjukan kepada saya tentang Kekristenan yang sejati.

<http://www.buktidansaksi.com>

Penghargaan

Saya sungguh bersyukur atas bantuan yang saya terima dari:

- Keluarga dari Charisma House
- Teman saya yang menerjemahkan naskah dari bahasa Arab ke bahasa Inggris
- Editor yang dengan sabar melakukan pekerjaan hebat dengan naskah Inggris
- Pemimpin Universitas Kristen Florida, yang memberikan dorongan kuat pada saya untuk menulis buku ini

<http://www.buktidansaksi.com>

Daftar Isi

Kata penghantar oleh J. Lee Grady	7
Introduksi	9
BAGIAN I: KISAH SAYA	
Bab 1: Kecewa Pada Al-Azhar	13
Bab 2: Penjara Mesir	17
Bab 3: Tahun Tanpa Iman	21
BAGIAN II: AKAR TERORISME DALAM ISLAM	
Bab 4: Inti Kepercayaan Islam	27
Bab 5: Perang Suci di Dalam Al-Quran	33
Bab 6: Disalahartikan Oleh Media	38
Bab 7: Hak Azasi Manusia di Bawah Islam	43
BAGIAN III: MENGIKUTI TELADAN MUHAMMAD	
Bab 8: Kebudayaan Arab	51
Bab 9: Muhammad Menyatakan Jihad	53
Bab 10: Tujuan Utama Islam	60
Bab 11: Tiga Tingkatan Jihad	63
Bab 12: Ketika Kebohongan Dibenarkan	67
Bab 13: Cara Muhammad Menggunakan Masjid	67
BAGIAN IV: PERKEMBANGAN JIHAD	
Bab 14: Para Pendahulu Terorisme	75
Bab 15: Pendiri Terorisme Modern	81
Bab 16: Ahli Filsafat Jihad	87
Bab 17: Merekrut Untuk Perang Suci	93
Bab 18: Terinspirasi Oleh Iran	96
Bab 19: Pengkhianatan Antara Teroris	99
Bab 20: Persiapan dan Serangan Al-Jihad	104
Bab 21: Keadilan Kalah, Al-Quran Menang	107
Bab 22: Jihad Berdarah Keluar Dari Mesir	112
Bab 23: Strategi Baru: Menyerang Barat	116
BAGIAN V: MUSLIM DAN KABAR BAIK	
Bab 24: Kekristenan Palsu Disajikan Kepada Muslim	122
Bab 25: Membawa Injil Kepada Umat Muslim	126
Bab 26: Tantangan Untuk Muslim Murtad	131
Epilog	138
Catatan	141
Daftar Istilah	145
Daftar Pustaka	148

Kata Pengantar

Ada sesuatu yang hendak Tuhan sampaikan dengan kuat dan jelas melalui tragedi 11 September 2001. Ada lebih dari 1 miliar manusia di planet ini yang memeluk agama Islam, dan Gereja Yesus Kristus harus merespon dengan membawa iman kita kepada mereka.

Masalahnya adalah kita hanya memiliki sedikit pemahaman mengenai apa yang dipercayai oleh Muslim dan siapakah mereka. Juga tidak membantu ketika anda menyalakan televisi dan mendengar orang mengatakan bahwa Islam adalah jawaban untuk Amerika karena Islam memiliki kualitas keluarga yang tinggi, seperti yang dikatakan oleh beberapa orang Muslim di Oprah Show tak lama setelah serangan tersebut.

Adalah membingungkan bagi kita saat kita mendengar isyarat yang berbeda. Presiden kita dan pemimpin pemerintahan lainnya membuat pernyataan seperti, "Islam adalah agama damai." Tapi kemudian kita mendengar pemimpin lainnya mengatakan Islam bukanlah agama damai. Perdebatan terjadi: Bagaimana Islam itu sebenarnya? Apakah seperti yang dikatakan oleh imam di Amerika? Ataukah seperti yang dikatakan oleh imam di Pakistan atau Afganistan?

Pada bab berikut, anda akan membaca diskusi yang luar biasa dari akar terorisme yang telah menjadi inti dari Islam sejak jaman nabi Muhammad menerima ayat pertama dari Al-Quran sekitar tahun 610 M. Sumber ini ditemukan dari Muhammad dan terus ada hingga hari ini.

Apa yang membuat buku ini begitu istimewa adalah karena buku ini ditulis oleh mantan profesor sejarah Islam dari universitas Islam paling bergengsi di dunia. Buku-buku tentang Islam dan terorisme yang Anda beli di toko buku, ditulis oleh orang Amerika, wartawan Amerika, politisi Amerika, mantan pejabat CIA dan lainnya. Dr. Gabriel menawarkan sudut pandang yang tidak pernah Anda dapatkan dari mereka – sudut pandang dari seorang Muslim, mempelajari Islam, mengajarkan dan mengkotbahkan Islam di masjid-masjid di Timur Tengah. Seorang terpelajar yang mendapatkan gelar master dan doktor di bidang ilmu Islam.

Dia adalah seseorang yang hampir kehilangan hidupnya – lebih dari sekali – di tangan Islam radikal. Tubuhnya menunjukkan bekas luka-luka, dan ia menceritakannya di awal buku ini.

Dr. Gabriel menyingkapkan fakta sejarah tentang pengajaran dan perilaku Muhammad yang sangat sedikit sekali didengar oleh orang Barat. Dia menunjukan dengan fakta, bahwa para fundamentalis Islam yang ada hari ini, mempraktekkan Islam yang sama seperti yang dipraktekkan Muhammad.

Dia menjelaskan perkembangan terorisme selama beberapa dekade belakangan ini dari sudut pandang seorang yang hidup di Timur Tengah. Dia memperlihatkan para filsuf utama dan menceritakan pada anda isi buku-

buku mereka yang begitu berbahaya sehingga dilarang beredar oleh pemerintahan di Timur Tengah, sementara pengarangnya dihukum mati. Buku ini hanya bisa didapatkan di pasar gelap, tapi idenya menjadi bahan bakar api terorisme.

Dia menjelaskan dasar religius di balik aksi radikal. Mengapa seseorang bersedia untuk menguapkan dirinya sendiri dalam kecelakaan pesawat demi nama Allah? Jawabannya terdapat dalam sistem kepercayaan yang penuh tindakan tapi kurang harapan.

Beberapa fakta tidak menyenangkan – ini adalah kuasa iblis yang sedang dilepaskan di dunia ini. Tapi keseluruhan isi pesannya membawa perasaan damai yang kuat. Semua peristiwa yang saling tidak terkait yang kita lihat di berita menjadi masuk akal saat dilihat dari sudut pandang Islam fundamentalis. Di balik perang fisik, kini terlihat perang spiritual.

Dr. Gabriel mengingatkan kita, "Islamlah yang ada di balik terorisme, bukan Muslim. Muslim adalah korban. Bahkan anak-anak muda berusia sembilan belas tahun yang membajak pesawat dan terbunuh saat itu – mereka adalah korban. Penjahatnya adalah Islam."

Dr. Gabriel memiliki visi harapan untuk masa depan. Sama seperti Islam memiliki agenda untuk menguasai dunia, Tuhan memiliki agenda untuk membawa keselamatan bagi sebanyak mungkin orang, termasuk mereka yang terperangkap dalam Islam.

-J. Lee Grady
Editor, Majalah Charisma

<http://www.buktidansaksi.com>

Introduksi

Nama yang anda baca pada sampul buku ini bukanlah nama Muslim yang diberikan orang tua saya di Mesir kepada saya. Tetapi saya tidak ingin menipu Muslim, orang Kristen, atau siapapun mengenai nama saya demi keuntungan saya sendiri. Mengapa saya memilih mengganti nama saya adalah karena alasan berikut:

Alasan pertama

Setelah saya meninggalkan Mesir, saya tiba di Afrika Selatan dan saya dimuridkan menjadi pengikut Kristus di sana. Saat saya mulai melayani Muslim di Afrika Selatan, saya mulai terkenal dengan nama Muslim saya. Selama empat tahun Muslim radikal mengejar saya dengan giat. Saya harus bersembunyi setiap saat dan pindah tempat dari suatu kota ke kota lain hampir setiap bulan. Saat saya menulis buku saya yang pertama di Afrika Selatan, pendeta saya dan saya berdiskusi apakah saya harus menaruh nama saya di buku itu. Kami memutuskan untuk mengganti nama saya demi alasan keamanan.

Alasan kedua

Saya tidak nyaman hidup dalam Kekristenan dengan nama Muslim. Saya merasa nama Muslim saya adalah bagian dari manusia lama saya. Saat seseorang memanggil saya dengan nama itu, itu mengingatkan saya akan kehidupan saya yang dahulu. Saya ingin hidup dengan nama Kristen.

Alasan ketiga

Saya memilih nama Mark (Markus, Ind), karena Markus adalah salah satu penulis kitab Injil. Markus juga adalah orang Kristen pertama yang datang ke Mesir membawa kabar baik. Saat Yesus memerintahkan ketujuh-puluh murid pergi dari Yerusalem untuk memberitakan Injil, Markus membawa Injil ke kota Alexandria di Mesir.

Saya memilih nama terakhir Gabriel karena Gabriel adalah nama malaikat yang membawa berita sukacita tentang kedatangan Mesias kepada perawan Maria. Ini juga adalah nama orang Kristen pertama yang saya temui di Afrika Selatan yang membawa saya ke rumahnya dan mengundang saya ke gerejanya.

Merujuk Kepada Al-Quran

Al-Quran, yang merupakan kitab suci Islam, dibagi menjadi 114 pasal yang disebut *surah*. Surah-surah itu kemudian dibagi menjadi ayat-ayat, seperti di Alkitab. Jika anda memiliki Al-Quran, anda dapat mencari penggalan ayat menggunakan surah atau nomor ayat. Muslim biasanya menyebut pasal

dengan nama pasalnya, tapi saya tidak mengikutsertakan ini pada setiap referensi karena tidak terlalu signifikan bagi pembaca Barat.

Saya menggunakan dua terjemahan Inggris dari Al-Quran. Yang satu adalah terjemahan Abdullah Yusef Ali. Yang satunya saya akan sebut sebagai *The Noble Quran*. Diterbitkan dan dicetak oleh Raja Arab Saudi tahun 1998. Terjemahan ini mirip dengan *The Amplified Bible* dalam hal memperluas dan menjernihkan arti teks melalui tanda kurung.

Anda harus sadar, bagaimanapun terjemahan Inggris kadang tidak secara akurat merefleksikan bahasa Arab aslinya, khususnya ayat yang menyerang Barat. Ini adalah contoh untuk memberi gambaran bagi anda tentang apa yang sedang saya bicarakan. Surah 8:39 adalah ayat kunci penting mengenai mereka yang menolak Al-Quran, walaupun begitu, terjemahan berikut cukup samar:

Dan perangilah mereka sampai tidak ada lagi keributan atau tekanan, dan berlakunya keadilan dan iman pada Allah bagi semua dimana saja.

-Terjemahan Ali-

The Noble Quran sedikit lebih terus terang:

Perangilah mereka sampai tidak ada lagi *Fitnah* (tidak beriman, politeis, cth: menyembah selain Allah) dan agama (penyembahan) hanya untuk Allah saja [di seluruh dunia].

Bantuan Untuk Membaca Buku Ini

Ada saat saya menyebut "Nabi Muhammad," yang adalah pendiri Islam. Saya menggunakan kata *nabi* untuk membedakan dia dengan banyak Muhammad lainnya dalam dunia Islam.

Saya pernah diberitahu bahwa nama Arab sering dirasa sulit untuk pembaca Barat. Ini adalah sedikit tips yang akan membantu anda sementara anda membaca:

Saat anda melihat sebuah *q*, itu diucapkan seperti hurup *k* pada kata "kita".

Saat anda melihat dua konsonan bersebelahan, kata itu diucapkan dengan sedikit vokal diantara konsonan itu: contohnya, *ibn* akan diucapkan "ib-in'. *Qutb* akan diucapkan "kutib" dalam satu suku kata.

Kata-kata *bin*, *ibn*, dan *bn* artinya "anak dari". Kata *al* artinya "the".

Untuk membantu anda melacak nama-nama dan konsep kunci, saya telah memasukkan daftar istilah di bagian belakang buku ini.

Banyak buku yang saya gunakan sebagai sumber didapatkan di luar Amerika Serikat dan ditulis dalam bahasa Arab. Sebagiannya hanya tersedia di pasar

gelap, tapi saya telah memberikan informasi publikasi terlengkap semampu saya.

Saya telah memasukan foto dari orang kunci yang mengembangkan filosofi terorisme yang hari-hari ini sedang dipraktekkan oleh para fundamentalis Islam. Foto ini dikumpulkan dari berbagai macam buku berbahasa Arab.

Selain itu, untuk memudahkan pembaca Barat memvisualisasi tempat yang disebut, penerbit juga memasukkan peta dunia Islam (lihat halaman 111).

Fokus Pada Terorisme Keagamaan

Fokus buku ini adalah terorisme keagamaan, yang juga dikenal sebagai Jihad, atau perang suci dalam Islam. Alasan saya menyebutnya terorisme keagamaan adalah karena hal tersebut dilakukan atas nama Islam dan untuk menegakkan agenda keagamaan.

Karena kita secaras spesifik mencari akar terorisme, akan ada banyak detail mengenai sejarah dan iman Islam yang tidak saya sebutkan karena tidak berhubungan pada fokus ini.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAGIAN 1
KISAH SAYA

<http://>



[si.com](http://)

BAB 1

KECEWA PADA AL-AZHAR

Lima belas tahun yang lalu saya adalah imam sebuah masjid di kota Giza, Mesir, dimana terdapat piramid terkenal. (Imam sebuah masjid adalah posisi yang serupa dengan pastor di gereja Kristen). Saya berkotbah setiap Jumat dari jam 12 hingga 1 siang, dan juga menjalankan tugas-tugas lainnya.

Pada suatu Jumat, topik kotbah saya adalah mengenai jihad. Saya mengatakan pada dua ratus lima puluh orang yang duduk di lantai di depan saya:

"Jihad dalam Islam adalah membela negara Islam dan Islam melawan musuh. Islam adalah agama damai dan hanya akan berperang melawan mereka yang memerangnya. Para kafir, penyembah berhala, murtadin, orang Kristen, musuh Allah, orang Yahudi, cemburu pada perdamaian Islam dan nabinya – mereka menyebarkan rumor bahwa Islam disebarkan dengan perang dan kekerasan. Para kafir ini, penuduh Islam ini, tidak tahu akan firman Allah."

Pada saat itu, saya mengutip perkataan dari Al-Quran:

<http://www.buktidansaksi.com>
Dan jangan membunuh siapapun yang dilarang oleh Allah,
kecuali karena sebab yang jelas.
-Surah 17:33, *The Noble Quran*-

Saat saya mengucapkan kata-kata ini, saya baru saja lulus dari Universitas Al-Azhar di Kairo, Mesir – Universitas Islam paling tua dan bergengsi di dunia. Universitas ini berfungsi sebagai otoritas spritual bagi umat Islam sedunia. Saya mengajar di universitas, dan saya adalah imam pada akhir pekan di mesjid ini.

Saya menyampaikan kotbah saya tentang jihad pada hari itu, sesuai dengan pemerintahan Mesir. Universitas Al-Azhar memfokuskan kami pada Islam yang benar secara politis dan secara sengaja merupakan area pengajaran yang bertentangan dengan otoritas Mesir.

Saya mengajarkan apa yang diajarkan mereka pada saya, tetapi di dalam hati saya... saya bingung tentang kebenaran Islam. Saya ingin mempertahankan pekerjaan dan status saya di Al-Azhar, namun saya harus memendam pemikiran saya sendiri. Lagipula, saya tahu apa yang terjadi pada orang-orang yang berbeda agenda dengan Al-Azhar. Mereka akan dipecat dan tidak akan diterima mengajar di kampus lain di seluruh negeri.

Saya tahu bahwa pengajaran saya di masjid dan di Al-Azhar tidaklah seperti yang saya baca di Al-Quran, seperti yang saya ingat seluruhnya sejak

usia 12 tahun. Apa yang paling membingungkan saya adalah saat saya diberitahu untuk mengajarkan tentang Islam yang penuh kasih.

Pada saat ini, pergerakan jihad sangat aktif di Mesir. Laporan pemboman dan penyerangan terhadap orang Kristen adalah hal yang biasa. Sudah seperti bagian dari kehidupan sehari-hari, pada suatu ketika saya mendengar bom meledak di sebuah gereja saat saya sedang naik bis. Saya melihat kepulan asap naik seperempat mil jauhnya.

Saya dibesarkan dalam keluarga yang sangat Islami, dan saya mempelajari sejarah Islam. Saya tidak terlibat dalam grup radikal manapun, tetapi seorang teman Muslim saya adalah anggota dari grup Islam yang aktif membantai orang-orang Kristen. Ironisnya, dia adalah mahasiswa kimia dan hanya baru-baru saja serius mendalami agamanya. Meskipun demikian, dia aktif dalam jihad. Suatu hari saya bertanya padanya, "Mengapa kamu membunuh tetangga dan saudara sebangsamu yang tumbuh besar bersama kita?" Dia marah dan terkejut pada pertanyaan saya. "Dari semua Muslim, kamu yang paling tahu. Bahwa orang Kristen tidak menerima panggilan masuk Islam, mereka juga tidak bersedia membayar *Jizyah* (pajak) kepada kita untuk dapat memiliki hak mempraktekkan kepercayaan mereka. Karena itu, satu-satunya pilihan yang mereka punyai adalah pedang dari hukum Islam."

Mencari Kebenaran

Percakapan saya dengan dia membawa saya menyelidiki Al-Quran dan buku-buku hukum Islam, berharap saya menemukan sesuatu untuk menyangkal apa yang dia katakan. Namun saya tidak dapat mengubah kenyataan dari yang saya baca.

Sebagai seorang muslim, saya sadar saya mempunyai 2 pilihan:

- Saya dapat terus untuk memeluk "Islam" – Islam yang damai, penuh kasih, pemaaf dan berbelas kasih, Islam yang dibuat untuk dapat bersesuaian dengan politik, budaya dan pemerintahan Mesir – sehingga saya dapat mempertahankan pekerjaan dan status saya.
- Saya dapat menjadi anggota pergerakan Islam dan memeluk Islam yang sesuai dengan Al-Quran dan ajaran Muhammad. Muhammad berkata, "Saya meninggalkan kamu dengan sesuatu (Al-Quran), jika kamu berpegang pada apa yang saya tinggalkan bagimu, kamu tidak akan tersesat selamanya."¹

Seringkali saya mencoba untuk merasionalkan bentuk Islam yang saya praktekkan dengan mengatakan pada diri saya sendiri: Setidaknya, kamu tidak terlalu jauh keluar. Lagipula ada ayat dalam Al-Quran mengenai kasih, damai, pengampunan dan belas kasih. Kamu hanya perlu mengabaikan bagian tentang jihad dan membunuh non Muslim.

Saya sampai pada setiap penafsiran Al-Quran yang mencoba untuk menghindari jihad dan membunuh non muslim, namun saya tetap menemukan songkongan bagi kegiatan tersebut. Akademisi menyetujui bahwa Muslim harus menegakkan jihad pada kafir – yaitu mereka yang menolak Islam dan murtad (mereka yang meninggalkan Islam). Walau demikian, jihad tidak selaras dengan ayat lain yang bicara tentang hidup damai dengan orang lain.

Semua kontradiksi dalam Al-Quran benar-benar menimbulkan masalah bagi iman saya. Saya menghabiskan waktu empat tahun untuk mendapatkan gelar sarjana, lulus kedua terbaik dari enam ribu mahasiswa. Lalu ada empat tahun lainnya untuk meraih gelar master, dan tiga tahun lagi untuk gelar doktor saya – semuanya mempelajari Islam. Saya mengetahui ajarannya dengan sangat baik.

Satu ayat Al-Quran melarang alkohol; di ayat lainnya alkohol diperbolehkan (bandingkan Surah 5:90-91 dengan Surah 47:15). Di satu ayat Al-Quran berkata orang Kristen adalah orang yang sangat baik yang mengasihi dan menyembah satu Tuhan, jadi kamu dapat berteman dengan mereka (Surah 2:62,3:113-114). Namun kemudian kamu dapat menemukan ayat lain yang berkata orang Kristen harus masuk Islam, membayar pajak, atau dibunuh dengan pedang (Surah 9:29).

Akademisi memiliki solusi teologis untuk masalah-masalah seperti ini, tapi saya heran... bagaimana Allah, yang maha kuasa dan berdaulat, entah bagaimana sanggup begitu banyak berkontradiksi dengan dirinya sendiri atau begitu sering mengubah pikirannya sendiri.

Bahkan nabi Islam, Muhammad, menjalankan imannya secara bertentangan dengan Al-Quran. Al-Quran berkata, Muhammad dikirim untuk menunjukkan kebaikan Tuhan pada dunia. Tapi ia menjadi diktator militer, menyerang, membunuh dan mengambil rampasan untuk membiayai kerajaannya. Dapatkah itu disebut menunjukkan kebaikan?

Allah, Tuhan yang menyatakan diri di dalam Al-Quran, bukanlah bapa yang penuh kasih. Dikatakan dia berhasrat untuk membuat orang tersesat (Surah 6:39, 126). Dia tidak menolong mereka yang tersesat olehnya (Surah 30:29). Dan ia berhasrat memakai mereka untuk memenuhi neraka (Surah 32:13).

Islam itu penuh dengan diskriminasi – terhadap wanita, terhadap non Muslim, terhadap orang Kristen dan terutama terhadap orang Yahudi. Kebencian dibangun dalam agama ini.

Islam, yang adalah area khusus ilmu saya, hanya dapat dikategorikan sebagai sungai darah.

Pertanyaan Berbahaya

Akhirnya, saya sampai pada suatu titik dimana saya mempertanyakan iman dan Al-Quran dengan mahasiswa saya di kampus. Beberapa dari mereka adalah anggota gerakan teroris, dan mereka marah besar, "Anda tidak dapat

menuduh Islam. Apa yang terjadi dengan anda? Anda harus mengajari kami. Anda harus setuju pada Islam.”

Universitas mendengar hal itu dan saya dipanggil untuk sebuah pertemuan di bulan Desember 1991. Untuk meringkas pertemuan itu, saya memberitahu mereka apa yang ada di hati saya: “Saya tidak dapat lagi berkata bahwa Al-Quran berasal langsung dari surga atau dari Allah. Al-Quran tidak mungkin merupakan wahyu dari Tuhan yang benar.”

Dalam opini mereka, perkataan ini adalah kata-kata yang sangat menghujat. Kemudian mereka marah di hadapan saya. Salah seorang mengutuki saya, “Kamu penghujat! Kamu bajingan!” Kampus memecat saya dan memanggil polisi rahasia Mesir.

Polisi Rahasia Menculik Saya

Untuk mengerti apa yang terjadi selanjutnya, anda perlu memiliki gambaran bagaimana hidup keluarga saya. Ayah saya memiliki rumah tiga lantai yang sangat besar. Seluruh keluarga besar tinggal bersama di rumah ini – orang tua saya, keempat kakak laki-laki saya bersama keluarga mereka, kakak lelaki saya yang belum menikah dan saya. Hanya adik perempuan saya yang tinggal di tempat lain karena ia telah menikah dan hidup bersama suaminya.

Rumah itu dibagi menjadi beberapa bagian, dan kami merasa sangat nyaman tinggal di dalamnya. Di tingkat pertama adalah ruangan untuk orang tua kami dan ruangan untuk saya dan kakak saya. Lantai di atas kami adalah ruangan untuk kakak-kakak saya.

Jam tiga pagi di hari yang sama saat kampus memecat saya, ayah saya mendengar pintu rumah kami diketuk. Ketika ayah membuka pintu, 15-20 orang masuk ke dalam dengan membawa senapan Kalashnikov Rusia. Mereka tidak memakai seragam, hanya baju biasa. Mereka berlari ke atas dan seluruh bagian rumah, membangunkan setiap orang dan mencari saya. Saya berpikir begitu banyak orang masuk bersamaan, jadi tidak mungkin saya kabur sebelum mereka menemukan saya.

Mereka ada di semua bagian rumah, sebelum salah seorang dari mereka menemukan saya tertidur di kasur. Orang tua saya, saudara, istri-istri mereka dan anak-anak mereka terbangun, menangis dan ketakutan, saat orang-orang itu menyeret saya keluar. Semua orang di daerah itu mendengar keributan ini.

Saya dibawa ke sebuah tempat seperti penjara dan ditempatkan di dalam sebuah sel. Pagi harinya, orang tua saya dengan kalut mencoba mencari tahu apa yang terjadi pada saya. Segera saja mereka sampai di kantor polisi dan menuntut, “Dimana anak kami?” tetapi tidak ada yang tahu apa yang terjadi pada saya.

Saya berada di tangan polisi rahasia Mesir.

BAB 2 PENJARA MESIR

Menghabiskan waktu dengan polisi rahasia Mesir sangat berbeda dengan kunjungan ke penjara Amerika. Mereka menempatkan saya di dalam sel dengan dua orang Muslim radikal yang dituduh melakukan aksi terorisme. Satu orang Palestina dan satu lagi orang Mesir. Selama tiga hari saya tidak diberi makanan dan minuman.

Setiap hari tahanan Mesir itu bertanya pada saya, "Mengapa kamu disini?" Saya menolak untuk menjawab karena saya takut dia akan membunuh saya jika dia tahu saya meragukan Islam. Pada hari yang ke tiga, saya memberitahu dia bahwa saya adalah dosen di Universitas Al-Azhar dan saya juga adalah imam di Giza. Segera dia memberikan pada saya sebotol air minum dan beberapa *falafel* serta *pita* (sejenis makanan khas Mesir) yang dibawa untuknya oleh penjenguknya, tapi dia memberitahu saya bahwa polisi telah memperingatkan dia agar tidak memberikan apapun pada saya.

Pada hari yang keempat, interogasi dimulai. Selama empat hari kedepan tujuan dari polisi rahasia itu adalah untuk membuat saya mengaku bahwa saya telah meninggalkan Islam dan menjelaskan bagaimana itu terjadi.

Interogasi dimulai di sebuah ruangan dengan meja besar. Penyidik duduk di belakang meja dan saya duduk di sisi yang lain. Di belakang saya ada dua atau tiga orang polisi.

Mereka sangat yakin bahwa saya telah diinjili dan murtad ke Kristen, jadi penyidik terus mendesak saya, "Pastor mana yang berbicara pada kamu? Gereja mana yang telah kamu kunjungi? Mengapa kamu mengkhianati Islam?"

Dia menanyakan banyak pertanyaan. Suatu waktu saya enggan berpanjangan lebar saat saya menjawab. Kemudian dia menganggu kepada orang di belakang saya. Mereka menarik tangan saya dan meletakkannya di atas meja. Penyidik itu memiliki korek api. Ia mengambilnya dan menyalakannya di atas tangan saya. Saya masih memiliki bekas luka akibat penganiayaan itu. Saya juga memiliki bekas luka di bibir saya saat dia melakukan hal yang sama. Kadang dia menggunakan rokok saat dia marah; kadang petugas itu hanya memukul tepat di wajah saya.

Selama intrograsi berlanjut, tekanan semakin lama menjadi semakin kuat. Suatu waktu mereka membawa batang besi yang biasa digunakan untuk mengatur kayu bakar, saya bertanya-tanya, *untuk apa itu?* Waktu selanjutnya si penyidik ingin menunjukkan maksudnya, saya menemukan jawaban atas pertanyaan saya. Batang besi itu berwarna merah-panas, dan seorang petugas menekan besi tersebut ke kulit lengan kiri saya.

Mereka mau saya mengaku bahwa saya telah murtad, tetapi saya berkata, "Saya tidak mengkhianati Islam, saya hanya mengatakan apa yang saya percayai. Saya seorang akademisi. Saya seorang pemikir. Saya punya hak untuk mendiskusikan subyek apapun mengenai Islam. Ini adalah bagian dari pekerjaan dan kehidupan akademis saya. Saya bahkan tidak pernah bermimpi murtad dari Islam – itu ada di dalam darah saya, budaya saya, bahasa saya, keluarga saya, hidup saya. Tapi jika kamu menuduh saya keluar dari Islam karena apa yang saya katakan padamu, maka bawa saya keluar dari Islam. Saya tidak keberatan keluar dari Islam."

Cambuk

Jawaban saya bukanlah apa yang ingin mereka dengar. Kemudian saya dibawa ke sebuah ruangan dengan ranjang besi di dalamnya. Mereka mengikat kaki saya ke kaki ranjang, kemudian memasang kaus kaki yang berat, hampir seperti sarung panas di kedua kaki saya.

Seorang petugas memiliki cambuk hitam, sekitar satu setengah meter panjangnya, dan dia mulai mencambuki kaki saya. Petugas lainnya duduk dekat kepala saya dengan bantal di tangannya. Saat saya berteriak, dia menutupi wajah saya dengan bantal sampai saya diam. Saya tidak bisa berhenti berteriak, jadi petugas kedua datang membawa bantal lagi ke wajah saya.

Saat dicambuki akhirnya saya pingsan, tapi ketika saya sadar petugas masih terus mencambuki kaki saya. Lalu mereka berhenti dan melepaskan saya. Seorang petugas memerintahkan, "Berdiri!" Awalnya saya tidak dapat berdiri, namun ia mengambil cambuk dan memukul punggung saya sampai saya berdiri.

Lalu ia menunjukkan jalan yang panjang dan berkata, "Lari!" Kembali, saat saya tidak bisa melakukannya, dia mencambuk punggung saya sampai saya lari sepanjang jalan itu. Saat saya tiba di ujung, ada seorang petugas lain yang menunggu saya, dia mencambuki saya sampai saya berlari kembali ke tempat saya sebelumnya. Mereka membuat saya berlari bolak-balik.

Kemudian, saya tahu mengapa mereka melakukan itu. Berlari dilakukan agar kaki saya tidak bengkak. Kaos kaki dipakaikan agar tidak ada bekas cambukan di kaki saya. Saya menduga bantal digunakan agar tidak ada yang mendengar teriakan saya.

Selanjutnya saya dibawa ke suatu kolam kecil di atas tanah. Kolam itu dipenuhi dengan air es. Petugas yang membawa cambuk berkata, "Masuk!" lalu saya masuk. Airnya sangat dingin sehingga saya mencoba keluar lagi, namun ia mencambuki saya setiap kali saya mencoba bergerak.

Saya memiliki masalah gula darah rendah, dan tidak lama akhirnya saya pingsan karena kedinginan. Saat saya sadar, saya terbaring di ranjang tempat mereka mencambuki kaki saya, masih dengan pakaian saya yang basah.

Di Kegelapan Malam

Suatu malam saya dibawa ke keluar di belakang bangunan. Saya melihat seperti ruangan beton kecil tanpa jendela atau pintu. Satu-satunya yang terbuka adalah di bagian atap. Mereka memaksa saya menaiki tangganya hingga ke atas dan memerintahkan, "Masuk ke dalam!" Saat saya duduk di pinggirnya, dan memasukan kaki ke dalam, saya merasakan air. Saya juga dapat melihat ada sesuatu yang berenang di atas permukaan air. Ini adalah kuburan saya, pikir saya. Mereka akan membunuh saya hari ini.

Saya meluncur ke dalam dan merasakan air mulai naik hingga ke atas tubuh saya, tapi kemudian saya terkejut, saya merasakan tanah padat di bawah kaki saya. Tinggi air hanya sebahu saya. Tikus-tikus yang saya lihat berenang di air sebelumnya, mulai berkeliaran di seluruh tubuh dan wajah saya. Tikus-tikus ini tidak diberi makan untuk waktu yang lama. Penyidik saya mendapatkan ide. "Pria ini adalah seorang Muslim pemikir," mereka berkata, "Jadi kami biarkan tikus-tikus memakan kepalanya."

Saya sangat takut dari menit pertama mereka menutup atap. Mereka meninggalkan saya sepanjang malam dan kemudian kembali keesokan paginya untuk melihat apakah saya masih hidup. Saat atap terbuka dan saya melihat sinar matahari, itu adalah harapan bagi saya bahwa saya masih bertahan dan masih hidup.

Sepanjang malam tidak seekor tikus pun menggigit saya. Mereka menaiki seluruh bagian kepala saya dan rambut saya, bermain dengan telinga saya. Seekor tikus berdiri di atas bahu saya. Saya merasakan mulut mereka di wajah saya, tapi itu hampir seperti ciuman. Saya tidak pernah merasakan gigitan. Tikus-tikus itu sangat percaya pada saya.

Bahkan hari ini ketika saya melihat seekor tikus, saya memiliki rasa hormat. Saya tidak mengerti mengapa tikus-tikus ini bertindak seperti itu.

Bertemu dengan Sahabat Baik

Interogasi belum berakhir. Setelah itu petugas membawa saya ke pintu sebuah ruangan kecil dan berkata, "Ada seseorang yang sangat mencintaimu dan ingin bertemu dengan kamu."

Saya bertanya, "Siapa dia?" Saya berharap dia adalah salah satu dari anggota keluarga saya atau seorang teman yang mengunjungi saya atau mengeluarkan saya dari penjara.

Mereka berkata, "Kamu tidak kenal dia, tapi dia kenal kamu." Mereka membuka pintu ruangan itu, dan di dalam saya melihat seekor anjing besar. Tidak ada yang lain di ruangan itu. Dua orang itu membawa saya masuk dan kemudian meninggalkan saya dan menutup pintu.

Ini adalah pertama kali hati saya menangis. Di hati saya, saya menangis kepada Pencipta saya, Engkau Tuhan, bapa saya. Engkau yang menjaga aku. Bagaimana bisa Engkau menyerahkan aku ke tangan orang-orang yang jahat ini? Saya tidak tahu apa yang hendak dilakukan orang-

orang ini terhadap saya, tapi saya tahu Engkau selalu beserta saya, dan suatu hari saya akan melihat Engkau dan bertemu dengan Engkau.

Saya berjalan ke tengah ruangan kosong dan duduk perlahan melipat kaki di lantai. Anjing itu datang dan duduk di depan saya. Menit demi menit berlalu anjing ini menatap saya. Saya melihat matanya bergerak dari atas ke bawah dan begitu seterusnya. Saya berdoa dalam hati kepada Tuhan yang belum saya kenal.

Anjing itu bangkit dan mulai berjalan mengelilingi saya. Seperti seekor binatang hendak memakan sesuatu. Kemudian ia datang ke sebelah kanan saya dan menjilati telinga saya dengan lidahnya. Kemudian ia duduk di sebelah kanan saya dan diam di sana. Saya sungguh letih. Segera setelah ia duduk di sana, saya tertidur.

Saat saya bangun, anjing itu berada di pojok ruangan. Ia berlari ke arah saya, seperti hendak mengatakan selamat pagi. Kemudian ia menjilati telinga kanan saya lagi dan duduk di sebelah kanan saya.

Ketika petugas membuka pintu, mereka melihat saya sholat dengan anjing duduk di sebelah saya. Saya dengar seseorang berkata, "Saya tidak percaya orang ini manusia biasa, orang ini adalah setan – dia iblis." Yang lainnya membalas, "Saya tidak percaya itu. Ada kekuatan yang tidak terlihat, sedang berdiri di belakang pria ini dan melindunginya." "Kuasa siapa? Orang ini kafir. Itu pasti kuasa setan karena orang ini melawan Allah."

Seseorang Menjaga Saya

Mereka membawa saya kembali ke sel saya. Saat saya tidak di sana, orang Mesir teman sel saya telah bertanya pada polisi, "Mengapa kamu menganiaya orang ini?"

Mereka berkata padanya, "Karena ia menyangkal Islam." Hal itu membuat teman sel saya geram. Segera setelah saya kembali ke dalam sel, ia siap untuk membunuh saya. Tapi saya hanya berada disana lima belas atau dua puluh menit ketika seorang polisi datang dengan berkas pemindahan untuk orang ini dan membawa ia pergi.

Saya lalu bertanya ke diri saya sendiri. Apa yang terjadi di sini? Kuasa apa yang melindungi saya? Saat itu saya tidak tahu jawabannya.

Saya tidak menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan hal itu. Sesaat kemudian berkas pemindahan saya tiba. Saya kemudian dibawa ke penjara permanen di Kairo selatan.

Pada titik ini saya tidak berfikir bahwa penyidik saya adalah seorang manusia. Saya telah ditahan hanya karena mempertanyakan Islam belaka. Kini iman saya sangat terguncang. Dan saya dalam perjalanan ke penjara yang lain.

BAB 3

SETAHUN TANPA IMAN

Saya menghabiskan minggu berikutnya di sebuah penjara di Kairo Selatan. Itu adalah waktu yang relatif santai. Tuhan mengirim untuk saya seorang penjaga penjara yang tidak setuju dengan Islam radikal.

Sepanjang waktu ini keluarga saya mencoba mencari tahu dimana saya berada. Mereka tidak berhasil sampai kakak ibu saya, seorang anggota parlemen Mesir terkemuka, kembali selepas perjalanan keluar negeri. Ibu saya menelpon dia sambil terisak, "Selama dua minggu kami tidak tahu di mana anak kami. Ia menghilang." Paman saya memiliki koneksi yang diperlukan. Lima belas hari setelah saya diculik, ia sendiri datang ke pengacara dengan surat pembebasan dan membawa saya pulang.

Kemudian, polisi memberi ayah saya laporan ini:

Kami menerima sebuah fax dari universitas Al-Azhar yang menuduh anakmu telah meninggalkan Islam, tapi setelah interogasi selama lima belas hari, kami tidak menemukan bukti untuk mendukung tuduhan itu.

Ayah saya sungguh lega mendengar laporan tersebut. Dari semua kakak dan adik saya, saya sendirilah yang belajar Islam di universitas, dan ia sangat bangga pada saya. Ia bahkan tidak dapat membayangkan saya akan meninggalkan Islam, jadi ia menghubungkan seluruh kejadian ini dengan perlakuan buruk sebagian orang di universitas karena alasan beasiswa saya.

"Kita tidak butuh mereka," katanya, dan ia meminta saya untuk segera mulai bekerja sebagai direktur penjualan untuk pabriknya. Ia mempunyai sebuah bisnis sukses yang memproduksi jaket kulit dan pakaian pria dan wanita.

Setahun Tanpa Iman

Selama setahun saya hidup tanpa iman. Saya tidak punya Tuhan untuk berdoa, berbicara, atau untuk hidup bagiNya. Saya percaya pada eksistensi sesosok Tuhan yang pemaaf dan adil, tapi saya tidak tahu siapa Dia. Apakah Dia Tuhan orang Muslim, orang Kristen atau Yahudi? Ataupun ia berupa hewan, - seperti sapi orang Hindu? Saya tidak tahu bagaimana cara menemukannya.

Anda harus mengerti bahwa jika seorang muslim sampai pada kesimpulan bahwa Islam bukanlah yang benar dan ia tidak punya agama untuk berpaling, itu adalah masa paling sulit dalam hidupnya. Agama ada di dalam kulit orang Timur Tengah. Ia tidak dapat membayangkan bagaimana hidup tanpa mengenal Tuhannya.

Sepanjang tahun ini, tubuh fisik saya merasakan sakit seperti yang terjadi dalam roh saya. Walaupun saya memiliki semua materi yang saya perlukan, saya dihindangi dengan kelelahan berat karena terus-menerus menggunakan pikiran saya untuk menemukan identitas Tuhan yang sejati. Saya menderita sakit kepala kronis. Saya datang ke dokter yang masih merupakan famili. Ia melakukan scan di otak saya, tapi dia tidak menemukan sesuatu yang salah. Ia meresepkan beberapa tablet untuk membantu.

Kotbah di Bukit

Saya akhirnya mengunjungi apotek terdekat satu atau dua kali seminggu untuk membeli beberapa obat, mengambil sejumlah kecil tablet setiap waktu, berharap sakit kepala saya akan hilang selamanya. Setelah saya datang beberapa kali, apoteker itu bertanya pada saya, "Apa yang terjadi dalam hidupmu?"

Saya berkata padanya, "Tidak ada yang terjadi. Saya tidak punya keluhan kecuali satu hal... Saya hidup tanpa Tuhan. Saya tidak tahu siapa Tuhan saya atau siapa yang menciptakan saya dan membuat alam semesta."

Ia berkata, "Tapi kamu adalah profesor dari universitas Islam paling bergengsi di Mesir. Keluargamu sangat dihormati di masyarakat."

"Itu benar," jawab saya, "tapi saya telah menemukan dusta di pengajaran mereka. Saya tidak lagi percaya bahwa rumah dan keluarga saya dibangun atas dasar kebenaran. Saya dulu selalu berpakaian kebohongan Islam. Sekarang saya merasa telanjang. Bagaimana saya bisa mengisi kekosongan di dalam hati saya? Tolonglah saya."

"Oke," wanita itu berkata. "Hari ini saya memberikan kamu obat ini, dan saya juga memberikan buku ini – Alkitab. Tapi berjanjilah untuk tidak meminum salah satu tablet ini sebelum kamu membaca sesuatu dari kitab ini."

Saya membawa buku itu pulang dan membukanya secara acak. Mata saya tertuju pada Matius 5:38-39.

Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapa pun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu.

Seluruh tubuh saya mulai gemetar, saya telah mempelajari Al-Quran seumur hidup saya – tidak sekalipun saya menemukan kata-kata yang menginspirasi seperti ini. Saya telah bertemu muka dengan muka dengan Tuhan Yesus Kristus.

Saya hilang kesadaran waktu. Rasanya saya seperti sedang duduk di awan di atas bukit, dan di depan saya adalah seorang guru agung di alam semesta memberi tahu saya rahasia surga dan hati Tuhan.

Saya dengan mudah membandingkan Alkitab dengan Al-Quran yang telah saya pelajari bertahun-tahun, dan tidak ada keraguan di pikiran saya bahwa akhirnya saya menemukan Tuhan yang sejati. Saya masih membaca pada dini hari keesokan harinya dan saat fajar merekah saya memberikan hati saya kepada Yesus.

Penyergapan

Saya hanya berbicara pada apoteker dan suaminya bahwa saya telah menerima Yesus, tapi di Mesir jika seseorang meninggalkan Islam, hal ini kemudian otomatis diasumsikan bahwa ia telah menjadi Kristen, dan karena itu ia harus dibunuh. Karena hal ini, Islam fundamentalis mengirim dua orang untuk menyergap dan membunuh saya.

Peristiwa itu terjadi saat saya berjalan pulang dari mengunjungi teman. Hanya lima belas atau dua puluh menit berjalan melalui Giza. Saya tengah berada di jalan Tersae, dekat rumah saya, saat saya melihat dua orang berdiri di depan toko grosir. Mereka berpakaian tradisional dengan jubah putih panjang, jenggot panjang dan turban. Saya pikir mereka hanya pelanggan. Saya tidak pernah membayangkan mereka akan melakukan sesuatu pada saya.

Saat saya tiba di depan toko, mereka menghentikan saya, dan dengan tiba-tiba mengeluarkan pisau dan mulai mencoba menusuk saya. Saya tidak memiliki senjata, dan karena hari itu cuaca sedang panas, saya hanya memakai kaos dan celana panjang. Saya mengangkat tangan saya untuk melindungi diri. Berkali-kali pisau itu mengenai dan mengiris pergelangan tangan saya.

Ada banyak orang di jalanan, tapi tidak ada yang menolong. Mereka hanya berkumpul menonton. Hal seperti ini adalah hal yang biasa pada tahun-tahun itu. Orang akan ikut campur jika hanya berkelahi tangan kosong, tapi mereka tidak akan terlibat jika ada pisau dalam perkelahian. Mereka juga tidak mau berada di tengah jalan jika seseorang menarik pistol.

Penyerang pertama mencoba menikam jantung saya, ia hampir berhasil, tapi saya menghindar. Ia meleset sekitar lima inci dan malah menusuk bahu saya. Saat ia menarik pisau keluar, saya ingat melihat ke bawah dan melihat darah bercucuran.

Saya jatuh ke tanah dan meringkuk pada sebuah bola kecil, mencoba melindungi diri saya sendiri. Lalu penyerang yang lain mencoba menikam perut saya, tapi pisaunya meleset, dan ia malah menusuk betis saya.

Pada saat ini saya telah kehilangan banyak darah lalu saya pingsan. Tidak ada harapan bagi saya sampai dua orang polisi tiba dengan sepeda motor dan penyerang saya melarikan diri.

Saya dibawa ke rumah sakit dan dirawat. Di rumah sakit, polisi bertanya apakah saya tahu kenapa saya diserang, saya jawab tidak.

Sekali lagi, ayah saya menolak setiap bukti bahwa saya meninggalkan Islam. Dia hanya tidak dapat memikirkan kata itu.

Ayah Saya Mengetahui Kebenaran

Saya terus bekerja untuk ayah saya, namun saya tidak membicarakan agama baru saya. Sebaliknya, dia mengirim saya ke Afrika Selatan di tahun 1994 untuk mempelajari peluang bisnis baginya. Saat di sana, saya melewati tiga hari bersama keluarga Kristen dari India. Saat kami berpisah, mereka memberikan kalung salib kecil untuk saya pakai. Salib kecil ini menandai titik balik dalam kehidupan saya.

Setelah lebih dari seminggu, ayah saya memperhatikan kalung di leher saya dan sangat kesal karena menurut budaya Islam, hanya wanita yang diperbolehkan memakai perhiasan di sekeliling lehernya. "Mengapa kamu memakai kalung itu?" dia bertanya.

Sepertinya lidah saya berbicara atas kehendaknya sendiri saat saya menjawab, "Bapak, ini bukan rantai. Ini salib. Ini mewakili Yesus yang mati di salib seperti ini untuk saya, untuk Bapak dan setiap orang di seluruh dunia. Saya menerima Yesus sebagai Tuhan dan penyelamat, dan saya berdoa untuk Bapak dan keluarga kita lainnya agar juga menerima Yesus Kristus sebagai penyelamat mereka".

Seketika itu juga, ayah saya pingsan di tempat. Beberapa kakak saya bergegas menopangnya, dan ibu saya mulai menangis dalam ketakutan. Saya tinggal bersama mereka sementara mereka memerciki wajah ayah saya dengan air. Saat ia sadar, ia begitu marah, hingga sulit bicara, tapi ia menunjuk ke saya. Dengan suara parau dalam murkanya, ia berteriak, "Adikmu murtad, aku harus membunuhnya hari ini!"

Kemana saja ayah saya pergi, ia membawa pistol di bawah lengannya dalam sarung kulit (kebanyakan orang kaya di Mesir membawa pistol). Ia mengeluarkan pistolnya dan mengarahkannya pada saya. Saya mulai lari turun ke jalan, dan saya mulai masuk ke pojok, saya mendengar deru peluru-peluru di dekat saya. Saya terus berlari demi nyawa saya.

Meninggalkan Rumah Selamanya

Saya lari ke rumah adik perempuan, sekitar delapan ratus meter jauhnya. Saya memintanya untuk menolong mengambilkan pasport saya, pakaian dan surat-surat lainnya dari rumah ayah kami. Dia ingin tahu apa yang salah, dan saya berkata padanya, "Ayah ingin membunuh saya." Dia ingin tahu kenapa, dan saya berkata, "Saya tidak tahu. Kamu harus tanya pada ayah."

Saat saya kabur, ayah tahu persis kemana saya pergi karena saya dan saudara perempuan saya sangat dekat, dan rumahnya juga dekat. Ayah telah menuju rumah saudara perempuan saya sementara kami berbicara. Dia menggedor pintu, berteriak dengan air mata yang membasahi wajahnya, "Putriku, tolong buka pintunya." Lalu ia berteriak, "Kakakmu murtad! Dia telah meninggalkan iman Islam. Aku harus membunuhnya sekarang!"

Saudari saya membuka pintu dan mencoba menenangkan dia. "Ayah, dia tidak di sini. Mungkin dia pergi ke tempat lain. Mengapa ayah tidak

pulang dan menenangkan diri, dan kemudian kita bisa bicarakan persoalan ini sebagai keluarga.”

Adik perempuan saya sayang kepada saya dan ia mengumpulkan barang-barang saya dari rumah orang tua kami. Ia dan juga ibu kami memberi saya sejumlah uang, dan saya mendapatkan mobil, kemudian pergi pada malam hari tanggal 28 Agustus 1994.

Selama tiga bulan saya berjuang melintasi Mesir utara, Libya, Chad dan Kamerun. Saya akhirnya berhenti di Kongo. Pada saat itu saya terkena malaria. Mereka menemukan dokter berkebangsaan Mesir untuk memeriksa. Dia berkata saya akan meninggal besok pagi, dan mereka mengatur untuk mendapatkan peti mati dari kedutaan Mesir di Kongo untuk mengirim saya pulang.

Tapi mereka kaget, sebab saya bangun besok paginya. Saya meninggalkan rumah sakit setelah lima hari dirawat, dan mulai menceritakan pada orang yang saya temui dimana saja mengenai apa yang diperbuat Yesus bagi saya.

Hidup Sebagai Pengikut Yesus

Sepuluh tahun telah berlalu sejak saya menerima Tuhan Yesus sebagai penyelamat saya. Dia memanggil saya dan memberikan pada saya hubungan pribadi denganNya – sesuatu yang tidak pernah ditawarkan Islam.

Saya tidak pernah berhenti menangis untuk saudara-saudara saya umat Muslim, mereka yang saya tinggalkan, saya berdoa agar Tuhan melepaskan mereka dari kegelapan Islam.

Saat anda membaca halaman demi halaman dalam buku ini, anda akan mengerti betapa hebatnya kegelapan ini. Ajaran Islam-lah yang telah menghasilkan para teroris yang kelihatannya mampu melakukan hal jahat apapun dalam nama Allah.

Sekarang seluruh dunia ingin memahami apa yang diajarkan oleh Islam. Banyak sekali miss-informasi yang telah dibagikan di media dan internet. Tujuan saya adalah untuk membantu anda melihat secara terus terang mengapa orang-orang itu melakukannya.

Saya tidak ingin membuat anda menjadi marah. Namun, saya ingin anda percaya – yaitu percaya pada kejatuhan Islam dan pembebasan tawanannya, dalam nama Yesus.

BAGIAN 2

AKAR TERORISME DALAM ISLAM



<http://www.victorlucassi.com>

BAB 4

INTI KEPERCAYAAN ISLAM

Pola Pikir Kekerasan

Saat saya baru masuk ke Universitas Al-Azhar tahun 1980, saya mengikuti kelas yang disebut Penafsiran Quran. Dua kali dalam setahun kami berkumpul untuk mendengarkan pengajaran dari sheikh buta yang cintanya pada Islam membuatnya menjadi sangat populer di kalangan mahasiswa.

Walau begitu sisi radikalnya sangat jelas. Setiap kali dia menemukan referensi di Al-Quran tentang orang Kristen atau Yahudi, dia akan dengan senang menyebut orang Kristen sebagai 'kafir' dan Yahudi sebagai 'keturunan babi'. Sangat jelas bahwa dia ingin membawa kembali hari-hari kejayaan imperium Islam melalui jihad.

Suatu hari dia memberikan pada kami mahasiswanya kesempatan untuk bertanya. Saya berdiri dan bertanya kepadanya sesuatu yang telah saya pertanyakan sejak lama: "Mengapa anda mengajarkan setiap waktu mengenai jihad pada kami? Bagaimana dengan ayat lain di Al-Quran yang berbicara mengenai damai, kasih dan pengampunan?"

Segera saja wajahnya menjadi merah. Saya bisa melihat amarahnya, tapi saya juga bisa melihat bahwa ia memilih untuk mengendalikannya. Alih-alih berteriak kepada saya, ia mengambil kesempatan untuk memperbaiki posisinya di hadapan lima ratus mahasiswa yang mendengarkan, "Saudaraku," katanya, "ada surah berjudul 'Harta Rampasan Perang'. Tidak ada surah berjudul 'Damai'. Jihad dan pembunuhan adalah kepala dari Islam. Jika kamu mengambilnya, kamu memotong kepala dari Islam."

Hari ini orang itu dipenjara di Amerika. Namanya Omar Abdel Rahman, dan dia didakwa sebagai otak dari pemboman World Trade Center pertama, yang terjadi tahun 1993.

Sebelum dia sampai di Amerika, dia adalah pemimpin spiritual dari grup radikal Mesir Al-Jihad, yang bertanggung jawab terhadap pembunuhan presiden Mesir Anwar Sadat. Di bagian selanjutnya dari buku ini saya akan membagikan kisah menakjubkan, bagaimana Sheikh Abdul Rahman berbicara di Pengadilan Tinggi Mesir yang kemudian membebaskannya, dan yang memungkinkan dia untuk pergi ke Amerika untuk mempraktekkan jihad di sana.

Dasar Agama Islam

Seperti yang dapat anda lihat dari cerita ini dan dari kesaksian saya, saya telah tinggal dekat dengan terorisme hampir seumur hidup saya. Orang-

orang di Barat sangat sulit memahami teroris. Mereka bertanya, *apakah mereka semua gila?*

Saya bisa yakinkan anda, orang-orang itu tidak sinting. Bukan juga psikopat yang menemukan kesenangan dalam melukai orang lain. Tidak! Mereka hanya mengikuti sebuah filosofi, dan sekali anda memahami filosofi ini, tidak ada satupun tindakan mereka yang mengejutkan anda.

Di bab ini saya akan memberi tahu anda tentang dasar dari Islam, tapi kita akan bergerak ke depan dengan cepat untuk menjelaskan doktrin religius khusus yang memotivasi seorang teroris Islam. Saya juga akan menjelaskan bagaimana kaum fundamentalis menyingkirkan ayat di Al-Quran yang berbicara tentang hidup dalam damai dan harmoni.

Tunduk Pada Allah

Kata *Islam* berarti "tunduk"; kata *muslim* berarti "seorang yang tunduk pada Allah". Al-Quran berkata anda tidak dapat menjadi Muslim sejati kecuali anda tunduk.

Hai orang beriman! Taatilah Allah dan taatilah rasul (Muhammad) dan pemimpin (Muslim) diantara kamu.

-Surah 4:59, *The Noble Quran*-

<http://www.buktidansaksi.com>
Sekarang, pertanyaan yang harus anda jawab saat tunduk pada Allah adalah, apa yang dikehendaki oleh Allah? Jawabannya ada di kitab suci Islam – Al-Quran dan hadist.

Al-Quran mulai ditulis tahun 610 M saat Muhammad – nabi dari Islam – berkata bahwa malaikat Jibril berbicara padanya sementara ia bersemedi di sebuah gua dekat Mekah. Muhammad menyatakan bahwa ini adalah firman dari satu tuhan sejati – Allah. Muhammad menulis kata-kata ini ketika ia menerima firman dalam periode sekitar dua puluh dua tahun. Secara singkat, Al-Quran bukanlah pengajaran Muhammad; Al-Quran adalah kata-kata Allah. Adalah penting untuk memahami bahwa tidak semua wahyu datang pada waktu yang sama. Kita akan melihatnya nanti.

Kitab-kitab hadist adalah kumpulan tulisan suci lainnya. Ini adalah buku yang mencatat laporan teruji tentang apa yang dikatakan dan dilakukan nabi Muhammad selama hidupnya. Dengan kata lain, buku-buku hadist memberikan pengajaran Muhammad dalam perkataan dan perbuatannya.

Beginilah cara bagaimana hadist dikumpulkan. Orang-orang yang dekat dengan Muhammad, seperti temannya atau istrinya, mengamati dan mencatat aktivitasnya. Kemudian para sarjana mengumpulkan tulisan-tulisan ini dan memuat mereka dalam enam buku seperti yang kita miliki saat ini. Mereka mengacu pada editornya, contoh Hadist Sahih Al-Bukhari.

Mayoritas dunia muslim menganggap hadist memiliki otoritas. (Untuk lebih spesifik, Muslim Sunni menerima itu semua, Muslim Syiah menerima sebagian besar. Sebagai contoh, Syiah menolak dua ribu hadist yang dicatat oleh istri kedua Muhammad).

Selain itu, anda harus mengetahui hadist karena hidup dan pengajaran Muhammad dijalankan untuk menetapkan prinsip-prinsip peperangan dan pemaksaan seperti yang dipraktekkan saat ini. Saya akan gambarkan fakta-fakta ini lebih terperinci.

Akhirnya, anda harus mengerti Syariah, yang merupakan hukum Islam mengenai kewajiban Muslim terhadap Tuhan Islam. Kitab Al-Fiqh adalah istilah yang digunakan untuk buku yang menggambarkan hukum Islam. Buku-buku ini bukan buku spesifik, seperti kitab hadist. Ini adalah buku yang seluruhnya merupakan literatur, sebagian kuno dan sebagian lagi modern.

Agama Berdasarkan Karya

Jadi, apa yang dikatakan Al-Quran dan hadist pada kita tentang kehendak Allah? Ada lima kunci persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat menjadi seorang Muslim. Persyaratan ini terkenal sebagai "lima rukun Islam."

1. *Mengucapkan dua kalimat syahadat.* Harus mengucapkan pernyataan iman muslim: "Tiada tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah rasul Allah."
2. *Sholat.* Muslim harus sembahyang lima kali sehari dengan menghadap Mekah. Kota kelahiran Muhammad. Sholat saat subuh, zuhur, ashar, magrib, dan isya. Sholat khusus pada hari Jum'at.
3. *Membayar zakat.* Mirip dengan pajak. Dibayarkan pada akhir tahun dan dibagikan bagi yang membutuhkan.
4. *Berpuasa.* Puasa dilaksanakan selama bulan Ramadan Islam, dimulai pada penampakan visual pertama dari bulan sabit yang kesembilan menurut kalender Islam. Selama berpuasa, muslim tidak makan atau minum selama matahari bersinar. Makanan ringan dan banyak air dikonsumsi sebelum matahari bersinar. Setelah matahari terbenam, menyantap makanan yang "lebih berat" dan banyak minum air.
5. *Naik haji.* Muslim dianjurkan untuk pergi haji setidaknya satu kali seumur hidupnya ke Mekah dimana ritual – lima hari diikuti.¹

Mengapa sangat penting agar Muslim melakukan apa yang dikehendaki Allah? Itu karena Islam adalah agama berdasarkan perbuatan. Masuk surga harus diupayakan. Bagian yang menyedihkan adalah Muslim tidak pernah mendapatkan jaminan keselamatan. Saat mereka tiada, mereka percaya bahwa mereka akan pergi ke alam baka, dimana mereka menantikan pengadilan mereka pada hari kiamat.

Pada hari kiamat, Allah menimbang perbuatan baik dan perbuatan jahat untuk menentukan nasib mereka.

Kemudian bagi mereka yang timbangan (perbuatan baik)-nya lebih berat, dia akan dapat hidup yang menyenangkan (di surga). Tapi siapa yang timbangan (perbuatan baik)-nya lebih ringan. Dia akan memiliki rumahnya di *Hawiyah* (lubang, neraka).

-Surah 101:6-9, The Noble Quran-

Tidak ada jaminan surga meskipun anda melakukan perbuatan baik seumur hidup anda. Semuanya tergantung pada apa yang diputuskan Allah.

Jaminan Masuk Surga

Hanya ada satu jalan yang menjamin masuk ke surga dan inilah yang menjadi motivasi sempurna bagi pelaku bom bunuh diri dan pejuang jihad. Satu jalan yang pasti membuat anda masuk ke surga adalah wafat dalam jihad – mati saat melawan musuh Islam.

Jihad artinya sederhana yaitu: Muslim harus memerangi musuh Allah sampai musuh mati atau Muslim mati. Arti sebenarnya kata *jihad* adalah "bergumul". Jihad bahkan telah didefinisikan secara sah oleh *fiqh* Islam sebagai berikut:

[Jihad] adalah melawan siapa saja yang berdiri di jalan penyebaran Islam. Atau memerangi siapa saja yang menolak masuk Islam (berdasarkan Surah 8:39)

Jika anda tewas dalam jihad, anda bahkan tidak pergi ke alam baka dan menunggu penghakiman; anda langsung pergi ke surga.

Jihad sebenarnya adalah kontrak antara Allah dan Muslim. Jika Muslim berjuang, Allah menghadihinya di akhirat.

Biarlah mereka (orang beriman) yang menjual hidup di dunia ini untuk berperang saat ini di jalan Allah, dan siapa saja yang berperang di jalan Allah, kemudian terbunuh atau mendapat kemenangan, Kami akan menganugerahinya sebuah hadiah besar.

-Surah 4:74, The Noble Quran-

Sebagai referensi bagi mereka yang berjuang dalam jihad, Al-Quran juga berkata:

Bagi mereka Allah telah menyiapkan taman (surga) yang didalamnya mengalir sungai, untuk hidup didalamnya selamanya. Ini adalah kesuksesan besar.

-Surah 9:89, *The Nobel Quran*-

Ketika seseorang meninggal dalam jihad, prosedur penguburan yang berbeda pun dijalankan. Setelah seorang biasa meninggal, tubuhnya dimandikan dan dikafani dengan baik, sebelum pergi ke masjid. Ketika seorang meninggal dalam jihad, tubuhnya tidak dimandikan atau diberi kain baru. Orang itu masuk ke peti mati seperti cara ia mati. Darah akan menjadi saksi baginya di depan Allah – tanda kehormatan. Muslim percaya, para malaikat akan memperlakukan ia sebagai orang istimewa dihadapan Allah.

Media barat telah membuat lelucon pada pengertian Muslim tentang surga – bidadari bagi pria untuk bisa dinikmati dan seterusnya – tapi adalah lebih penting untuk memahami bahwa meninggal dalam jihad adalah satu-satunya jalan bagi Muslim untuk dapat yakin sepenuhnya masuk surga. Inilah sebabnya anda melihat banyak orang Muslim yang meninggalkan negara mereka untuk berjihad di negara lain. Motivasi mereka adalah agama, yang adalah lebih berbahaya dari motivasi politis.

Jihad adalah perintah pasti untuk semua Muslim di Al-Quran, tapi kini mari coba jawab sebuah pertanyaan penting yang ditanyakan setiap orang: bagaimana tentang semua ayat-ayat 'manis' di dalam Al-Quran?

<http://www.buktidansaksi.com>

"Tapi bagaimana dengan..."

Anda mungkin mendengar di televisi atau membaca di media cetak tentang ayat di Al-Quran yang berbicara positif mengenai orang Kristen atau ayat yang mendukung perbuatan baik. Anda mungkin berfikir, "Apakah ayat-ayat itu benar ada?"

Ini adalah solusi bagi misteri itu: Al-Quran penuh dengan kontradiksi. Anda dapat menemukan orang Kristen dipuji dan juga dapat menemukan ayat-ayat dimana orang Kristen dihukum ke neraka.

Ada kontradiksi untuk subjek lainnya juga. Contohnya, ada banyak peminum alkohol di komunitas Arab pada masa Muhammad. Suatu waktu ayat Quran mengatakan agar orang Arab berhenti minum alkohol saat hendak ke masjid untuk sembahyang, tapi saat sembahyang selesai mereka dapat melanjutkan meminumnya. Kemudian ayat lain datang dan melarang alkohol setiap saat. (bandingkan Surah 2:219 dan Surah 5:9).

Contoh lain adalah hubungan antara Muslim dan orang Kristen. Beberapa ayat berkata bahwa Muslim dapat berhubungan baik dengan orang-orang Kristen, tapi ayat lain berkata Muslim harus mewajibkan orang Kristen untuk masuk Islam.

Pada permulaan masa Islam, wanita tidak diwajibkan untuk memakai jilbab, tapi pada ayat berikutnya, wanita diperintahkan diam di dalam rumah dan memakai kerudung.

Akademisi Islam harus memutuskan, mana ayat yang harus diikuti pada kasus sebuah kontradiksi. Ini diselesaikan dengan prinsip *naskh*.

Naskh didasarkan pada fakta bahwa Al-Quran dinyatakan pada Muhammad dalam waktu yang berbeda selama periode sekitar dua puluh dua tahun. Beberapa bagian dari Al-Quran datang kemudian, dan beberapa bagian lainnya datang sebelumnya. Untuk memecahkan kontradiksi, mereka memutuskan bahwa wahyu yang lebih baru akan membatalkan (*Nasikh*) pewahyuan sebelumnya.

Ada setidaknya 114 ayat dalam Al-Quran yang berbicara tentang kasih, perdamaian dan pengampunan, khususnya di surah yang berjudul "Al Baqarah - Sapi Betina" (surah 2:62 , 109).

Tapi ketika surah 9:5 dinyatakan kemudian, surah ini membatalkan ayat-ayat sebelumnya. Ayat ini berkata:

Perangi dan bunuhlah penyembah berhala dimanapun kamu menemukan mereka, tangkaplah mereka, kepung mereka, dan intai mereka dalam setiap siasat (dalam perang); jika mereka bertobat, dan melakukan sholat wajib serta menunaikan zakat, maka bukanlah jalan untuk mereka: karena Allah maha pengasih lagi maha pengampun. - TA

<http://www.buktidansaksi.com>

Ayat ini terkenal sebagai ayat pedang, dan ini menjelaskan bahwa muslim harus memerangi siapa saja yang memilih untuk tidak masuk Islam, apakah mereka di dalam atau di luar tanah Arab. Itu dianggap untuk membawa perkembangan terakhir dari jihad dalam Islam.²

Prinsip *naskh* sangat kuat. Jika suatu ayat di *nasikh* atau digantikan, hal ini adalah seolah ayat itu tidak pernah ada.

Anda mungkin bertanya, "Mengapa kontradiksi ini terdapat dalam Al-Quran di tempat pertama? Mengapa pewahyuan berubah seiring waktu?" Pertanyaan ini dapat dijawab dengan melihat hidup Muhammad, sang nabi Islam.

Pesan-pesan pertama yang disampaikan pada Muhammad adalah pesan damai dan baik untuk menarik orang. Namun keadaan berubah.

Muhammad menghadapi banyak perlawanan di Mekah, kota pertama dimana ia mengkhotbahkan ajarannya, jadi ia meninggalkan kota itu di tahun 622. Dia datang ke Yathrib, kota yang sekarang dikenal sebagai Madinah, dan membangun kekuatan militer serta jumlah pengikut yang besar. (Baik Mekah dan Madinah saat itu berlokasi di Arab Saudi). Ketika Muhammad ada di posisi yang kuat, dia dapat kembali dan menaklukkan Mekah, juga area sekitarnya. Gerakan ini merubah Islam dari agama spiritual menjadi revolusi politis.

Kehidupan nabi Muhammad di Mekah seluruhnya mengenai doa dan meditasi. Jadi pewahyuan Al-Quran di Mekah berbicara tentang perdamaian dan bekerjasama dengan orang lain.

Tapi saat di Madinah, Muhammad menjadi pemimpin militer dan penyerbu, jadi pewahyuan di Madinah berbicara tentang kekuatan militer dan invasi dalam nama Islam (Jihad).

Enam puluh persen ayat Al-Quran berbicara tentang jihad, yang sesungguhnya masuk akal – karena Muhammad menerima wahyu Al-Quran sebagian besar adalah setelah ia meninggalkan Mekah. Jihad menjadi tenaga dasar dan tenaga penggerak dari Islam.

Adalah sungguh baik jika surah-surah dalam Al-Quran disusun berdasarkan dimana mereka disampaikan, tapi sayangnya tidak. Beberapa versi Al-Quran akan menunjukkan setiap surah apakah itu disampaikan di Mekah atau Madinah; namun, anda harus mencari referensi akademisi yang lebih banyak lagi untuk mengetahui susunan pasti dari pewahyuan.

Ringkasan

Dalam bab ini anda telah belajar beberapa konsep-konsep yang sangat penting yang akan membantu anda untuk mengetahui pola pikir seorang teroris Islam. Secara ringkas:

- Islam mewajibkan tunduk kepada Allah yang perkataannya tertulis di dalam Al-Quran.
- Pada hari kiamat, Allah menimbang perbuatan baik dan jahat anda dan memutuskan anda pergi ke surga atau neraka.
- Allah menyatakan di Al-Quran jika anda mati dalam jihad maka anda meloncati pengadilan dan otomatis pergi ke surga.
- Ayat di Al-Quran yang berbicara tentang jihad mengesampingkan (*nasikh*) ayat yang berbicara tentang kasih dan kebaikan.
- Jihad adalah motivasi yang ada di belakang hampir semua tindakan terorisme yang dilakukan atas nama Islam.

Al-Quran memberikan porsi besar dari pengajaran praktis dalam hal jihad, karena jihad adalah bagian besar dari hidup Muhammad di Madinah. Pada bab selanjutnya akan diberikan ayat-ayat Al-Quran mengenai pelaksanaan jihad dan pertanyaan ditujukan pada apakah hal yang dipercayai oleh semua Muslim ini?

BAB 5

PERANG SUCI DI DALAM AL-QURAN

Perangi Kafir Sampai Mereka Tunduk

Kita telah menjumpai jihad sebagai perintah bagi semua muslim yang menjalankan Al-Quran. Fokus jihad adalah untuk mengatasi orang yang tidak menerima Al-Quran dan Islam pada masa Muhammad, oleh karena itu jihad dilakukan untuk memerangi orang Kristen dan Yahudi sehari-hari. Dan juga para penyembah berhala – siapa saja yang tidak mau masuk Islam. (Lihat surah 2:217; 4:71-104; 8:24-36, 39-65)

Mari izinkan Al-Quran menyatakannya sendiri:

Mereka ingin agar kamu menolak Islam, sebagaimana mereka menolaknya, maka kalian akan menjadi sama. Jangan jadikan mereka sebagai sahabat atau pelindung, sampai mereka berpindah ke jalan Allah. Namun jika mereka berpaling (dari Islam), tangkap (tahan) mereka dan bunuh mereka dimanapun kamu menemukan mereka...

-Surah 4:89, *The Noble Quran*-

Jadi, saat kamu bertemu (dalam peperangan – *Jihad* di jalan Allah) mereka yang tidak percaya, penggal leher (mereka) sampai saat kamu membunuh dan melukai banyak dari mereka, dan ikatkan sebuah ikatan yang kuat (pada mereka, menangkap mereka sebagai tawanan).

-Surah 47:4, *The Noble Quran*-

Hai orang beriman! Perangi semua kafir yang ada di dekatmu, dan biarkan mereka merasakan kekerasan darimu; dan ketahuilah bahwa Allah bersama dengan mereka yang *Al-Muttaqun* (yang saleh).

-Surah 9:123, *The Noble Quran*-

Allah memerintahkan nabi Muhammad untuk melakukan pembunuhan daripada mengambil tawanan.

Bukanlah untuk seorang nabi bahwa ia harus mengambil tawanan perang (dan membebaskan dengan tebusan) sebelum

ia melakukan pembantaian besar (diantara musuh-musuhnya) di atas negeri.

-Surah 8:67, *The Noble Quran*-

Muslim diajarkan untuk mempersiapkan diri mereka untuk berperang melawan kafir.

Jangan biarkan kafir berfikir bahwa mereka dapat melaluinya (keluar dari hukuman). Sesungguhnya mereka tidak akan bisa menyelamatkan diri mereka sendiri (dari hukuman Allah). Dan bersiaplah melawan mereka dengan segala kekuatan yang kamu bisa, termasuk kuda peperangan (tank, pesawat, misil, artileri) untuk mengecam musuh Allah dan juga musuhmu dan orang selain mereka yang tidak kamu ketahui namun Allah mengetahuinya. Dan apapun yang kamu habiskan di jalan Allah, akan dikembalikan padamu, dan kamu tidak akan dirugikan.

-Surah 8:59-60, *The Noble Quran*-

Orang Kristen dan Yahudi adalah Musuh Islam

Dalam Al-Quran, orang Kristen dan Yahudi disebut sebagai "ahli kitab", merujuk pada kitab suci yang mereka ikuti. Pada mulanya, wahyu Quran mendorong Muslim untuk hidup damai dengan orang Kristen (pewahyuan mengenai orang Yahudi tidak pernah positif). Tapi setelah Muhammad pindah ke Madinah, pewahyuan mengenai "ahli kitab" menjadi penuh permusuhan.

Ayat berikut dianggap wahyu terakhir dari Allah mengenai orang Kristen dan Yahudi; karenanya, ayat ini dimaknai untuk mengesampingkan semua pewahyuan lainnya. Ayat ini menyatakan:

Dan perangilah mereka sampai tidak ada lagi *fitnah* (kekafiran dan kemusyrikan: yaitu menyembah yang lain selain Allah) dan agama (ibadah) semua akan bagi Allah sendiri [di seluruh dunia]. Tapi jika mereka berhenti (menyembah selain Allah), maka tentunya, Allah adalah maha melihat apa yang mereka lakukan.

-Surah 8:39, *The Noble Quran*-

Dengan kata lain, ayat ini berkata, "Perangi mereka yang menolak Islam sampai semua penyembahan hanya untuk Allah saja." Al-Quran juga berkata Muslim tidak boleh berteman dengan orang Kristen dan Yahudi.

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

-Surah 5:51-

Fakta ini juga ditekankan di Surah 5:52-57 dan Surah 4:89. Saat memerangi orang Kristen, Al-Quran berkata agar menghukum mereka (Kristen) dengan keras sampai mereka meninggalkan rumah mereka dan terserak (Surah 8:57).

Al-Quran juga memerintahkan Muslim untuk memaksa orang Kristen dan Yahudi untuk masuk Islam dengan perintah yang kuat dan langsung. Berikut ini dari *The Noble Quran*, yang termasuk komentari dalam tanda kurung.

Hai orang-orang yang telah diberi Al Kitab, berimanlah kamu kepada apa yang telah Kami turunkan (Al Quran) yang membenarkan Kitab yang ada pada kamu sebelum Kami mengubah muka (mu), lalu Kami putarkan ke belakang atau Kami kutuki mereka sebagaimana Kami telah mengutuki orang-orang (yang berbuat maksiat) pada hari Sabtu. Dan ketetapan Allah pasti berlaku.

-Surah 4:47-

Jika artinya kurang jelas, terjemahan ini memiliki catatan kaki di bawah halaman, yang tertulis, "ayat ini adalah peringatan keras untuk orang Kristen dan Yahudi, dan sebuah kewajiban absolut bahwa mereka harus percaya pada Muhammad pesuruh Allah dan pesannya, satu Tuhan Islam dan dalam Al-Quran ini."

Meyakinkan Muslim Untuk Pergi Berperang

Saat anda membaca ayat-ayat Al-Quran ini, akan cukup membantu dengan memikirkannya pada konteks historis ayat tersebut. Allah berkata pada Muhammad untuk pergi dan menaklukkan dunia, jadi banyak ayat-ayat Al-Quran mendorong orang untuk pergi berjihad. Ini adalah beberapa contoh:

Allah menambahkan nilai mereka yang berjuang keras dan berusaha dengan harta dan hidup mereka diatas mereka yang duduk (di rumah). Bagi setiap mereka, Allah telah menjanjikan yang baik (surga), tapi Allah telah menambahkan bagi mereka yang berjuang keras dan berusaha dengan harta dan hidup mereka diatas mereka yang duduk (di rumah) dengan imbalan besar.

-Surah 4:95, *The Noble Quran*-

Mereka yang tidak ikut serta di jihad akan menerima api neraka.

"... mereka benci untuk berjuang dan berusaha, dengan harta mereka dan raga mereka, di jalan Allah: mereka berkata "Jangan pergi ke tempat panas." Katakanlah,"Api neraka adalah lebih panas." Hanya jika mereka dapat mengerti!

-Surah 9:81, Terjemahan Ali-

Mereka yang mundur akan mendatangkan murka Allah.

Jika ada yang berpaling pada suatu hari - kecuali karena muslihat perang, atau mundur ke pasukan (dari dirinya sendiri)

- dia menarik dirinya sendiri ke murka Allah, dan kediamannya adalah Neraka - penampungan iblis (sesungguhnya)!

-Surah 8:16, Terjemahan Ali

Jelaslah, anda bisa lihat, pembunuhan atau jihad, bukanlah sebuah pilihan. Jihad adalah sebuah kewajiban karena itu adalah perintah Allah (Surah 9:29). Setiap Muslim harus melakukannya untuk memenuhi imannya. Satu-satunya pengecualian adalah mereka yang cacat, buta dan lumpuh (Surah 4:95)

Tujuan Akhir Islam

Jihad dilaksanakan untuk meraih tujuan akhir dari Islam - untuk menegakkan otoritas Islam atas seluruh dunia. Islam bukan hanya sebuah agama; Islam adalah pemerintahan juga. Ini adalah alasan mengapa Islam selalu menuju ke politik. Islam mengajarkan bahwa Allah adalah satu-satunya otoritas; karenanya sistem politik harus berdasarkan pengajaran Allah dan bukan yang lain.

Al-Quran menyatakan:

Jika seorang lalai menilai dengan (terang dari) apa yang telah disampaikan Allah, mereka (tidak lebih baik dari) kafir.... jika mereka lalai menimbang dengan (terang dari) apa yang telah

disampaikan Allah, mereka (tidak lebih baik) dari mereka yang memberontak.

-Surah 5:44,47, Terjemahan Ali-

Orang yang melakukan jihad menganggap mereka telah berhasil saat sebuah negara menyatakan Islam sebagai agama mereka dan juga bentuk negara mereka. Negara-negara dimana hal ini telah terwujud termasuk Afganistan (melalui Taliban), Iran (melalui revolusi Ayatollah Khomeini) dan Sudan (dibawah Hasan al-Turabi). Fundamentalisme Islam secara aktif bekerja untuk mendapatkan kendali dari negara Muslim "sekuler" Algeria, Suriah, Turki, Palestina, Irak, Libanon, Arab Saudi, Libya, Malaysia, Indonesia dan lainnya.

Sistem politik buatan manusia – mulai dari demokrasi hingga diktator dianggap tidak sah. Namun Muslim moderat, tidak selalu setuju dengan ini. Contohnya adalah mantan presiden Mesir Anwar Sadat. Dia berkata bahwa "Tidak ada politik dalam Islam dan tidak ada Islam dalam politik."

Pernyataan ini tidak dapat diterima oleh mantan profesor di universitas saya, Sheikh Omar Abdel Rahman, yang menjadi pemimpin spiritual di organisasi teroris Al-Jihad. Setelah presiden Anwar Sadat mengatakan itu, Sheikh Abdel Rahman menyatakan bahwa presiden adalah kafir murtad yang harus dibunuh. Mengikuti hukum Islam, Al-Jihad membawa deklarasi pemimpinnya dan menembak presiden hingga mati. Presiden Sadat membayar harga tertinggi – nyawanya – dalam upaya menghentikan Islam menjadi otoritas pemerintahan di Mesir pada tahun 1980-an.

Pada tahun 1980-an grup Islam radikal memfokuskan serangan pada pemerintahan mereka sendiri. Sekarang organisasi-organisasi ini mengalihkan serangan langsung ke barat. Saya akan jelaskan mengapa demikian pada bagian berikut buku ini.

Apakah Semua Muslim Percaya Hal Ini?

Ini adalah pertanyaan yang sangat bagus. Pada titik ini, orang barat dapat membayangkan apakah tetangga Muslim mereka adalah bagian dari plot untuk menggulingkan negara mereka. Untuk menjawab pertanyaan ini, kita harus mengenali ada beberapa tipe Muslim, sama seperti ada beberapa tipe orang Kristen.

Muslim Sekuler

Ini adalah deskripsi yang tepat bagi muslim di seluruh dunia. Mereka percaya pada bagian manis dari Islam tapi mereka menolak panggilan jihad. Mereka menerima hiasan budaya dari pesannya, tapi mereka tidak tinggal di dalamnya sepenuhnya. Muslim-muslim ini mungkin sangat berdedikasi pada sistem pemahaman mereka, walau begitu mereka ini tidak mewakili Islam

sejati. Mayoritas Muslim di seluruh dunia – baik di Timur maupun Barat – masuk dalam kategori ini.

Muslim Tradisional

Ada dua tipe Muslim tradisional.

Tipe pertama termasuk orang yang mempelajari Islam, mengetahui dan mempraktekannya, tapi mereka memiliki pergumulan dengan konsep jihad. Beberapa menganggap jihad sebagai perang spiritual, seperti gerakan Muslim sufi.

Tipe kedua termasuk orang yang tahu bahwa jihad adalah memerangi non-Muslim, tapi tidak mengambil tindakan karena 1) mereka tidak punya kemampuan untuk melakukannya sendiri, 2) mereka memikirkan apa yang akan terjadi pada hidup mereka, keluarga dan anak mereka, jika bergabung dengan grup fundamentalis, 3) mereka ingin hidup bahagia di bumi daripada sengsara.

Muslim Fundamentalis

Ini adalah Muslim yang melakukan terorisme. Mereka terkadang memiliki janggut panjang dan turban. Tujuan mereka adalah untuk mempraktekan Islam seperti Muhammad. Walau kita menyebut mereka radikal, merekalah yang mempraktekan Islam yang sesungguhnya.

<http://www.buktidansaksi.com>

Sekarang Anda Mengetahui Dasar-Dasarnya

Sekarang anda tahu fakta-fakta kunci dari Islam. Kontras, mari kita lihat apa yang dikatakan oleh media pada kita.

BAB 6

DISALAHARTIKAN OLEH MEDIA

Membuat Islam Terlihat Baik Pada Dunia Barat

Salah satu hasil tidak langsung dari peristiwa 11 September 2011, adalah perhatian besar dari media terhadap Islam. Islam hampir selalu disajikan sebagai agama damai. Ini dibuat agar enak didengar bagi telinga orang barat.

Para ahli yang diwawancarai mencoba memisahkan sisi agama Islam dari segi politisnya, yang tidak mungkin dilakukan. Saat anda melihat Muslim di TV atau media cetak berkata Islam adalah agama damai, hal itu dapat dijelaskan dengan salah satu dari dua cara:

1. *Harapan pikiran*. Walaupun ini bukan yang diajarkan Islam melalui Al-Quran, orang ini sungguh berharap ajaran ini ada di sana. Dia tulus percaya bahwa dia dapat menjelaskan secara jauh bagian yang tidak enak didengar.
2. *Tipuan dengan tujuan menarik muallaf*. Ini adalah praktek jihad dengan jalan lain. Daripada membunuh musuh, Muslim memualafkan orang dengan kebohongan.

<http://www.buktidansaksi.com>

Harapan Pikiran

Contoh sempurna dari "Harapan Pikiran" tentang Islam adalah tayangan udara oleh *talkshow* populer dengan pembawa acara Oprah Winfrey "Islam 101" ditayangkan pada 5 Oktober 2001 – setelah serangan terhadap Amerika, tetapi sebelum USA mengambil tindakan di Afganistan.

Oprah mendapatkan beberapa tamu Muslim di acara tersebut untuk mengedukasi hadirin mengenai dasar Islam. Salah satu tamu di acara tersebut adalah ratu Rania, berusia tiga puluh satu tahun, modern, kebarat-baratan, ratu Yordania. Oprah meminta komentarnya apakah wanita dalam Islam setara dengan pria.

Pertama-tama, menanyakan segala sesuatu tentang Islam pada ratu Rania sama seperti bertanya pada Michael Jackson mengenai kekristenannya dan apa yang diajarkan Alkitab. Meskipun demikian, ratu dan muslimah lainnya di acara itu berlagak seperti mereka adalah otoritas tertinggi dalam Islam. Dengan keyakinan besar, ratu menyatakan, "Islam memandang perempuan sebagai pasangan setara dan lengkap pada pria, jadi hak (wanita) dijamin oleh Islam."¹

Jawabannya membuat pemirsa barat merasa nyaman. Tapi itu tidak secara akurat menggambarkan ajaran Al-Quran mengenai wanita. Jika wanita setara dengan pria, mengapa Al-Quran berkata:

1. Pria muslim dapat menikah dengan empat wanita pada saat yang sama, tapi muslimah hanya dapat menikah pada satu pria. "Kawinilah wanita (lain) dari pilihanmu, dua atau tiga, atau empat (Surah 4:3, *The Noble Quran*).
2. Pria memiliki hak untuk meminta bercerai, tapi wanita tidak (Surah 2:229).
3. Wanita hanya mewarisi setengah dari apa yang didapatkan pria (Surah 4:11)
4. Wanita tidak boleh menjadi imam, dan mereka tidak diperbolehkan untuk memimpin sembahyang jika ada pria. (Pria harus selalu ada di atas wanita menurut Surah 4:34)
5. Wanita tidak boleh membuka pintu rumah jika suaminya tidak ada di sana, bahkan jika saudara lelaki atau kerabatnya ada di depan pintu. (Ini berasal dari Surah 33:53, ketika Muhammad memberikan instruksi pada orang-orang yang datang ke rumahnya. Ia berkata jika ia tidak di rumah, mereka harus berbicara pada istrinya melalui tabir).
6. Wanita harus tinggal di rumahnya (surah 33:33). Banyak muslimah tidak dapat berpergian tanpa izin dari ayah atau suami mereka.
7. Jika seorang istri menolak berhubungan badan dengan suami mereka, adalah diperbolehkan bagi suami untuk memukulnya sampai mereka tunduk (Surah 4:34)
8. Dalam jihad, saat seorang Muslim meninggal, dia pergi ke surga dan Allah menghadihinya dengan tenaga dahsyat untuk menikmati seks dengan tujuh puluh perawan pada malam pertama. Apa yang terjadi jika seorang wanita meninggal dalam jihad? Apa yang ia dapatkan? Apakah menjadi salah satu dari tujuh puluh perawan?

Saya tidak tahu siapa yang coba diyakinkan oleh ratu itu – dirinya atau dunia. Nabi Muhammad pernah berkata, "Jika ada pertanda buruk pada apa saja, itu ada di rumah, perempuan, dan kuda."²

Oprah juga menanyai ratu Rania mengenai kerudung (jilbab) yang dipakai beberapa muslimah. Ratu berkata, "Itu adalah pilihan pribadi. Beberapa orang lebih konservatif dari yang lain." Dia mencontohkan dirinya sendiri yang tidak memakainya.³

Mengenai persoalan jilbab dalam Islam, berikut ini adalah ayat-ayat Al-Quran yang memerintahkan wanita untuk menutupi dirinya.

Hai nabi! Beritahu istrimu, anak-anak perempuanmu dan perempuan-perempuan pengikutmu untuk memakai jubah (kerudung) mereka atas seluruh tubuh mereka (yaitu menutupi diri mereka sendiri sepenuhnya kecuali mata untuk melihat jalan).

-Surah 33:59, *The Noble Quran*-

Dan tinggallah di rumahmu, dan jangan menunjukkan dirimu seperti pada waktu kebodohan...

-Surah 33:33, *The Noble Quran*-

Orang yang boleh melihat wajah perempuan adalah suaminya, anak, saudara kandung dan orang tua:

Tidaklah berdosa bagi mereka (istri nabi – jika mereka tampil tanpa kerudung) di hadapan ayahnya, atau anak lelaki mereka, saudara lelaki mereka, anak saudara lelaki mereka, anak saudara perempuan mereka, pada wanita (yang dipercayai) mereka, atau budak (perempuan) mereka.

-Surah 33:55, *The Noble Quran*-

Hukum Islam telah menyamaratakan semua instruksi pada istri Muhammad tersebut untuk diterapkan pada semua perempuan (lihat Surah 24:31). Ratu Rania dan orang-orang lain dengan "Harapan Pikiran" seperti dirinya tidak sadar bahwa mereka tidak dapat mengartikan Al-Quran untuk dapat sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

Oprah Winfrey show hanyalah salah satu kesempatan bagi wanita-wanita Muslim ini untuk menyajikan Islam yang sekuler, kebarat-baratan, kompromi yang tidak didukung oleh Al-Quran dan pengajaran Islami. Saya berharap Oprah akan menemukan kebenaran tentang Islam dan menyajikan informasi yang benar pada pemirsanya mengenai hal ini.

Kebohongan

Dalam salah satu kunjungan saya ke Amerika Serikat pada Agustus 1998, saya tinggal dengan keluarga teman dekat yang ada di Los Angeles. Saat kami memilih saluran TV, program Islami menarik perhatian saya. Saya kaget. Saya mendengar penyiar berkata, "Sebentar lagi kita akan menikmati perjalanan spiritual melalui kehidupan Muhammad bersama saudara (brother) Paul."

Saya tidak beranjak dari depan televisi sampai saya lihat brother Paul. Saya hampir terjatuh saat saya melihat dia. Dia adalah pria berkulit gelap, dengan rambut hitam tebal, janggut hitam panjang, memakai jubah putih panjang dengan turban kecil. Paul mungkin lulusan dari salah satu institut Islam di Timur Tengah dan datang sebagai mubaligh ke Amerika Serikat untuk menyebarkan Islam ke barat.

Saya berfikir, *Paul? Paul nama Muslim sekarang? Pria ini 100% pria Timur Tengah yang tumbuh sama seperti saya. Tidak mungkin itu nama aslinya.* Sangat mengherankan saya bagaimana brother Paul menggunakan istilah Kristen umum seperti, Tuhan memberkati kamu, kemurahan Tuhan kita besertamu, Tuhan memberkatimu." Dia berbicara tentang Tuhan pencipta dan bagaimana umat manusia dapat memiliki hubungan dengan Dia, bagaimana kita dapat mendengar suara-Nya dan Dia mendengar doa-doa kita, dan bahwa kita sebaiknya mempersilahkan Roh Tuhan bekerja dalam diri kita.

Otak saya berputar mendengarkan program ini yang disiarkan dari California. Saya berfikir, *sekarang saya mengerti bagaimana mereka menyebarkan Islam di Amerika dan Eropa.* Saya meloncat dari kursi saya dan berseru, "Ya Tuhan, kasihanilah Amerika! Tuhan, lindungi Amerika dan umatMu di negara besar ini. Singkapkan kebohongan besar ini! Lindungi negara ini dari kebohongan besar ini!"

Teman saya dan keluarganya mencoba menghibur saya dengan berkata, "Perlindungan tangan Tuhan telah ada atas Amerika sejak pertama, dan akan selalu ada."

Saya bertanya pada teman saya, "Mengapa pria ini membohongi orang Amerika tentang namanya? Mengapa ia menampilkan Islam baru yang sangat berbeda dari yang saya alami sepanjang hidup saya? Mengapa ia menampilkan Islam yang lebih dekat dengan Kekristenan daripada Islam yang benar yang saya pelajari selama bertahun-tahun?" Saya berkata pada teman saya, pria ini harus memberitahu nama aslinya pada Amerika.

Kemungkinan besar namanya adalah: Muhammad, Ahmed, Mahmoud, Mustaffa, Omar atau Osama – bukan Paul.

Ini adalah pertama kalinya saya menyaksikan Muslim menampilkan Islam yang 100% baru pada dunia barat. Rata-rata Muslim dari Timur Tengah tidak akan mengenali hal seperti itu sebagai Islam yang mereka praktekan.

Sekarang jelas bahwa banyak pemimpin melakukan bagian mereka bagi jihad dengan mempengaruhi media barat. Ya, mereka memainkan bagian mereka dengan membohongi orang banyak dengan membuat orang-orang percaya bahwa Islam bukan untuk membunuh, itu hanyalah agama, bukan sistem politik; dan itu untuk kedamaian, cinta dan pengampunan dan seterusnya. Yang akan membuat Islam sebagai agama dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Itu hanyalah pelaksanaan berbeda dari prinsip jihad yang sama.

Ingatlah, Muslim mendeklarasikan jihad di seluruh dunia, tapi setiap Muslim memainkan peran yang berbeda. Seorang menggunakan pistol dan bom, yang lain menggunakan perkataan dan dusta untuk meningkatkan jumlah Muslim di seluruh dunia. Metodenya tidak berbeda; keduanya Muslim yang sungguh-sungguh dan itu adalah satu jihad menurut Al-Quran – jihad melawan musuh Allah yang menentang penyebaran Islam di seluruh dunia.

Yang mengherankan saya adalah keberanian orang-orang ini. Mereka memasang bendera Amerika di tempat pertemuan mereka, sekolah, masjid, dan institut Islam. Mereka memasang poster yang bertuliskan, "Tuhan Memberkati Amerika" atau "Bersatu Kita Teguh". Pada saat yang sama, saudara Muslim mereka di Timur Tengah membakar bendera Amerika dan memasang poster mendukung Bin Laden dan tindakan terornya di Amerika.

Dengan segala kejujuran, beberapa Muslim "Harapan Pikiran" sungguh mendukung Amerika saat ini. Tapi Muslim lainnya melakukan apa yang cukup bijaksana saat ini. Mereka adalah teladan dari politik Islami di tanah non-Islam. Muslim-muslim ini akan berbohong dan mengatakan hal-hal yang tidak mereka percayai kapan saja asalkan melakukan itu dapat menolong Islam. Kesetiaan mereka adalah pada Islam, bukan pada negara dimana mereka tinggal.

Nasionalisme

Saya tahu beberapa orang akan tidak setuju dengan berkata, "Ada banyak Muslim Amerika dan Eropa yang setia dan tulus pada negara mereka. Selain

itu, negara itu telah menjadi rumah mereka selama bertahun-tahun.” Saya menanggapi komentar seperti itu dengan menunjukkan bahwa Islam tidak percaya pada organisasi negara dari masyarakat non-Islam atau setiap negara yang tidak mengikuti hukum Islam.

Dalam hukum Islam hanya ada dua tipe negara – sebuah negara yang merupakan rumah Islam atau menjadi rumah perang (dar al harb). Kita semua tahu Amerika dan sebagian besar negara lainnya bukanlah “rumah Islam”, yang artinya mereka tidak hidup oleh hukum Islam; oleh karenanya mereka adalah “rumah perang”.

Setiap Muslim yang baik dan yang hidup sesuai dengan hukum Allah dan Al-Quran tidak akan memilih kesetiaan pada kewarganegaraannya diatas kesetiaan pada Islam. Ini bukan pendapat pribadi; ini 100 persen hukum Islam.

Contoh terbaik dari hal ini adalah bahwa orang Mesir, Algeria, Sudan, Arab Saudi dan banyak lainnya menolak kewarganegaraan dan kesetiaan pada negara mereka ketika mereka menjadi anggota salah satu pergerakan fundamentalis. Pergerakan ini mengajarkan pada anggotanya, “Islam adalah darah dan dagingmu.”

Semua pergerakan fundamentalis di negara-negara Arab melarang anggota mereka untuk bertugas di militer atau membela negara. Mereka yakin mereka tidak seharusnya mendukung pengkhianat dan negara kafir di seluruh negeri.

Shokri Moustafa, orang yang akan lebih banyak anda pelajari di bagian selanjutnya di buku ini, membawa prinsip ini bahkan ke tingkat yang lebih tinggi. Pergerakannya melarang anggotanya untuk menjadi pegawai negeri.

Muslim yang memiliki rasa kesetiaan pada Islam akan memiliki masa yang sulit untuk membenarkan kesetiaan pada bangsa mereka jika bangsa tersebut tidak Islami. Muslim sejati percaya bahwa seluruh dunia adalah rumahnya dan dia diperintahkan untuk menundukkan dunia kepada otoritas Islam. Muslim yang sungguh-sungguh tidak akan mau mati untuk sebidang lumpur bernama tanah air. Tapi dia rela mati untuk Islam dan tempat sucinya.

Saat anda melihat orang Palestina berjuang dan sekarat, mengertilah bahwa non-Muslim atau Muslim cetek Palestina berjuang untuk daratan, tapi Muslim Palestina sejati (Hamas) begitu bergairah karena mereka memerangi musuh Allah dan melindungi situs suci Islam yaitu masjid Kubah Batu di Yerusalem.

Muslim percaya bahwa masjid Kubah Batu adalah tempat suci ketiga dalam Islam.⁴ Nabi Muhammad mengatakan pada pengikutnya bahwa Allah secara ajaib membawanya dari gurun Arab ke tempat ini di Yerusalem dan mengurapinya sebagai imam untuk memimpin sembahyang bagi semua rasul dan nabi Allah yang datang dari surga waktu itu. Setelah sembahyang, nabi Muhammad berkata ia sampai ke surga untuk bertemu dengan Allah (kisah ini dikenal dengan perjalanan malam ajaib [Isra Mi'raj]).

Kelompok-kelompok orang Palestina memerangi musuh yang sama untuk alasan berbeda. Satu kelompok berjuang untuk sebidang daratan yang dapat mereka sebut sebagai rumah dan mendirikan pemerintahan – mungkin pemerintahan komunis, menurut pimpinan George Habash. Habash memiliki nama Kristen, tapi dia bukan orang Kristen; itu hanya sebuah nama. Kelompok yang lain menginginkan daratan agar dapat mendirikan pemerintahan sosialis – menurut pemikiran mantan teknik renovasi dan usahawan, Yasser Arafat. Kelompok terakhir adalah Muslim berani mati Palestina yang memandang kedua kelompok lain sebagai pengkhianat yang menyalahgunakan nama Palestina untuk mendapatkan kekuasaan. Kelompok ini adalah pergerakan Hamas, dan pemimpinnya adalah Sheikh Ahmed Yassin.

<http://www.buktidansaksi.com>

Mengungkapkan Kebenaran dari Kepalsuan

Pada saat ini, saya rasa anda akan mampu untuk melakukan tugas yang jauh lebih baik yaitu memberitahukan kebenaran dari dusta saat anda melihat sejumlah propaganda Islami di media.

BAB 7

HAK AZASI MANUSIA DI BAWAH ISLAM

Kebebasan Bicara dan Kebebasan Beragama/Budak Allah Memberikan Haknya

Dalam kunjungan ke Washington DC baru-baru ini, di musim dingin tahun 2000, saya mendengar perkumpulan Islam di Universitas Georgetown mengadakan pertemuan untuk pelajar Amerika. Pembicara pertemuan tersebut adalah mantan pastor gereja baptis yang murtad dari Kristen ke Islam. Saya belum pernah mendengar hal seperti ini sebelumnya.

Saya segera mulai berpikir, *Apa yang mungkin terjadi pada pendeta baptis Amerika sehingga menyebabkan ia memutuskan seperti itu? Bagaimana bisa seorang pria yang tumbuh sebagai manusia bebas memilih perbudakan? Bagaimana ia bisa melayani sebagai pendeta bertahun-tahun di sebuah gereja di Texas dan kemudian pindah ke Islam? Saya tidak mengerti.* Semua pertanyaan ini membuat saya penasaran untuk mendengar dia berbicara.

Saya mengajak seorang teman, dan kami tiba di seminar itu. Kami duduk di tengah ruangan, yang berisi sekitar tiga ratus mahasiswa. Setengahnya atau kurang adalah Muslim taat dari luar negeri. Para pria muda memiliki jenggot panjang, para perempuannya memakai jilbab.

Ketika saya melihat pria ini memasuki ruangan, saya tidak percaya dengan apa yang saya lihat. Dia kelihatan seperti seseorang yang berasal dari Timur Tengah. Dia memakai pakaian tradisional yang dipakai para fanatik Islam di Mesir. Dia memakai jubah putih panjang, jenggot tebal panjang. Saya tidak percaya pria ini memakai pakaian tradisional grup teroris. Akhirnya mereka memperkenalkan dia sebagai mantan pendeta Kristen. Mereka memanggilnya Sheikh Yusef. Hati saya langsung merasakan kesedihan yang mendalam, dan saya membayangkan keluarga dan anaknya. Apa yang terjadi pada mereka?

Saya mendengarkan pria ini selama hampir satu jam sementara ia membagikan pesan yang sangat kering, yang menunjukkan kedunguannya tentang Islam dan sejarah Islam. Anda dapat melihat di wajahnya bahwa ia sangat tersesat. Dia berupaya keras meyakinkan kerumunan pemuda yang bersemangat bahwa Islam adalah jawaban untuk masalah dunia hari ini. Dia menyampaikan gambar yang sepenuhnya asing, jauh dari kebenaran Islam.

Gambar yang sama dari kelompok Islam yang telah menipu dirinya, gambar yang sama yang coba diumpangkan kepada orang Barat oleh organisasi Islam. Semakin lama saya mendengar dia berbicara, semakin saya berdoa pada Tuhan untuk menyingkapkan kebohongan ini, entah bagaimana.

Setelah dia berbicara, dia memberikan kesempatan untuk komentar dan pertanyaan. Tangan saya adalah tangan yang pertama terangkat. Setelah dia mempersilakan saya berbicara, saya berdiri dan mulai memuji ceramahnya. Dia berpikir saya adalah Muslim dari Timur Tengah, jadi dia tersenyum dan meminta saya maju ke depan untuk menggunakan *microphone*. Itu adalah kesalahan terbesar dia, tapi saya sadar itu adalah tuntunan tangan Tuhan. Saya memegang *microphone* dan mulai mengajukan pertanyaan untuknya.

"Berapa lama anda telah masuk Islam?"

Dia menjawab, "Delapan tahun."

"Bagus," kata saya. "Pernahkan anda menghadapi macam-macam penganiayaan di sini – di Amerika Serikat sejak anda membuat keputusan itu?"

"Tidak pernah sama sekali," katanya.

"Apakah gereja anda atau gereja lainnya menyuruh jemaatnya untuk mencari anda dan tidak pernah berhenti sampai mereka membunuh anda karena anda mengkhianati Kekristenan?"

"Tidak satupun itu terjadi," dia berkata.

"Adakah ayat di Alkitab yang berkata Kristen murtad harus dibunuh?"

"Tidak, tidak ada ayat Alkitab berbicara tentang itu."

Sekarang saya dapat melihat ketertarikan yang mulai tergugah diantara para mahasiswa, tapi saya dapat melihat ketakutan di wajah mantan pendeta ini. Pada saat itu saya memperkenalkan diri saya dengan berkata, "Saya adalah mantan profesor di Universitas Al-Azhar, saya mengajar tentang sejarah dan literatur Islam. Delapan tahun yang lalu saya meninggalkan Islam dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat pribadi saya. Apakah anda tahu akibat yang saya terima? Saya langsung kehilangan pekerjaan saya di universitas, saya dipenjarakan oleh polisi rahasia yang menyiksa saya hingga hampir mati. Kelompok Islam di

Mesir, bahkan keluarga saya sendiri mengejar saya dan mencoba membunuh saya.

"Sekarang setelah delapan tahun tepatnya, sama seperti anda. Tapi perbedaan antara anda dan saya adalah bahwa saya kehilangan segalanya yang pernah saya miliki atau hidup untuknya. Saya kehilangan keluarga, pekerjaan, negara, dan hak saya untuk hidup. Sekarang saya terus-menerus berada dalam pelarian. Saya tidak lagi punya tanah air, dan pedang Islam ada di leher saya setiap saat sebab Al-Quran dan nabi Muhammad membuatnya seperti itu. Seringkali saya bertanya pada diri saya sendiri, mengapa semua ini terjadi hanya karena saya melakukan hak saya sebagai manusia? Saya memilih apa yang ingin saya imani. Lihat harga yang telah dan akan terus saya bayar.

"Pertanyaan saya untuk anda pak pendeta, adalah, harga apa yang telah anda bayar? Apa akibat dari keputusan anda? Saat anda membuat keputusan itu, tidak ada yang mencoba untuk membunuh anda atau memasukkan anda ke penjara. FBI tidak menangkap anda seolah anda telah melakukan kejahatan melawan negara dan masyarakat anda. Tidak ada gereja yang memberikan vonis mati untuk anda atau mengutus seseorang untuk membunuh anda dengan pedang karena anda mengkhianati Tuhan, gereja dan masyarakat anda.

"Anda, Sheikh Yusef, tetap hidup di negara anda, aman dan dilindungi oleh hukum yang hebat. Anda bebas bepergian dari kota ke kota untuk membagikan apa yang anda percayai, tapi saya berdiri di hadapan anda malam ini tanpa rumah dan tanpa keluarga. Saya kehilangan kenangan hidup saya. Saya tidak lagi dapat minum air nikmat dari Sungai Nil atau menjejakkan kaki di tanah negeri saya. Saya menjadi korban dari hukum Islam; cepat atau lambat saya akan mati, dan itu akan memuaskan sebagian orang dan mengabulkan Islam.

"Bagi agama saya sebelumnya, saya adalah pengkhianat. Tapi bagaimana dengan anda, mantan pendeta? Saya beri tahu anda, anda diberkati untuk lahir di negara bebas, dalam keluarga Kristen. Anda tumbuh bebas untuk membuat setiap keputusan sampai anda membuat keputusan ini, untuk menjadi Muslim. Sedihnya, anda menyerahkan kebebasan anda, untuk apa? Saya harap anda sadar bahwa anda tidak lagi bebas, karena di hari anda berpikir untuk meninggalkan Islam dan memeluk Kekristenan dan hak anda untuk memilih lagi, anda akan dibunuh oleh pedang Islam dan tidak dapat melarikan diri. Pedang Islam tidak mengizinkan anda untuk menggunakan kebebasan anda lagi, walaupun anda tinggal di Amerika

Serikat. Tidak ada negara yang dapat menghentikan seorang muslim untuk menghukum anda dan meraih surga. Sekarang, selamat datang, mantan pendeta, Sheikh Yusef, kepada kerajaan Al-Kaka dan Al-Hajjaj.”

Sheikh Yusef tidak tahu apa yang harus dikatakan setelah itu. Saya juga yakin dia tidak tahu apa yang saya katakan tentang “kerajaan Al-Kaka dan Al-Hajjaj.” Saya mengatakan itu untuk kepentingan para mahasiswa Muslim yang ada di dalam ruangan, karena mereka semua tahu apa yang saya bicarakan. Al-Kaka dulu adalah panglima militer yang kejam selama periode kalifah kedua, dan Al-Hajjaj adalah Gubernur haus darah Irak pada masa Yazid. Orang-orang ini bertanggung jawab atas kematian ribuan orang.

Hak Azasi Manusia

Sheikh Yusef baru saja mengetahui kebenaran yang sulit tentang Islam: ketika anda menjadi budak Allah, anda menyerahkan hak anda. Sama seperti demokrasi yang tidak dapat diterima sebagai bentuk pemerintahan karena itu adalah buatan manusia, Islam berkata hak azasi manusia itu tidak penting karena itu juga ide buatan manusia yang tidak ditemukan dalam Al-Quran.

Islam tidak mengakui atau menghormati hak azasi manusia. Semua ini adalah ide kafir dari barat; karenanya, Muslim tidak mengakuinya. Ini adalah persis apa yang dikatakan Sayyid Qutb, bapak pendiri jihad modern dalam bukunya *Social Justice in Islam* (Keadilan Sosial dalam Islam)¹.

Ada prinsip dasar dalam hukum Islam yang disebut “*Al-Qaeda Al-Faquhia*.” Yang menyatakan, “Siapa saja yang menolak kebenaran Islam adalah seorang kafir.” Penerapan prinsip ini berarti, siapa saja yang tidak menuruti prinsip-prinsip Islam secara lengkap harus dibunuh. Ini dapat diterapkan pada:

- Muslim murtad – mereka yang meninggalkan iman muslim (tidak ada kebebasan beragama)
- Mereka yang menyatakan opini melawan Islam (tidak ada kebebasan berpendapat).

Kebebasan Berbicara

Islam terus-menerus berada dalam peperangan dengan penulis, pengarang, atau tokoh media yang mengekspresikan opini mereka secara terbuka di

dunia bebas. Banyak orang mengorbankan hidupnya karena memiliki opini berbeda dengan fundamentalis Muslim.

Contoh terbaik hal ini adalah Dr. Naguib Mahfouz, yang pada tahun 1988 memenangkan nobel kesusasteraan. Dr. Naguib Mahfouz adalah seorang Muslim Mesir, namun tetap saja Muslim radikal mencoba membunuhnya pada tahun 1994. Dia sedang dalam perjalanan pulang ke rumah dari universitas ketika beberapa orang menyerang dia, menusuknya dengan pisau. Mereka meninggalkan dia seorang diri bersimbah darah di jalanan Kairo. Dr. Mahfouz berusia delapan puluh tiga tahun ketika peristiwa itu terjadi; namun ia selamat.²

Korban lain dari aksi Islam ini adalah Dr. Faraq Foda, ahli pertanian Mesir. Dr. Foda adalah seorang Muslim moderat yang peduli pada keselamatan politik Mesir. Dia memutuskan untuk melawan kegerakan Islam melalui tulisannya. Ia memperingatkan Mesir, negara-negara Arab, dan juga dunia tentang bahaya Islam fundamental. Dia menulis:

Waktu seperti apakah dalam sejarah kita seperti ini? Ini adalah waktu ketika seseorang menanyakan pertanyaan dan pihak lain menjawabnya dengan peluru. Seringkali saya bertanya pada diri saya, apakah dengan cara begini kita akan melalui sejarah Mesir kita? Apakah kita pernah memikirkan itu? Ini adalah waktu jika anda punya pendapat, atau sesuatu untuk dikatakan, anda sebaiknya tahu dulu cara menggunakan senapan mesin atau sabuk hitam bela diri. Jika mereka pikir ini dapat membuat kita mundur atau berhenti, mereka salah besar. Jika mereka pikir aksi mereka membuat kita takut, mereka keliru. Jika mereka berpikir bahwa kita akan mengistirahatkan pena kita untuk menulis atau mulut kita untuk menyuarakan pendapat, mereka mengharapkan kemustahilan. Ini bukan tentang keberanian; ini tentang logika. Menderita membela demokrasi dan persatuan negara kita adalah lebih baik daripada hidup dengan pemikiran kuat ini. Menderita untuk apa yang benar adalah lebih baik daripada hidup di bawah kebodohan mereka dan kekuasaan diktatorial. Saya lebih baik memberikan sisa hidup saya dan berbaring di kubur daripada memberikannya pada mereka.³



(atas kebaikan Sinai Publishing, Kairo, Mesir)

Dr. Faraq Foda, ditembak mati tahun 1992 oleh fundamentalis Islam karena menulis buku yang menelanjangi aktivitas mereka.

Dr. Foda mengatakan fundamentalis adalah kanker dalam tubuh yang perlu dikeluarkan sebelum terlambat. Namun Dr. Foda membayar harga tertinggi untuk opininya. Dia ditembak mati oleh kelompok yang dia peringatkan sebelumnya. Dia dibunuh karena dia tidak takut menyampaikan pendapatnya. Dr. Foda adalah inspirasi yang hebat bagi banyak penulis Mesir.

Salman Rushdie

Intoleransi kebebasan bicara ini bahkan dapat melintasi negara non-muslim. Satu dekade lebih yang lalu negara bebas terkejut ketika Ayatollah Khomeini, pemimpin baru Iran setelah revolusi, membuat fatwa mati sebagai respon terhadap novel yang diterbitkan di Inggris. Buku yang berjudul *The Satanic Verses* (ayat-ayat setan), ditulis oleh pengarang Inggris keturunan India bernama Salman Rushdie. Di dalam bukunya, Rushdie mengkritik Islam dengan cara sarkastik/kasar. Khomeini menjanjikan tiga juta dolar bagi mereka yang dapat membunuh Rushdie. Sebagai respon fatwa Khomeini, polisi Inggris membawa Rushdie dalam perlindungannya. Pengarang ini harus hidup dalam ketakutan besar dari pedang Islam selama sisa hidupnya. Bahkan setelah permohonan maafnya pada publik Muslim dan Islam, dia tetap harus hidup dalam persembunyian.

Kebebasan Beragama

Jika anda jauh membaca dalam buku ini, anda tidak perlu saya beritahu bahwa tidak ada kebebasan beragama dalam Islam. Faktanya, aniaya agama diperintahkan dalam Al-Quran. Apa yang dapat saya tambahkan pada poin ini agar dapat lebih dipahami adalah contoh dari Belanda. Dalam kasus ini, penulis Muslim mengutuk pemerintahan asing karena menawarkan kebebasan beragama pada mantan-mantan Muslim.

Parlemen Belanda meloloskan hukum yang memberikan suaka politik pada seorang yang meninggalkan Islam dan pindah ke agama lain seperti Kristen. Protes yang berapi-api diterbitkan dalam *Muslim World League Journal*, majalah yang diterbitkan di Mekah, Arab Saudi. Di artikel yang berjudul "Hak suaka politik bagi pengkhianatan Muslim di Belanda," majalah itu mengeluhkan bahwa keputusan ini dibuat oleh dua partai politik Kristen di Belanda "seakan-akan jika masuk Kristen merupakan alasan penganiayaan."⁴ Suatu hal yang aneh untuk diungkapkan karena hukum Islam sendiri menyatakan bahwa murtad dari Islam harus dihukum mati.

Artikel itu mengklaim bahwa partai politik Kristen di Belanda mencoba memikat Muslim untuk meninggalkan imannya agar dapat kewarganegaraan di Belanda.

<http://www.buktidansaksi.com>

Keputusan jahat ini dirancang untuk mengambil keuntungan dari situasi orang-orang Muslim yang hidup di Belanda. Ini tentang menipu ribuan Muslim yang berjuang untuk tinggal secara sah di Belanda. Mereka memaksa orang-orang Muslim ini untuk merubah agama mereka sehingga mereka mendapat status tinggal yang sah.

Artikel itu lalu menghina dan menuduh gereja dengan berkata:

Hukum ini hanya melegalisasi agenda dari orang-orang Kristen dan gereja yang tidak sukses di masa lalu untuk memikat Muslim dengan segala hadiah materi dan keuangan agar mereka mengubah agama mereka. Sekarang mereka menggunakan metode yang lebih kuat (kewarganegaraan).

Setelah menyerang pemerintah Belanda dengan berkata, "legalisasi ini melanggar hukum kebebasan beragama dari kesepakatan hak azasi manusia bagian 19," artikel itu berakhir dengan, "kami tidak terkejut melihat

parlemen memberikan hak legal untuk agenda rahasia jahat dari Kekristenan di Belanda.”

Pertama-tama, saya ingin berkata, “Tuhan memberkati Belanda, dan negara lainnya yang memberikan kesempatan dan perlindungan bagi seseorang untuk mengamalkan kepercayaan mereka.” Terimakasih Tuhan untuk seseorang yang baik hati bagi orang-orang yang dipaksa keluar dari negara Islam dan rumah mereka ketika mereka menerima kasih Tuhan Yesus Kristus. Dunia membutuhkan lebih banyak negara-negara yang memberikan pada para mantan Muslim ini, hak untuk meninggalkan Islam atau mencari untuk dirinya sendiri agar menemukan Tuhan pencipta sejati yang mengasihi umat manusia.

Ketika saya membaca artikel seperti ini, hati saya hancur untuk dunia Muslim dan tragedi dahsyat atas hak azasi manusia di negara-negara ini. Hal paling berbahaya yang dapat dilakukan seorang Muslim adalah meninggalkan Islam – apapun alasannya. Saya bersimpati untuk orang-orang yang berani melangkah keluar dari Islam. Orang-orang ini menjalani sisa hidupnya dengan pedang Islam di lehernya. Adalah sebuah tragedi bahwa banyak orang harus pergi untuk kebebasannya. Namun, Tuhan adalah setia, yang melindungi mereka dari kejahatan.

<http://www.buktidansaksi.com>

Khaddafi Mendapat Masalah Dengan Hukum Islam

Bahkan seorang diktator pun harus hidup dalam batas-batas hukum Islam. Sebagai contoh, pemimpin Libya, Muamar Khaddafi, pernah menyatakan bahwa ia tidak lagi percaya selain dari Al-Quran dan dia mengabaikan semua pengajaran nabi Muhammad (Hadist).

Dunia Islam terkejut. Akademisi Islam di Universitas Al-Azhar di Mesir dan otoritas Islam lainnya di Arab Saudi pun sangat terganggu. Dunia Islam membentuk komite para ahli untuk pergi dan bertemu dengan presiden Libya sehingga mereka dapat mendiskusikan masalah ini dengannya secara personal.

Sheikh Mohammed Al-Gazoly, akademisi dari Universitas Al-Azhar, memimpin komite ke Libya. Komite tersebut memperingatkan pemimpin Libya itu tentang akibat dari keputusannya. Mereka mengatakan padanya jika dia tidak bertobat dan menarik pernyataannya, dia akan masuk dalam hukum pengkhianatan dan menjadi kafir. Mereka berkata, menurut *Al-Qaeda Al-Faqhia* dia banyak menolak kebenaran Islam, yang memaksa Muslim sejati untuk membunuhnya. Dari informasi ini, pemimpin Libya bertobat dan

menarik pernyataannya. Komite kembali dari Libya ke Kairo dan mengumumkan keputusan Khaddafi untuk bertobat pada seluruh dunia Muslim.

Bahkan manusia berkuasa seperti Muammar Khaddafi pun tidak bebas untuk mempercayai apa yang ia inginkan. Tak seorangpun dapat lari dari hukum teroris Islam. Karena tidak ada negara atau parlemen yang dapat melindungi Muslim murtad dari pedang Islam, tidak ada yang dapat menghentikan pedang Islam mengambil nyawa para eks-Muslim, kecuali negara-negara bebas mengikuti jejak Belanda dan menawarkan perlindungan bagi orang-orang itu.

Bagian yang mengherankan adalah *Muslim World League Journal* mengklaim bahwa Belanda-lah yang melanggar Hak Azasi Manusia! Sebenarnya, Belanda *memberikan* Muslim hak untuk melaksanakan kepercayaannya, tapi juga memberikan mereka kebebasan untuk meninggalkan Islam jika mereka memilihnya – kemewahan yang tidak akan mereka miliki di negara mereka. Fakta sebenarnya adalah, negara Islam seperti Arab Saudi (darimana majalah ini terbit)-lah yang melakukan pelanggaran HAM dengan serius karena mereka tidak akan mengizinkan Kekristenan diamalkan di negara mereka, dan jika Muslim hanya memikirkan saja untuk mengubah agamanya, dia akan dibunuh – tidak ada yang salah tentang itu.

Jadi, apa yang mengganggu penulis dari majalah ini? Saya percaya bahwa satu-satunya ancaman bagi Islam dari hukum ini adalah menyampaikan pada dunia mengenai hebatnya siksaan yang dihadapi Muslim yang masuk Kristen atau agama lainnya. Sebagai dunia bebas yang percaya pada HAM, kita harus menyediakan tempat perlindungan bagi orang-orang teraniaya seperti ini.

Banyak eks-Muslim yang memilih Kekristenan telah menderita penganiayaan hebat dari negara dan keluarga mereka. Beberapa dari mereka telah menulis tentang pengalaman mereka, termasuk:

- Profesor Mesir Nahad Mohammed Ali, yang menulis *My Encounter With Christ*.
- Sultan Mohammed (Paul) yang menulis *Why I Became a Christian*
- Blkis Al-Sheik, perempuan Pakistan yang bukunya berjudul *When I Got the Courage to call God My Father*
- Masso'ud Ahmad Khan, yang menulis *Captive in Christ*, diterbitkan oleh Litterature of Life, sebuah organisasi misi Kristen.

Tidak lama setelah saya menjadi Kristen, saya juga menulis buku tentang pengalaman saya, yang saya beri judul *Against The Tides in the Middle East*, dan buku itu diterbitkan di Afrika Selatan tahun 1997. Buku ini menyinggung Muslim di Afrika Selatan yang kemudian menyerang saya beberapa kali.

Akhirnya, saya berharap saya dapat berkata pada *Muslim World League Journal*: jangan biarkan jalanmu yang korup dan jahat membuat kamu berpikir semua orang seperti kamu. Gereja di Belanda tidak punya agenda untuk memaksa Muslim masuk Kristen karena satu fakta sederhana: tidak ada seseorang yang dapat memaksa seorang Muslim untuk mengubah apa yang ada di hatinya. Hanya karena Muslim bisa memaksa orang lain untuk merubah kepercayaannya, tidak lantas semua orang seperti itu. Hanya karena Belanda dan barat memperlakukan Muslim dengan hormat dan memberikan mereka hak istimewa; tidak berarti mereka berupaya memikat Muslim untuk mengubah agamanya. Saya tahu ini pandangan yang asing bagimu, tapi inilah yang sebenarnya. Mereka memperlakukan orang-orang dengan baik hanya karena mereka itu manusia.

Ringkasan <http://www.buktidansaksi.com>

Sekarang anda telah memiliki pemahaman yang baik tentang inti kepercayaan Islam dan bagaimana karakteristik Islam dalam media-media adalah palsu. Di bagian berikutnya saya ingin membuat anda menjadi orang yang tahu tentang kehidupan Muhammad. Saya ingin anda tahu bagaimana kehidupan pria ini dan teladan yang dia buat untuk ditaati oleh orang-orang Muslim.

BAGIAN 3

MENGIKUTI TELADAN MUHAMMAD



<http://>

[si.com](http://)

BAB 8

KEBUDAYAAN ARAB

Mengambil Keuntungan Dari Pola Pikir Kekerasan

Saat anda mempelajari tokoh sejarah, penting untuk memahami keadaan dan kebudayaan dimana dia hidup. Contohnya, Yesus hidup di komunitas Yahudi yang berada di bawah kendali bangsa Romawi. Tindakan dan pengajaranNya dipengaruhi oleh keadaan pada masaNya; contohnya, Dia mengajarkan mengenai membayar pajak pada Roma: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!" (Markus 12:17)

Jadi, untuk memahami Muhammad dan Islam, kita perlu melihat kebudayaan dari tempat dimana Islam itu lahir. Kita akan menemukan akar terorisme di sepanjang jalan saat kita kembali ke abad ketujuh di tanah Arab (Tanah Arab dianggap jazirah di mana pada masa modernnya adalah negara Yaman, Oman, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Kuwait dan Yordania berada). Karakteristik dari suku-suku selama masa periode sejarah pra-islam ini dapat digambarkan dalam tiga kategori besar.

Mentalitas Kesukuan

Sebelum Islam, wilayah barat daya Asia juga dikenal sebagai gurun Arab, saat itu berkembang tanpa negara atau bangsa yang nyata. Masyarakatnya tidak berada dibawah otoritas hukum atau bentuk pemerintahan. Satu-satunya otoritas adalah kepala suku atas anggotanya. Suku-suku ini dikenal karena kesetiaannya pada budaya suku mereka sendiri. Dalam sejarah Islam modern, apa yang dianggap orang sebagai kesetiaan yang tak lazim sebenarnya berasal dari akar budaya Arab sebelum Islam.

Ekstrimis

Salah satu karakteristik yang kuat dari orang Arab pada masa Muhammad adalah mereka dikenal karena karakternya yang ekstrim dalam segala hal - cinta yang esktrim, benci yang ekstrim dan tidak ada toleransi dengan yang lain yang berbeda dari mereka. Mereka bukanlah tipe yang dapat menerima keragaman atau kepercayaan orang lain.

Selama masa ini, dalam sejarah dan budaya, banyak orang Arab yang hebat dalam puisi. Salah satu pujangga tertua menggambarkan karakteristik

ekstrimis ini dengan berkata, "Kami orang tanpa jalan tengah, toleransi bukanlah jalan kami, kami dapatkan jalan kami, atau kami mati saat mencoba hari itu." Mereka merasa hebat karena ekstrimisme dan menulis puisi tentang hal itu.

Mentalitas ekstrimis ini tidak berubah sama sekali setelah masa Islam. Malah faktanya, Islam banyak menyerap karakteristik inti dari kebudayaan Arab ini. Tidak ada modernisasi, tidak ada rekonsiliasi dengan sesama. Jika dua orang berkelahi, tidak akan ada yang berjalan menjauh. Mereka tidak punya mentalitas untuk duduk dan berdiskusi dan memecahkan masalah. Kelakuan mereka adalah, "Berikan saya jalan saya, atau berikan saya kematian!" Sebagai hasilnya adalah, sejarah Islam penuh dengan pertumpahan darah.

Banyak Muslim non-Arab, seperti orang Iran, Afganistan, Pakistan, India dan lainnya, harus mengadopsi tingkah laku ini sebagai cara agama baru mereka.

Pergumulan Kekuasaan dan Peperangan Konstan

Menjadi berani dan bengis adalah tanda kedewasaan bagi seorang pria di abad ketujuh di tanah Arab. Masyarakat dari kebudayaan ini dianggap cepat untuk berperang sebagai keperluan untuk bertahan hidup. Hanya yang kuat yang bertahan; karenanya, suku-suku ini berperang terus-menerus sebagai cara untuk eksistensi. Mentalitas ini diterapkan dalam gaya hidup sehari-hari.

- Pertahankan suku kamu sendiri dan wilayahnya
- Jarah barang-barang mereka yang kamu kalahkan. Banyak individu dan kelompok-kelompok akan menyerang yang lain untuk posisi dan kekayaan

Islam tidak merubah ciri khas apapun atau mempengaruhi perilaku orang-orang Arab. Sebaliknya, Islam memeluk mentalitas Arab dan menggunakannya untuk mencapai agendanya. Jihad (perangi musuh Allah hingga mati) sebagai inti kepercayaan Islam datang kepada mentalitas Arab, bukan sebagai perilaku baru tapi seperti sesuatu yang mereka telah akrab sebelumnya. Islam memanggil bangsa Arab untuk bertindak dengan keberanian dan cara garang.

Mayoritas orang Arab masuk Islam supaya mereka mendapat hadiah berupa harta orang-orang yang tidak mau tunduk pada Islam. Sejarah Islam memberi tahu kita, sering kali di masa awal berdirinya Islam, cara yang adil

untuk membagi rampasan perang merupakan wilayah kontroversi sendiri diantara muslim Arab.

Jadi sudah kita lihat bahwa Muhammad lahir dalam kebudayaan dimana penaklukan dan pertumpahan darah menjadi norma. Sekarang mari lihat bagaimana norma-norma itu digabungkan dalam Islam melalui konsep jihad.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAB 9

MUHAMMAD MENYATAKAN JIHAD

Jihad Berkembang Penuh di Kehidupan Muhammad

Hijrah Muhammad dari Mekah ke Madinah adalah saat yang menentukan dalam sejarah Islam. Segala sesuatu tentang pola pikir nabi Islam menjadi berubah - khususnya perlakuannya terhadap masyarakat non-Islam di sekitarnya.

Di Mekah, Muhammad tidak pernah berbicara tentang jihad. Tidak pernah ada pembicaraan mengenai perang suci karena dia tidak punya kekuatan militer, dan pergerakannya kecil juga lemah di masyarakat. Tapi di Madinah, dimana dia membangun pasukan, topik utama pewahyuan Al-Quran adalah jihad dan memerangi musuh. Pewahyuan yang disajikan meningkat dalam memotivasi Muslim untuk berperang.

Mari bandingkan perbedaan antara kehidupan Muhammad di Mekah dan kehidupannya di Madinah:

1. Mekah : dia mengundang orang menjadi bagian Islam dengan

mengajar

Madinah : dia meyakinkan orang untuk masuk Islam dengan pedang

2. Mekah : dia bertindak sebagai imam, menjalani hidup berdoa, berpuasa dan penyembahan

Madinah : dia berlaku seperti panglima militer, memimpin sendiri dua puluh tujuh penyerangan

3. Mekah : hanya memiliki satu istri, Khadijah, selama dua belas tahun

Madinah : dia menikahi lebih dari dua belas wanita selama sepuluh tahun

4. Mekah : dia berperang melawan penyembah berhala

Madinah : dia berperang melawan ahli kitab (orang Kristen dan Yahudi)

Perpindahan Muhammad dari Mekah ke Madinah merubah Islam menjadi pergerakan politik. Dr. Omar Farouk menulis dalam bukunya *The Arabs and Islam*:

Hijrahnya nabi Islam dari Mekah ke Madinah merupakan peristiwa yang sangat penting dalam sejarah Islam. Ini menandai revolusi besar bagi sifat dasar Islam. Islam datang dari pewahyuan spiritual dan rohani ke agenda politik.

Sekarang saya akan memberikan anda sejarah jihad seperti yang dikembangkan dan didefinisikan dalam kehidupan Muhammad. Ingatlah, Muhammad menerima ayat-ayat Al-Quran dari malaikat Jibril selama sekitar dua puluh dua tahun. Filosofi jihad berkembang progresif, seperti posisi politis Muhammad pun berkembang progresif. Ketika posisi Muhammad dalam masyarakat bertambah kuat, pewahyuan mengenai jihad menjadi meluas dan membesar.

Permasalahan Muhammad di Mekah

Seseorang harus bertanya, "Mengapa Muhammad meninggalkan Mekah?" Muhammad menghabiskan waktu sepuluh sampai dua belas tahun di Mekah, membujuk orang-orang untuk mengikuti Islam tanpa membunuh mereka atau meminta pajak dari mereka. Pesannya satu yaitu pertobatan, kesabaran dan pengampunan. Namun, ada tekanan besar antara dirinya dan suku dimana dia berasal. Quraish adalah suku terbesar di daerah itu. Banyak orang meninggalkan berhala dan mengikuti Islam, dan hal ini membuat kepala suku menjadi tidak suka.

Pada mulanya mereka mencoba membuat kesepakatan dengan Muhammad, "Kami akan mengangkat kamu jadi raja," kepala suku berkata padanya "tapi jangan bicara tentang Islam lagi. Atau jika kamu mau kekayaan, kami akan berikan uang padamu dan kamu akan menjadi pria terkaya di tanah Arab."

Muhammad kebetulan berdiri disamping pamannya ketika mereka mengatakan ini, dan ia menjawab, "Hai, pamanku, jika mereka membawa matahari dan menaruhnya di tangan kananku lalu membawa bulan dan menaruhnya di tangan kiriku, saya tidak akan menyerahkan pewahyuan saya."

Negosiasi Muhammad dengan pemimpin-pemimpin itu berlangsung dari 620-622 M, tapi mereka tidak pernah mencapai kesepakatan.¹

Suku Quraish mulai menganiaya dia. Mereka melempari kepalanya dengan kotoran saat dia sholat, mereka juga meludahinya. Mereka mencoba membunuhnya beberapa kali. Sekali waktu seorang wanita mengundang dia untuk makan dan menaruh racun dalam kambing yang dia sajikan padanya. Al-Quran membuat catatan tentang masalah Muhammad diwaktu itu:

Dan (ingatlah) saat orang-orang kafir bersekongkol terhadap engkau (hai Muhammad) untuk memenjarakan kamu, atau membunuh kamu, atau mengeluarkan kamu (dari rumahmu, yaitu Mekah); mereka membuat tipu daya dan Allah juga sedang membuat tipu daya. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya.
-Surah 8:30, *The Noble Quran*-

Tanpa berpikir, Muhammad meninggalkan Mekah, namun, dia memiliki rencana apa yang akan dia lakukan setelah dia pergi.

Pewahyuan Jihad Pertama: Membalas Mereka yang Menganiaya Kamu

Muhammad menghabiskan tahun pertamanya di Madinah untuk membangun kekuatan militernya. Target dari jihad, atau perang suci pertamanya, adalah untuk membalas suku Quraish, suku yang telah menganiaya dia. Perilaku ini tidak mengherankan karena Muhammad masih terpengaruh mentalitas Arab yang telah saya gambarkan sebelumnya ("kamu membawa saya satu masalah, saya akan berikan kamu dua masalah.")

Suku Quraish mendapatkan kekayaan dengan berdagang. Setiap tahun mereka melaksanakan satu perjalanan ke Yaman dan satu perjalanan ke Suriah. Mereka memuat satu kereta besar penuh dengan barang yang akan mereka jual di tempat tujuan mereka, dan membawa pulang muatan berisi barang-barang untuk dijual di kampung halaman. Mereka membawa banyak uang dan barang berharga.

Muhammad berencana menyerang salah satu kafilah yang sedang berada dalam perjalanan pulang ke Mekah. Dia dan tentaranya bersembunyi menunggu di lembah Badar. Namun, pemimpin rombongan mendengar tentang jebakan itu dan sukses tiba di rumah mereka melalui jalan lain.

Kepala suku senang bukan kepalang karena rombongan dagang dapat pulang, tapi mereka sangat marah pada Muhammad. Mereka memutuskan untuk memberikan pelajaran padanya agar setiap orang di tanah Arab melihat bahwa tidak ada yang dapat bermain-main dengan suku Quraish.

Mekah mengirim tentara mereka untuk memerangi Muhammad di Badar. Namun mereka terkejut, Muhammad menang besar dan membunuh hampir semua tentara musuh.

Semua orang di tanah Arab mendengar peperangan ini – dan mereka mengetahui bahwa Muhammad kini adalah orang paling berkuasa di tanah Arab karena dia telah mengalahkan suku yang paling kuat.

Pewahyuan Jihad Kedua: Taklukkan Daerahmu

Setelah kemenangan ini, Muhammad berkata bahwa malaikat Jibril membawa wahyu baru padanya: bahwa ia harus memerangi setiap suku di tanah Arab dan membuat mereka semua tunduk pada Islam. Muhammad menyatakan, “Tidak akan ada dua agama di tanah Arab, bangsa Arab akan tunduk hanya pada Islam.”² Sebagai hasilnya, Muhammad tidak lagi fokus untuk mengislamkan kafir atau penyembah berhala, sekarang orang Yahudi dan Kristen yang menjadi target.

Perkembangan jihad ini datang melalui wahyu Al-Quran:

Perangilah mereka yang (1) tidak percaya pada Allah, (2) tidak pula pada Hari Terakhir, (3) tidak melarang apa yang telah dilarang oleh Allah dan rasulNya, (4) dan mereka yang tidak beragama yang benar (Islam) di antara orang-orang yang menerima Alkitab (Yahudi dan Kristen), sampai mereka membayar Jizyah dengan patuh dan merasa takluk.
-Surah 9:29, *The Noble Quran*-

Jika dilihat sekilas, ayat ini sulit dipahami, tapi akan sangat jelas setelah saya menjelaskannya. Ayat ini berkata bahwa Muslim harus memerangi empat macam orang:

1. Mereka yang tidak percaya pada Allah.
2. Mereka yang tidak percaya hari kiamat.
3. Mereka yang melakukan hal-hal yang dilarang Allah dan Muhammad.
4. Mereka yang tidak menerima Islam sebagai kebenaran, yaitu “ahli kitab”, yang berarti adalah orang Yahudi dan Kristen.

Muhammad memberikan tiga pilihan bagi orang-orang ini:

1. Mereka dapat menerima pewartaan Islam.

2. Mereka dapat tetap menjadi Yahudi atau Kristen dengan syarat membayar pajak khusus (*Jizyah*), yang biasanya ditarik sekali setahun.
3. Mereka mati (Ungkapan “dan merasa ditundukan” lebih kuat dalam bahasa Arab daripada terjemahan Inggris. Kata tersebut dalam bahasa Arab berarti sesuatu seperti “subjek penghinaan”. Kata ini memuat gambaran bahwa seseorang gemetar ketakutan dihadapan kekuasaan yang lebih kuat. Jika penghinaan tidak dapat dicapai, maka kematian adalah yang berikutnya.)

Hasil dari opsi yang diberikan oleh Muhammad ini adalah mayoritas menerima Islam, kafir yang kaya membayar pajak tinggi, sisanya terpaksa berperang.

Memajaki Orang Kristen Saat Ini

Pajak terhadap orang Kristen tidak hanya dilakukan jaman dulu. Saat ini kelompok fanatik di Mesir masih mendatangi orang Kristen dan memungut pajak. Mereka akan menemui orang Kristen dan menjelaskan, “Kamu orang Kristen. Kami Muslim. Ini negara Muslim. Adalah tugas kami untuk mengamalkan hukum Islam. Hukum Islam mengatakan kamu memiliki dua pilihan – masuk Islam atau tetap pada agamamu. Tidak masalah dengan kami jika kamu memilih untuk tetap pada agamamu tapi kamu harus bayar pajak setiap tahun pada otoritas Islam.”

Bukan Pemerintah Mesir yang mengumpulkan jenis pajak ini. Tapi grup-grup independen yang memungutnya sendiri karena pemerintah tidak melakukannya.

Jadi Kekristenan ditawarkan dengan pajak, yang jumlahnya biasanya cukup besar berdasarkan pendapatannya. Orang Kristen dapat berkata, “Saya tidak punya uang saat ini, berikan saya waktu beberapa hari untuk mengumpulkannya.” Kelompok radikal itu akan pergi dan akan kembali beberapa hari kemudian.

Orang Kristen dapat berkata lagi, “Tolong, beri saya seminggu lagi.” Maka mereka akan pergi dan kembali dalam seminggu. Tapi jika orang Kristen masih tidak punya uang, tidak ada kesempatan lagi. Anda dapat meyakini bahwa mereka akan kembali dan membunuhnya – kemungkinan menembaknya hingga mati.

Saya punya seorang teman dari Mesir yang kini menjadi profesor universitas di Amerika Serikat. Dia punya dua saudara, seorang dokter dan

apoteker yang tinggal di Mesir, dan grup radikal datang menagih pajak. Orang-orang Kristen ini menolak, dan keduanya dibunuh. Ini baru terjadi dua-tiga tahun lalu.

Membiayai Jihad

Menetapkan pajak pada kafir adalah salah satu cara Muhammad untuk mengumpulkan uang. Tapi sumber pendapatan utamanya adalah harta rampasan setelah peperangan. Ini adalah ekonomi sungai darahnya, sama seperti minyak adalah kehidupan ekonomi negara-negara teluk kini. Mereka tidak bercocok tanam, berdagang atau melakukan bisnis; mereka berperang.

Bagian dari keuntungan mereka datang dari perdagangan budak. Ketika menyerang negara musuh, mereka membunuh semua pria kemudian mengambil wanita dan anak-anak sebagai budak. Pada masa itu gurun Arab terkenal karena perdagangan budak.

Dari rampasan perangnya, Muhammad berkata:

Semua pemasukan yang berasal dari tenaga kuda dan dari ujung pedang adalah hadiah dari Allah. Allah menyediakannya bagi mereka yang berperang. Tapi jika mereka kembali ke kebiasaan dagang mereka yang lama, mereka hanya mendapatkan kehidupan dengan cara normal.³

Muhammad telah memiliki perjanjian dengan tentaranya mengenai rampasan yang diambil dari musuh yang kalah. Muhammad mengambil 20%, dan tentara dapat membagi sisa yang 80% diantara mereka. Ini kedengarannya cukup baik, kecuali tentaranya meningkat jumlahnya hingga sepuluh ribu orang. Jadi setiap orang dalam pasukan mendapatkan 0,008 % dibandingkan Muhammad yang mendapat 20%.

Tentara Muhammad mulai memberontak dan mengeluh melawan Muhammad karena mereka tidak mendapat cukup bagian dari rampasan. Situasi ini menjadi tidak terkendali sampai Muhammad menerima wahyu baru.

Dan ketahuilah bahwa dari semua rampasan yang kamu peroleh (dalam perang), seperlima diberikan kepada Allah, - dan kepada Rasul, dan kerabat dekat, anak yatim, orang miskin, dan musafir itu...

-Surah 8:41, Terjemahan Ali-

Ada seluruh bagian Surah (bab) berjudul "Rampasan Perang". Hal ini khusus membahas Perang Badar. Jika anda ingin mendapatkan pandangan lengkap dari pola pikir militer Muhammad, baca bab tersebut.

Penyerbuan ke Uhud

Ini adalah perang kedua bagi nabi Muhammad dan mualaf-mualaf baru, perang melawan bangsa Arab yang menolak panggilan Islam. Panglima perang militer dan pengawal pribadi menghadapi konflik besar – ketidaksepakatan terhadap harta rampasan yang dimiliki musuh. Panglima perang berkata kepada pengawal pribadi Muhammad bahwa mereka juga harus mendapatkan bagian dari rampasan. "Jika kamu tidak berperang, maka tidak ada kemenangan," debat mereka. Muhammad harus memecahkan masalah ini dengan memerintahkan panglima militer dan pengawal pribadinya untuk membagikan barang rampasan sama rata setelah perang ini.⁴

Penyerbuan ke Hunayn

Sejarawan Ibnu Hisham menulis keterangan-keterangan tentang penyerbuan ke Hunayn. Tentara Muslim kalah karena mereka tergesa-gesa untuk menguasai harta musuh sebelum perang selesai. Ketika Muslim mengejar barang rampasan, musuh menyergap dan mengalahkan mereka. Nabi Muhammad memotivasi tentaranya dengan berkata kepada mereka, "Siapa saja yang membunuh seseorang, ia berhak untuk menguasai hartanya."⁵

Menyewa Bantuan Untuk Perang

Dr. Solomon Basheer menyebutkan bahwa Muhammad bahkan menyewa suku lain untuk membantunya berperang. Muhammad memotivasi mereka dengan bagian dari harta rampasan:

Kadang-kadang suku-suku di tanah Arab setuju untuk terlibat dengan Muhammad dan mendukungnya dalam peperangan. Suku-suku ini membuat perjanjian dengan pemimpin Muslim mengenai prosentase rampasan yang dapat mereka ambil.⁶

Metode penggalangan dana ini berlanjut setelah Muhammad mati. Pemimpin kedua Islam (Umar ibn Al-Khattab) adalah biang dari banyak

penaklukan atas nama Islam. Pemimpin ini juga membuat persetujuan dengan suku-suku lain untuk berperang bagi Islam.

Jarir bin Abdullah datang dan menanyai pemimpin kedua muslim setelah kematian Muhammad (Umar ibn Al-Khattab), "Jika saya pergi ke Irak dengan orang-orang saya untuk berperang bagi Islam, dapatkah kami menyimpan 25% dari barang rampasan?" Umar setuju.⁷

Umar menjanjikan Muslim bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan dari orang yang mereka taklukkan.

Allah membawa Muslim ke dunia untuk menaklukan dan menguasai dan memenuhi dunia. Jika ada suatu negara melawan kehendak Allah dan menolak menjadi Muslim, mereka akan menjadi budak bagi Muslim dan membayar pajak ke pemerintahan Islam. Negara-negara ini akan bekerja keras dan kamu akan menikmati keuntungan.⁸

Wahyu Terakhir Jihad: Taklukkan Dunia

Tahap terakhir dari perkembangan jihad adalah saat jihad tidak lagi hanya bersifat regional namun juga dunia luas. Perubahan ini berdasarkan ayat baru Al-Quran yang diterima Muhammad:

Perangilah mereka sampai tidak ada lagi *Fitnah* (tidak beriman, politeis, cth: menyembah selain Allah) dan agama (penyembahan) hanya untuk Allah saja [di seluruh dunia].
-Surah 8:39, *The Noble Quran*-

Sebagai hasilnya, Muhammad berkata pada pengikutnya:

Saya mendengar nabi Allah berkata, "Saya diperintahkan oleh Allah memerangi semua orang sampai mereka berkata tiada tuhan selain Allah dan akulah nabinya. Dan siapapun yang mengatakan itu akan menyelamatkan dirinya dan hartanya."

Muslim segera merealisasikan wahyu ini ke dalam tindakan. Mereka membawa jihad keluar tanah Arab, menyerang banyak negara di Asia, Afrika, dan Eropa. Ini adalah seluruh dunia saat itu.

Secara keseluruhan, Muhammad secara pribadi memimpin dua puluh tujuh peperangan. Sebagai tambahan, dia mengirim tentaranya empat puluh tujuh kali tanpa dirinya (ini sekitar tujuh kali setahun).¹⁰ Kekuasaan Muhammad berakhir di tahun 632 M saat kematiannya. Meskipun dengan kegiatan militernya, dia tidak meninggal karena peperangan. Sejarah mencatat bahwa ia sebenarnya meninggal karena demam berkepanjangan.

Ringkasan

Setelah melihat pengaruh budaya dan sebagian karakteristik orang-orang Arab pra-Islam bagi Muhammad, kita telah memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap sejarah Islam yang penuh dengan darah. Ketidaksepakatan dan ketidakpahaman selalu memimpin aksi-aksi teroris diantara masyarakat pra-Islam karena watak mereka secara keseluruhan menyebabkan mereka bertindak emosional dan penuh kekerasan.

Karena Islam memerintah mereka untuk menjarah harta milik musuh, keinginan yang konstan akan kekuasaan diantara suku-suku Arab menjadi tumbuh lebih kuat dan lebih brutal. Mereka tidak hanya menyerang non-muslim, tapi suku-suku Muslim awal juga saling serang satu sama lain. Sebagai contoh adalah perang abadi antara suku Ammoweyeen dan Hashemite, keduanya suku Quraysh.

Budaya ini dengan sigap menerima filosofi jihad yang diungkapkan oleh Muhammad. Ini adalah wahyu-wahyu progresif dari ayat-ayat Al-Quran selama periode sekitar dua puluh dua tahun. Langkah-langkah progresifnya yaitu:

1. Perangi mereka yang menganiaya kamu (di Madinah)
2. Taklukkan mereka yang menolak Islam di daerahmu (Gurun Arab)
3. Taklukkan dunia atas nama Islam

Tidak ada wahyu Al-Quran yang bertentangan dengan perintah final jihad ini, jadi perintah ini masih menjadi tujuan Islam hari ini.

BAB 10

TUJUAN UTAMA ISLAM

Seluruh Dunia Tunduk Pada Islam

Sama seperti pada masa Muhammad, pengikut Islam fundamentalis hari ini berjuang untuk menaklukkan dunia. Cara terbaik yang dapat saya jelaskan mengenai pola pikir ini yaitu dengan mengizinkan salah seorang pemimpinnya berkata dalam perkataannya sendiri. Seorang dari penulis dan pemikir paling jelas dari jihad modern adalah Mawlana Abul Al Mawdudi, pendiri dari gerakan fundamentalis Pakistan. Dia telah menulis banyak buku dan merupakan salah satu akademisi Islam yang terkenal. Seluruh dunia Islam menganggap dia sebagai pemimpin yang akan diingat sepanjang sejarah. Berikut ini adalah kata-katanya:¹

Islam bukanlah agama normal seperti agama-agama lain di dunia, dan negara Muslim bukanlah seperti negara-negara normal. Negara-negara Muslim sangat spesial karena mereka memiliki perintah dari Allah untuk menguasai seluruh dunia dan berada diatas setiap bangsa di dunia.

Dia menunjukkan bahwa tujuan Islam bukanlah untuk menetapkan orang tertentu dalam kekuasaan atau untuk menentukan negara mana yang lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lainnya.

Islam adalah iman revolusioner yang datang untuk menghancurkan setiap pemerintahan yang dibuat manusia. Islam tidak mencari negara agar lebih baik dari negara lainnya. Islam tidak peduli tentang tanah atau siapa yang menguasai daratan. Tujuan Islam adalah untuk menguasai dunia dan menaklukkan seluruh umat manusia pada iman Islam. Setiap negara atau kekuasaan di dunia ini yang mencoba untuk menghalangi jalan itu, akan diperangi dan dihancurkan oleh Islam.

Agar Islam dapat mencapai tujuannya, Islam dapat menggunakan setiap tenaga yang tersedia dengan cara apapun yang dapat digunakan bagi revolusi keseluruh dunia. Ini adalah jihad.

Mawdudi juga menjelaskan faham bahwa Islam adalah sistem politik dan cara hidup yang akan mengganti semua cara hidup lainnya.

Islam bukan hanya agama spiritual; Islam adalah cara hidup. Islam adalah sistem surgawi yang dinyatakan pada dunia kita melalui malaikat Jibril, dan merupakan kewajiban semua Muslim untuk menghancurkan segala sistem lain di dunia dan menggantikannya dengan sistem Islami.

Semua yang percaya Islam dalam perkara ini dapat menjadi anggota Jamaah Islamiyah (gerakan fundamentalis Pakistan yang didirikan oleh pengarang). Saya tidak mau setiap orang berpikir bahwa Muslim yang bergabung dalam partai Allah adalah mubaleq Muslim yang normal atau khatib/ustad normal di mesjid atau orang yang menulis artikel-artikel. Partai Allah adalah kelompok yang didirikan oleh Allah sendiri untuk membawa kebenaran Islam di satu tangan dan memegang pedang di tangan yang lain, untuk menghancurkan kerajaan-kerajaan iblis dan kerajaan-kerajaan manusia kemudian menggantikannya dengan sistem Islami. Kelompok ini akan menghancurkan tuhan-tuhan palsu dan menjadikan Allah sebagai satu-satunya Tuhan.

Dengan mengatakan "tuhan-tuhan palsu", pengarang merujuk pada pemimpin politik yang tidak berada di bawah otoritas Islam, seperti presiden atau perdana menteri dari negara-negara barat.

Seperti yang anda lihat, Islam adalah agama pergumulan, revolusi dan perang. Islam tidak menghendaki sebagian kecil dari dunia – Islam mau semuanya.

Orang Kristen Sebagai Target

Orang-orang Kristen adalah target dalam tujuan Islam untuk menaklukkan dunia karena mereka menolak untuk pindah agama. Perspektif ini tidak hanya dinyatakan secara tidak langsung. Tetapi dinyatakan secara jelas.

Pada tahun 1980 ada sebuah pertemuan komunitas dunia Muslim internasional di Lahore, Pakistan. *Le Vigaro*, harian Perancis terkemuka, melaporkan bahwa konferensi itu mendiskusikan cara-cara agar negara Islam dapat mengakhiri eksistensi minoritas Kristen di dunia Islam, atau memaksa mereka menjadi Muslim. *Schedule* mereka untuk mencapai hal ini adalah sebelum milenium kedua.

Pemimpin dari komunitas ini menuntut koran Perancis pada tahun 1984, ia menyatakan bahwa pemberitaan ini adalah salah. Tapi saya percaya bahwa koran ini menyatakan hal yang sebenarnya, karena hal ini adalah agenda Islam sebenarnya.

Contoh lain dari pola pikir memualafkan orang Kristen ke Islam terjadi selama perang sipil Lebanon. Ini adalah perang antara orang Kristen dan Muslim yang berlangsung selama dua puluh tahun, dan tidak ada yang dapat memikirkan bagaimana mereka dapat berhenti – tidak PBB atau bahkan negara-negara Arab lainnya.

Pemimpin Libya, Muammar Khaddafi, menganggap dirinya sendiri sebagai seorang pemikir hebat, dan pada suatu hari dia menyatakan dia memiliki solusi dari masalah ini. Solusinya yaitu orang Kristen memeluk Islam maka mereka akan menjadi saudara dan saudari dengan Muslim dan peperangan akan berhenti. Khaddafi berkata:

Saya harap ada suatu generasi orang Kristen Libanon yang akan bangkit suatu hari dan menyadari bahwa tanah Arab tidak dapat menjadi Kristen dan Kristen tidak dapat menjadi Arab, sehingga mereka akan memeluk Islam dan menjadi Arab sejati.²

Metode Jihad

Kita telah melihat bahwa jihad ditegakkan dalam Al-Quran dan bertujuan untuk mendominasi dunia. Jihad adalah panggilan setiap Muslim. Sekarang mari kita lihat bagaimana jihad dipraktekkan dalam tiga tingkat di masa modern.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAB 11

TIGA TINGKATAN JIHAD

Bagaimana Minoritas Muslim Yang Lemah Mengambil Kendali

Jika anda melihat negara-negara Muslim di seluruh dunia, anda akan melihat bahwa mereka bersatu dalam melaksanakan tiga tingkatan jihad (sumber saya tentang tiga tingkatan jihad adalah teologia Islami berdasarkan Al-Quran).

Tahap Lemah

Tahap ini diterapkan pada orang-orang Muslim saat mereka lemah, merupakan minoritas kecil yang tinggal di masyarakat non-muslim. Pada kasus ini, jihad nyata bukan panggilan mereka pada saat ini. Muslim tunduk pada hukum wilayah, tapi mereka berupaya untuk meningkatkan jumlah mereka.

Pada tahap ini, Muslim mengikuti sabda yang diberikan pada Muhammad di Mekah: "Tidak ada paksaan dalam agama" (Surah 2:256, *The Noble Quran*). Anda mungkin pernah mendengar orang-orang di media mengutip ayat ini untuk membuktikan bahwa Islam tidak mendorong, atau memaksa siapa saja untuk pindah agama.

Ayat kunci lain yang diterima Muhammad pada saat ini adalah Surah 5:105:

Hai orang yang beriman! Jaga dirimu sendiri, jika kamu mengikuti bimbingan yang (benar) [mengerjakan amal saleh (Tauhid Islam dan semua yang diperintahkan Islam untuk dilakukan), melarang apa yang salah (politeisme, ketidakpercayaan dan semua yang telah dilarang Islam)] tidak ada kerugian yang dapat datang padamu dari mereka yang keliru. Kamu semua kembali ke Allah, lalu Dia akan memberi tahu kamu tentang (semua) yang telah kamu lakukan.

-The Noble Quran-

Ayat ini adalah respon bagi Muslim di Mekah yang bertanya-tanya, apa yang harus dilakukan terhadap semua non-Muslim di sekitar mereka. Pada dasarnya ayat ini mengatakan pada mereka, "Bertanggungjawab untuk dirimu sendiri. Jangan khawatir mengenai kafir di sekitarmu. Kamu dan mereka semua suatu hari akan menghadap Allah dan akan dihakimi oleh tindakan kalian."

Ayat ini bicara tentang hidup tenang dan damai dengan non-Muslim; namun, kita harus ingat bahwa Muhammad menerima perkataan ini ketika Muslim masih sedikit, hanya merupakan sekumpulan kecil di Mekah. Setelah

pergerakan mereka mendapatkan kekuatan, Muhammad menerima sabda baru yang menggantikan (*nasikh*) ayat-ayat ini.

Tahap Persiapan

Tahap ini adalah ketika Muslim minoritas agak berpengaruh. Karena tujuan jangka panjang mereka adalah konfrontasi langsung dengan musuh, mereka membuat persiapan di setiap wilayah yang memungkinkan - finansial, fisik, militer, mental dan wilayah lainnya.

Dan janganlah orang-orang yang kafir itu mengira, bahwa mereka akan dapat lolos (dari kekuasaan Allah). Sesungguhnya mereka tidak dapat melemahkan (Allah). Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

-Surah 8:59-60. Terjemahan Ali, penekanan ditambahkan-

<http://www.buktidansaksi.com>
The Noble Quran menyertakan beberapa komentar menarik, perhatikan kata-kata dalam tanda kurung:

Dan bersiap terhadap mereka semua segenap kekuatan kamu, termasuk tunggangan perang (tank, pesawat, rudal, artileri, dll) untuk mengancam musuh Allah...

-Surah 8:60, penekanan ditambahkan-

Ayat ini seharusnya mengkonfirmasi pembaca bahwa Muslim mempraktekkan ayat ini di jaman modern.

Tahap Jihad

Tahap ini adalah ketika Muslim merupakan mayoritas dengan kekuatan, pengaruh dan daya. Pada tingkatan ini, tugas setiap Muslim adalah untuk aktif memerangi musuh, menggulingkan sistem dari negara non-muslim dan mendirikan otoritas Islami.

Tahap ini berdasarkan wahyu terakhir yang diterima Muhammad mengenai jihad, yang merupakan Surah 9:5. Ayat yang saya kutip ini penting dalam pemikiran Islam, sebab itu ada pengulangan:

perangi dan bunuhlah orang musyrik dimana saja kamu menemukan mereka, dan tangkaplah mereka, kepung mereka, dan intai mereka di setiap siasat (perang)
-Terjemahan Ali-

Muslim diperintahkan untuk membunuh siapa saja yang menolak untuk memeluk Islam. Ayat ini berkata "dimana saja kamu menemukan mereka." Tidak ada batasan geografi.

Teladan Muhammad

Ketiga tahapan ini adalah apa yang dilakukan nabi Muhammad. Pada mulanya dia tidak menunjukkan kebencian pada musuhnya (fase 1). Setelah dia meninggalkan Mekah, dia menghabiskan tahun pertamanya di Madinah untuk mempersiapkan tentaranya (fase 2). Lalu dia mendeklarasikan jihad, kembali untuk memerangi musuhnya, menaklukkan Mekah sepenuhnya dan menjadikannya berada dibawah otoritasnya (fase 3).

Libanon

Sejarah terbaru dari negara modern Libanon dapat memberikan kita contoh terbaik mengenai praktek tiga tahap jihad ini.

Tahap 1: Muslim bekerja sama dengan Kristen mayoritas

Jika anda pernah mengunjungi Libanon sebelum perang sipil mereka, anda akan melihat Hawaii ala Timur Tengah. Ibukotanya, Beirut, disebut Paris-nya Timur Tengah. Libanon dulunya memiliki keadaan alam yang indah di sekelilingnya.

Minoritas Muslim hidup damai dengan Kristen mayoritas. Ini karena muslim minoritas lemah tanpa daya. Tidak ada pembicaraan jihad, atau perang suci pada hari-hari itu di Libanon.

Tahap 2: Muslim mendapat bantuan luar untuk melancarkan serangan

Perlahan tapi pasti, di tahun 1970an Islam minoritas memulai tahap persiapan dengan mendapatkan dukungan dari Libya di satu sisi dan Iran di sisi lainnya. Tidak terlalu lama sampai perang sipil Libanon dimulai.

Tahap 3: Muslim berperang melawan kafir

Dunia menyaksikan negara indah Libanon terbagi beberapa bagian. Muslim menolak setia pada saudara-saudari Kristen mereka. Mereka memulai kelompok militer dengan satu tujuan, yaitu mengulingkan pemerintahan dan mendirikan negara Islam.

Satu kelompok bernama Amal dipimpin oleh Nabih Bary, ada kelompok Syiah bernama Hezbollah, dipimpin oleh Sheikh Hassan Nasrallah.

Perang berjalan selama dua puluh tahun, tapi Muslim tidak berhasil dalam misinya.

Kompromi (kembali ke tahap 1)

Sekarang Libanon memiliki pemerintahan sekuler dengan presiden Kristen dan perdana menteri Muslim. Ada damai saat ini karena mereka mendirikan pemerintahan yang melibatkan semua partai yang bermusuhan.

Mereka malah menempatkan pendiri Amal menjadi ketua parlemen. Mereka mengizinkan Hizbullah untuk eksis di Libanon utara karena mereka berkata, "Kami harus memiliki mereka untuk bertahan terhadap Israel."

Membenarkan Penipuan

Ketiga tahap jihad menunjukkan bagaimana memanfaatkan keadaan untuk menentukan perilaku yang tepat. Contoh lain dari pola pikir Islami ini adalah penggunaan penipuan. Islam membenarkan berbohong dalam keadaan tertentu. Dalam bab berikut anda akan belajar seperti apakah keadaan-keadaan yang dimaksud itu dan bagaimana hal ini digunakan dalam jihad.

BAB 12

KETIKA KEBOHONGAN DIBENARKAN

Penipuan Sebagai Bagian dari Perang dan Untuk Menghindari Masalah

Muslim percaya bahwa perang berarti penipuan, jadi kebohongan adalah elemen penting dalam perang di dalam Islam. Dalam bab ini kita akan melihat keadaan khusus dimana muslim diizinkan untuk berbohong.

Berbohong Pada Non-Muslim Ketika Hidup di Negara Non-Muslim

Filusuf Ibn Taymiyah (1263-1328) menulis buku berjudul *The Sword on the Neck of the Accuser Muhammad* (Pedang pada leher pendakwa Muhammad). Didalamnya ia menggambarkan bagaimana Muslim harus hidup ketika berada di tahap lemah.

Ketika orang-orang beriman hidup dalam tahap lemah di negara non-Muslim, ia harus mengampuni dan sabar terhadap ahli kitab (yaitu orang Yahudi dan Kristen) jika mereka menghina Allah dan nabiNya dengan niat apapun. Orang-orang beriman harus berbohong pada ahli kitab demi untuk melindungi hidup dan agama mereka.¹

Dengan kata lain, OKE-OKE SAJA untuk berbohong pada non-muslim demi untuk melindungi diri anda sendiri ketika anda merupakan minoritas di negara mereka.

Ada pepatah sederhana Islami yang berkata, "Jika kamu tidak bisa memotong tangan musuhmu, cium tangan itu."² Praktek semacam ini jelas ada dalam hidup nabi Muhammad dan pengajarannya di Mekah dan juga setelahnya. Domba yang damai dari Mekah, setelah bermigrasi ke Madinah... menjadi singa mengaum yang mengancam seluruh gurun Arab.

Saya tidak pernah mengalami kehidupan dalam tahap lemah karena Muslim adalah mayoritas yang kuat di Mesir saat saya tumbuh. Kami – Muslim – mempraktekkan kepercayaan kami dengan cara yang kami sukai. Orang Kristen yang adalah minoritas lemah. Saya tidak pernah punya alasan untuk berbohong pada orang Kristen, tapi setiap hari saya menyaksikan

bagaimana orang-orang Kristen ini hidup dibawah penganiayaan hebat sebagai minoritas di negara Islam.

Di sisi lainnya, mereka yang mempraktekkan Islam di Amerika Serikat, Kanada, Eropa, Australia dan Afrika Selatan berada dalam tahap lemah. Muslim-muslim ini sangat baik dalam menunjukkan diri mereka sebagai orang yang penuh kasih, peduli, dan pemaaf. Mereka berkompromi pada setiap konflik antara apa yang mereka tampilkan dengan apa yang sungguh dipercayai mereka.

Mereka hidup damai dengan orang Kristen dan Yahudi seperti saudara. Mereka menyajikan Islam sebagai jawaban pada semua masalah kemanusiaan pada negara-negara ini. Para Muslim di barat ini menyajikan agama mereka sebagai pembela kebebasan, penuh pengampunan, kesetaraan dan rekonsiliasi. Mereka menggambarkan Islam sebagai agama yang tidak menunjukkan prasangka pada setiap ras atau budaya.

Berbohong Tentang Perjanjian Damai

Kelompok Muslim akan menggunakan negosiasi damai atau perjanjian damai untuk mendapatkan waktu sehingga mereka dapat membuat rencana baru, bersiap dan memposisikan mereka untuk kemenangan. Pemimpin militer Muslim akan mengatakan apa saja yang ingin didengar pihak lain demi untuk mengulur waktu, tapi ketika tiba waktunya untuk melaksanakan apa yang disepakati, anda akan melihat cerita yang berbeda.

Sejarah modern kita menjadi saksi bagaimana banyak perjanjian damai ini tidak menghasilkan apa-apa. Contoh yang terlintas di benak saya adalah semua kesepakatan antara kelompok Muslim di Libanon Selatan, Hizbullah dan organisasi Amal. Contoh tepat lainnya adalah pembicaraan damai selama sembilan tahun antara Iran dan Irak, yang hasilnya hanya perang hebat.

Saya ingat dengan jelas apa yang terjadi di Mesir selama perang antara pemerintah dan kelompok Islam (*al-Gamma'a al Islamiyya*). Pemimpin dari kelompok Islam menyatakan bahwa mereka telah menghentikan sikap bermusuhan dan siap untuk bertemu di meja perundingan. Ini tak lain adalah untuk mengulur waktu untuk menyusun rencana kembali dan menyerang pemerintah lebih dari sebelumnya. Kelompok Islam menggunakan kebohongan dan *trik* dari apa yang mereka pahami dari Al-Quran, juga sejarah dan pengajaran kehidupan nabi Muhammad.

Banyak orang mungkin tidak setuju dengan cara saya dalam menggambarkan Islam; namun, fakta-fakta ini sangat jelas dalam hukum Islam. Mari lihat bagaimana Muhammad melakukan kebohongan, sebagaimana tindakannya merupakan bagian dari hukum Islam.

Menyangkal Iman Islam

Pertama kali nabi Muhammad mengizinkan Muslim menyangkal Islam atau menyangkal dirinya sebagai nabi adalah terhadap Amar bin Yasser.³ Yasser, adalah salah satu sahabat Muhammad, ia ditangkap dan disandera oleh suku Quraish. Suku itu menyiksa Yasser, jadi ia menyangkal Muhammad dan Islam untuk mendapatkan kebebasan.

Segera setelah mereka membebaskannya, dia kembali kepada Muhammad dan mengakui apa yang telah terjadi. Nabi Muhammad mengatakan pada Yasser bahwa jika itu terjadi lagi padanya ia harus melakukan hal yang sama persis tanpa perlu malu.

Pada waktu yang lain, nabi Muhammad mendengar salah satu musuhnya (Sha'ban Bin Khalid Al-Hindi) menyiapkan pasukannya untuk memerangi Muslim. Muhammad mengirim Abdullah bin Anis Aljohani untuk membunuh musuh ini. Aljohani bertanya pada nabi Muhammad untuk menggambarkan pria yang harus ia bunuh. Muhammad berkata padanya untuk pergi dan bergabung dengan pasukan musuh, lalu mengutuki Islam dan Muhammad, maka dia akan menemukan Al-Hindi dengan cara itu.

Suruhan nabi Muhammad itu tiba di perkemahan musuh. Saat ia mengetahui pimpinan pasukan musuh itu, ia segera memulai percakapan dan mengutuki Muhammad dan orang-orangnya. Singkat cerita, Aljohani mampu membangun komunikasi yang cukup dekat dengan korbannya sehingga dapat memotong kepalanya saat dia tidur. Kemudian ia membawa kepala itu kepada nabi Muhammad.

Kita lihat disini bahwa suruhan nabi Muhammad menggunakan kebohongan – penyangkalan iman dan mengutuki nabi Muhammad – demi mencapai misinya.⁴

Muslim Membohongi Muslim Lainnya

Pada saat perang, Muslim akan berbohong pada sesama Muslim jika diperlukan. Ini menjelaskan kejadian antara presiden Irak Saddam Hussein dan presiden Mesir Hosni Mubarak. Mubarak mengunjungi Hussein di Baghdad di hari sebelum Irak menginvasi Kuwait. Hussein berjanji pada

Mubarak bahwa ia tidak akan menyerang Kuwait. Namun bahkan sebelum Mubarak tiba di Kairo, ia mendengar invasi telah berlangsung.

Hussein berbohong pada sesama Muslim, dan dia bahkan tidak memegang kata-katanya selama 24 jam. Ini membuat presiden Mesir sangat marah.⁵

Kepercayaan Umum Mengenai Kebohongan

Seperti yang dapat anda lihat, Islam membenarkan dan mempraktekkan kebohongan di dalam keadaan perang. Perilaku umum mengenai kebohongan dapat diilustrasikan dalam sebuah cerita tentang salah satu istri favorit Muhammad, Aisyah.

Berbohong Itu Baik Jika Itu Dapat Menjauhkan Kejahatan

Abi Hamid Al Gahazali (pendiri Sufisme) menyatakan:

Ketahuilah bahwa berbohong itu tidak berdosa dengan sendirinya, tetapi jika itu membawa kerugian padamu itu dapat menjadi buruk. Namun kamu boleh berbohong jika itu akan menjauhkan kamu dari kejahatan atau itu menghasilkan kesejahteraan.⁷

<http://www.buktidansaksi.com>

Kita tahu dari sejarah Islam dan autobiografi nabi Muhammad bahwa kecemburuan besar terjadi antara dua istri Muhammad, yaitu Aisyah dan Zaenab. Saudari Zaenab memulai rumor yang menyatakan Aisyah memiliki perselingkuhan dengan pria lain.⁶ Motivasinya adalah untuk menolong saudarinya karena hukuman untuk perzinahan dalam Islam adalah dilempari batu (Surah 24:2).

Aisyah menyangkal bahwa dirinya memiliki hubungan gelap, walau masyarakat yang mengetahui situasi itu, termasuk sahabat dekat Muhammad, yakin bahwa ia telah melakukannya. Kebohongannya dapat diterima karena kebohongan itu dapat menghindarkan diri dari pelemparan batu.

Ringkasan

Seperti yang anda lihat, kebohongan dan penipuan adalah bagian dari pola pikir Islami. Fakta ini sulit diterima oleh pola pikir barat. Konsep lain yang sulit diterima oleh pola pikir barat adalah fakta bahwa masjid adalah tidak hanya untuk aktifitas religius. Masjid digunakan untuk mendukung jihad,

yang bahkan menjadi bukti selama pengeboman Amerika Serikat di Afganistan.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAB 13

CARA MUHAMMAD MENGGUNAKAN MASJID

Rumah Ibadah/Rumah Perang

Selama pengeboman Amerika di Afganistan, militer Amerika membom sebuah masjid pada tanggal 23 Oktober 2001. Pusat berita Libanon mengeluh, "Warga yang sedang berdoa di dalam terluka dan terbunuh."¹ Di pihak lain, *The Washington Post* berkata bahwa menurut para pengungsi baru-baru ini, Taliban telah mulai memindahkan peralatan dan personel militer ke masjid-masjid, sekolah dan tempat sipil lainnya untuk menghindari serangan.²

Peristiwa ini mengilustrasikan 2 hal: penggunaan tipu daya selama perang dan penggunaan masjid untuk keperluan perang.

Masjid Bukanlah Gereja

Kebanyakan umat muslim yang diwawancarai oleh media barat menyajikan Islam hanya sebagai agama. Mereka menekankan itu sebagai pusat pengajaran Islam dan masjid sebagai tempat ibadah umat Muslim, sama seperti sebuah gereja atau sinagoga.

Namun, selama masa nabi Muhammad masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah. Masjid juga berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan senjata dan menyusun rencana militer. Ketika Muhammad berada di Madinah, dia menggunakan masjid sebagai kantor pusat untuk segala urusan perang-perangnya. Bahkan setelah kematiannya, penerusnya menggunakan masjid-masjid untuk tujuan yang sama.

Masjid di dalam Islam adalah pusat ibadah, keadilan, strategi perang dan pemerintahan. Ini karena Islam merupakan agama dan sekaligus pemerintahan. Islam adalah pena dan pedang.

Nabi Muhammad menjelaskan pada Muslim bahwa masjid tidaklah seperti sinagoga atau gereja. Di masjidnya di Madinah (situs suci kedua umat Islam hari ini), ia merencanakan strategi perangnya, menyelenggarakan pengadilan dan menerima kunjungan kepala-kepala suku. Ini seperti Pentagon, gedung putih, dan pengadilan tinggi di satu tempat. Dunia Islam dipimpin dari masjid.

Ketika ada perintah untuk berperang, pemberitahuan berasal dari masjid. Penguasa Islam setelah Muhammad pun melanjutkan praktek ini.

Selama sejarah Islam, anda dapat melihat semua pergerakan jihad berasal dari masjid.

Penggunaan Masjid Oleh Militan Mesir

Di masa modern, masjid-masjid masih digunakan sebagai pusat perang. Kelompok Islam Mesir adalah salah satu contoh yang baik untuk hal ini. Pada tahun 1986 polisi Mesir menerima perintah dari Zaki Bedr, perdana menteri keamanan nasional, untuk menyerang masjid-masjid di Mesir selatan karena digunakan oleh kelompok militan Islam.

Penyerangan terhadap masjid-masjid menyebabkan banyak kemarahan diantara orang-orang Muslim moderat. Dialog berikut terjadi di parlemen Mesir antara Bedr – yang memerintahkan penyerangan, dan perwakilan dari partai oposisi, Mohammed Mahfoz Helmy. Helmy menjelaskan mengapa ia mempertanyakan tindakan Bedr:

Motivasi dari pertanyaan saya adalah bukan untuk menuduh anda melakukan kesalahan, tetapi sebagai perwakilan dari masyarakat. Kami menuntut penjelasan dari tindakan pihak berwajib di Mesir selatan. Cara petugasmu yang mengejutkan Muslim yang sedang beribadah di dalam masjid dan menahan mereka adalah sebuah penghinaan kepada Islam.

Bedr menjawab dengan berkata:

Kami memiliki informasi akurat bahwa kelompok radikal Islam ini menggunakan masjid untuk merencanakan dan mengoperasikan sebuah serangan pada masyarakat dan polisi. Untuk lebih spesifik, pada hari Jumat, 31 Oktober 1986, kami memonitor anggota dari kelompok ini membawa senjata dan orang-orang ke masjid untuk menyiapkan serangan besar pada penduduk Assout dan kepolisian. Sebagai akibat serangan-serangan ini, enam perwira tinggi dan tujuh belas prajurit terluka. Kami menyita banyak pistol ilegal dari masjid, dan kami menemukan mayat penduduk. Kami menahan lima puluh tujuh anggota kelompok ini, dan setelah investigasi singkat kami melepaskan dua orang dan menahan lima puluh lima lainnya.

Perdana menteri keamanan nasional berkata pada parlemen Mesir bahwa ini bukan pertama kalinya masjid digunakan sebagai pangkalan militer. Lima hari sebelum penyerbuan, serangan lain telah dilakukan.

26 Oktober 1986, kami menerima informasi akurat mengenai rencana besar Islam radikal untuk menghancurkan dan menyerang polisi dan masyarakat setelah sholat Jumat. Informasi ini cukup untuk kami agar mengirim sebagian dari tentara terbaik kami untuk menghentikan rencana ini dan membuat keamanan nasional terkendali. Sesaat setelah kedatangan tentara, mereka menemukan 120 anggota kelompok Islam di dalam masjid. Mereka tidak mengizinkan masyarakat umum untuk masuk ke masjid untuk sholat hari itu. Kami memonitor mereka secara hati-hati dan terkejut melihat bagaimana mereka akan bertindak. Segera setelah mereka melakukan langkah pertama keluar dari masjid untuk menjalankan rencana mereka, kami langsung menyerang masjid dan menahan 121 orang.

<http://www.buktidansaksi.com>
Perdana menteri keamanan nasional melanjutkan pembicaraan pada parlemen dengan berkata:

Apa arti dua kejadian ini pada saya dan pemerintahan saya adalah: masjid-masjid adalah tempat berkumpul dan pusat bagi para Muslim radikal ini. Selama saya berada dalam posisi saya, saya tidak akan mentolerir hal itu. Kita harus berdiri bersama dan bersatu dalam pendapat untuk memerangi ancaman terorisme di negara kita walau mereka menaikkan panji Islam. Saya tidak mencoba untuk menyangkal tanggung jawab saya dalam penyerangan-penyerangan ini seperti yang dinyatakan partai oposisi, tapi sebagai warga negara dari negara besar Mesir, saya memanggil partai oposisi untuk bersatu dengan pemerintahan kami dan berdiri teguh di hadapan ancaman terorisme untuk menjaga keamanan negeri kami.³

Apa yang kita lihat dalam berkas sejarah modern ini adalah bahwa pergerakan kelompok Islam (*al-Gama'a al Islamiyya*) menggunakan masjid

sebagai tempat untuk merencanakan serangan dan menyembunyikan senjata - mengikuti contoh dari nabi Muhammad.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAGIAN 4

PERKEMBANGAN JIHAD MODERN



<http://>

[si.com](http://www.sii.com)

BAB 14

PARA PENDAHULUAN TERORISME

600 - 1800an M

Anda akan mulai pada panduan tur untuk melintasi seratus dua puluh tahun sejarah Islam. Sepanjang jalan anda akan menemukan peristiwa dan pergerakan yang menghasilkan prinsip-prinsip jihad yang dipraktekkan hari ini.

Bab ini, yang melingkupi masa Muhammad sampai tahun 1800an, akan menjelaskan:

- Logika yang ada di belakang penyerangan penguasa-penguasa dan pemerintahan-pemerintahan yang menolak Islam, Muhammad atau Al-Quran.
- Pembenaan untuk membunuh wanita dan anak-anak.
- Kepercayaan yang mengharuskan anda berperang walau anda tahu anda akan kalah.
- Prinsip bunuh diri cucu Muhammad.
- Terorisme abad ke 11 yang didahului dengan mabuk mariyuana sebelum menyerang musuh mereka.

Alasan Tepat Untuk Membunuh

Mari mulai tur kita dengan mengambil beberapa potret dari kehidupan Muhammad. Ketika anda memvisualisasikan adegan-adegan dari hidup Muhammad ini, anda mungkin akan berpikir: menarik untuk dibayangkan apakah mungkin Yesus akan bertindak dengan cara yang sama.

Ketika Muhammad pindah ke Madinah tahun 622 M, ia menemukan banyak kaum Yahudi disana yang menolaknya. Pemimpin suku Bani Nadir menolak kata-katanya. Ia adalah seorang penulis sajak yang hebat dan menggunakan sajak-sajaknya untuk mengkritik Muhammad dan pengajarannya.

Sajak ini membuat Muhammad mengalami masalah dengan kaum Yahudi yang berkuasa dan bersaing di daerah tersebut (al-Aus), yang telah masuk Islam (ya, itu benar; mereka pindah agama). Ketika mereka mendengar sajak itu, mereka berencana untuk membunuh pengarangnya (Ka'b ibn al-Ashraf) untuk menyenangkan hati Muhammad. Mereka membujuk saudara pengarang tersebut untuk membunuhnya (ibu mereka adalah Yahudi, tapi ayah mereka orang Arab).

Karena suku-suku ini berkompetisi untuk mendapatkan kebaikan Muhammad, suku Yahudi pesaing yang juga telah masuk Islam (al-Khazraj) mencari orang lain yang juga tidak disukai Muhammad untuk dibunuh pula. Abbah Rafah Salam adalah korban kedua yang dibunuh untuk menyenangkan hati Muhammad.

Pada suatu kali, nabi Muhammad menyuruh pria lain untuk pergi dan membunuh wanita bernama Osama (putri Marwan), karena ia juga menggunakan puisi untuk mengutuk Muhammad dan pengajarannya.¹

Pembunuhan penyair-penyair Yahudi terasa negatif diantara orang-orang Arab. Sepupu pertama Muhammad, Ali bin Abi Talib, adalah pengikut mula-mula Muhammad. Ia mengambil tanggung jawab membela perintah Muhammad untuk membunuh. Dia mengatakan kepada orang-orang bahwa Tuhan mengutus malaikat Jibril pada Muhammad dan memerintahkan kematian orang itu. Lalu ia menulis puisi untuk mengkonfirmasi bahwa pembunuhan ini adalah perintah Tuhan. Ketiga pembunuhan ini membentuk prinsip-prinsip dasar perilaku, yaitu:

PRINSIP: siapa saja yang bertentangan, tidak setuju, atau tidak mendukung Muhammad dan pengajarannya harus dibunuh.

Muhammad Mengizinkan Pembunuhan Wanita dan Anak-anak

Mari kita lihat apa yang dikatakan oleh nabi Islam mengenai pembunuhan wanita dan anak-anak musuh.

Nabi Muhammad satu kali ditanyai apakah boleh untuk membunuh wanita dan anak-anak dari para penyembah berhala (percaya banyak tuhan) atau kafir. Ia berkata, "Saya menganggap mereka seperti orang tua mereka."

<http://www.buktidansaksi.com>

Dengan kata lain, jika orang tua mereka kafir, maka diperbolehkan untuk membunuh anak-anak mereka.² Inilah mengapa Osama bin Laden dan Al-Qaeda yakin tentang pembunuhan wanita dan anak-anak, yaitu karena nabi Muhammad sendiri mengatakannya.

Membunuh Pemimpin yang Melanggar Hukum Islam

Muhammad meninggal pada tahun 632 M setelah demam panjang. Menurut catatan sejarah, pemimpin ketiga yang menggantikannya yaitu Uthman bin Affan, mengalami banyak protes mengenai kepemimpinannya dan pemerintahannya atas orang-orang. Dia dituduh menyalahgunakan uang, kebejatan moral dan pelanggaran hukum lainnya. Kelompok-kelompok Muslim dari banyak negara berkumpul di rumahnya dan meminta pengunduran dirinya. Dia bersumpah demi Allah bahwa dia tidak akan menanggapi ancaman ini dan menolak untuk menyerahkan kepemimpinannya.

Hanya beberapa hari mereka kembali ke rumah itu dan menemukan dia sedang bermeditasi dan membaca Al-Quran. Mereka membunuh dia disana.

PRINSIP: dibenarkan untuk membunuh gubernur atau pemimpin yang tidak sesuai dengan hukum Islam.

Setelah kematiannya, negara Islam tidak lagi sama. Ini adalah percabangan jalan dimana iman Islam terbagi selamanya.

Perjanjian Palsu yang Menyebabkan Perpecahan Diantara Muslim

Setelah pembunuhan pemimpin ketiga Islam, sepupu pertama Muhammad, Ali bin Abi Talib dipilih menjadi pemimpin Islam. Ali disukai banyak orang karena dia dulu adalah asisten terdekat Muhammad, seperti tangan kanannya.

Gubernur El-Sham (Syria) menentang pemilihan ini. Dia berasal dari keluarga yang sama seperti pemimpin sebelumnya yang telah dibunuh (Uthman). Jadi Gubernur El-Sham meminta Ali untuk menahan orang-orang yang membunuh Uthman dan mengadakan mereka. Ali menjawab, "Ada ribuan; siapa yang akan ditahan? Siapa yang akan saya adili?"

Peristiwa ini memicu perang. Gubernur, Muawiya ibn Abi Sufyan, mengadakan beberapa perang dengan Ali.

Kelompok Ali menjadi terpecah. Sebagian dari mereka menentang peperangan dan meminta Ali untuk menghentikan perang. Mereka ingin berdiskusi untuk menemukan solusi, memilih perwakilan dari kedua sisi yang paham Al-Quran.

Singkat cerita, perwakilan Muawiya menyajikan kesepakatan kepada perwakilan Ali untuk mengakhiri masalah. Perjanjiannya adalah, pengikut Ali memecat Ali dari kepemimpinan, dan yang lain akan memecat Muawiya dari kepemimpinannya. Orang-orang Muslim kemudian dapat memilih siapa dianggap tepat oleh mereka menurut Al-Quran.

Pengikut Ali memegang janji mereka dan mencopot Ali dari kepemimpinan, tapi perwakilan Muawiya tidak memegang janji mereka. Malah ia mendeklarasikan Muawiya sebagai satu-satunya pemimpin bagi umat Muslim.

PRINSIP: penipuan dapat diterima jika hal itu dapat membantu anda menggapai tujuan Islam.

Pembunuhan Ali Oleh El-Kharij

Pada tahun 660 dunia Islam terbagi menjadi dua bagian, mereka yang mengikuti Ali dan mereka yang mengikuti Muawiya. Pengikut Ali adalah Syiah, dan pengikut Muawiya adalah Sunni.

Ada kelompok baru yang memisahkan diri dari Syiah. Dikenal sebagai *El-Kharij*. Sama seperti kelompok jihad hari ini, El-Kharij menyuarakan reformasi. Mereka ingin mempraktekkan Islam sama seperti yang dipraktekkan Muhammad.

El-Kharij memutuskan rencana terbaik adalah dengan cara membunuh mereka semua - Ali, Muawiya, dan perwakilan Muawiya.

Dengan membunuh ketiga pemimpin ini mereka menyangka umat Muslim akan kembali pada satu pemimpin, sama seperti pada masa Muhammad.

Seorang pria mampu membunuh Ali walau Ali sangat dihargai diantara umat Muslim. Pemimpin spritual El-Kharij mengutip ayat Al-Quran untuk membenarkan apa yang mereka lakukan (Surah 2:204,207). Pembunuhan Ali adalah contoh utama dari apa yang dipercayai oleh banyak kelompok radikal.

PRINSIP: Ketika pemerintah atau pemimpin diketahui bertindak tidak sesuai dengan Al-Quran, Muslim berhak untuk menyatakan bahwa mereka telah murtad dan kafir. Cara Islam menangani kafir atau murtad adalah dibunuh.

Ini adalah salah satu akar terorisme dalam sejarah Islam.

Prinsip dan kepercayaan El-Kharij telah menjadi ancaman terorisme bagi setiap kerajaan, dinasti, masyarakat atau negara sejak saat itu. Kelompok militer Islam yang kita lihat hari ini di seluruh dunia adalah kelanjutan dari El-Kharij. Karena kelompok kuno ini begitu berpengaruh, mari lihat apa yang mereka percayai.

Kepercayaan El-Kharij

El-Kharij dalam bahasa Arab berarti "seseorang yang keluar". Dalam bagian sejarah Islam, El-Kharij keluar dari bawah seorang pemimpin atau pemerintah yang mereka percayai tidak bertindak sesuai hukum Tuhan dan Al-Quran.

Ini adalah sebagian dari inti kepercayaan mereka:

- Mereka percaya tidak ada hukum kecuali hukum Tuhan. Mereka menyatakan banyak imam (pemimpin ibadah atau pengajar Muslim) sebagai kafir, menurut beberapa teman Muhammad.
- Mereka mengharapkan semua Muslim untuk mengikuti panggilan jihad melawan penguasa (Muslim atau non Muslim) yang tidak sesuai dengan Al-Quran. Siapa saja yang tidak berpartisipasi dalam jihad disebut kafir.
- Mereka percaya perintah untuk membunuh anak-anak dan wanita kafir.
- Mereka percaya Muslim memiliki hak dan kendali atas wanita, anak-anak, dan segala barang kepunyaan kafir.
- Mereka melakukan pembunuhan, kebohongan, curiga dan ketidaksetiaan sebagai bagian utama dari iman Islam.

Kepercayaan mereka tersebut telah ditunjukkan sepanjang sejarah Islam.

2

Misi Bunuh Diri Cucu Muhammad

Setelah kematian Muawiya pada tahun 680 M, putranya - Yazid dianggap sebagai pemimpin kekaisaran Islam. Seperti yang diduga, dia tidak

diterima oleh putra Ali - Al-Husayn, yang merupakan pemimpin Syiah waktu itu.

Al-Husayn merasa bahwa dirinyalah yang harusnya menjadi pemimpin selanjutnya dari kerajaan Islam. Bukan hanya karena ayahnya adalah sepupu pertama Muhammad sekaligus tangan kanannya, tapi ibunya adalah puteri Muhammad. Al-Husayn tahu bahwa dia tidak memiliki cukup orang atau senjata untuk mengalahkan Yazid. Namun bagaimanapun dia tetap pergi ke Irak untuk memerangnya. Al-Husayn terbunuh di kota bernama Kabala dalam tahun yang sama dengan kematian ayahnya. Kaum Syiah belajar prinsip baru dari kematian pemimpinnya.

PRINSIP: memerangi kejahatan adalah kewajiban; tidak menjadi masalah apakah kamu menang ataukah kamu mati. Jika kamu menang, kamu akan dihargai dengan kemasyuran, jika kamu mati kamu akan dihargai oleh Tuhan. Memerangi kejahatan adalah kehormatan, apapun jalannya.

Berdasarkan kepercayaan ini, Al-Husayn termasuk sebagai martir Islam. Sampai hari ini dia sangat dihargai dan menjadi teladan besar dalam pengorbanan diri, khususnya diantara Muslim Syiah.

Kepercayaan ini memberi pengertian yang lebih dalam pada kita mengapa Muslim bersedia menjadi relawan untuk misi bunuh diri. Mereka mungkin tidak mengubah banyak keadaan, tapi mereka mendapatkan kesempatan untuk mati sebagai martir dan menjadi pahlawan Islam.

Pejuang Mariyuana

Nama dari kelompok abad ke 11 ini adalah gambaran Arab bagi orang yang merokok atau makan *hashish* (turunan dari marijuana). *El-Hashashen* adalah kelompok Muslim Syiah yang sangat religius yang percaya bahwa membunuh musuh adalah perintah Islam untuk menjadi martir. Kelompok ini didirikan di abad ke 11 oleh seorang pria bernama Hassan El-Sabaah.

Prajurit dari kelompok ini menggunakan narkoba hashish untuk mabuk sebelum mereka pergi melaksanakan misi bunuh diri. Ketika mereka berada dalam pengaruh obat, mereka membayangkan mereka berada di taman dengan banyak wanita cantik. Dalam pengaruh obat, mereka mendapatkan sedikit kenikmatan dari surga nantinya, jadi mereka segera melakukan tugas mereka untuk mendapatkan yang sesungguhnya.

Pergerakan ini tumbuh besar dan bertanggung jawab atas sejumlah besar pembunuhan di seluruh Persia dan Irak. Anggota dari kelompok ini membunuh banyak pemimpin militer dan pejabat pemerintah dari Muslim Sunni. Pada awal abad ke 12, pergerakan El-Hashashen hampir menyebar di seluruh wilayah Timur Tengah. Tidak ada penguasa atau gubernur dari kekerasan mereka.

Ibn Taymiyah dan Tidak Ada Toleransi

Pada awal abad ke empat belas pemimpin Sunni berkuasa muncul ke permukaan - Ibn Taymiyah. Lahir di kota Syria bernama Haran pada tahun 1263 M, ia memerangi invasi Mongolia ke Syria (1299-1303). Ibn Taymiyah mengajarkan bahwa umat Muslim Mongolia bukanlah Muslim sejati dan saudara sebangsanya seharusnya tidak tunduk pada otoritas mereka. Dia juga mendeklarasikan bahwa siapa saja yang tunduk pada mereka, membantu mereka, atau berurusan dengan mereka, adalah sama seperti mereka - kafir. Dari saat ini Ibn Taymiyah bertindak sebagaimana ia adalah pemimpin militer, menyatakan banyak Muslim sebagai kafir dan menyerang mereka.

Ibn Taymiyah menyusun pola pikir yang tidak mengenal toleransi. Dia memperkuat prinsip yang juga dilaksanakan di abad sebelumnya.

PRINSIP: Muslim harus melawan, memerangi, dan menggulingkan setiap pemerintahan Islam yang tidak memerintah negeri sesuai dengan hukum Islam saja.

PRINSIP: Muslim harus menegakkan jihad pada siapa saja yang kepercayaannya berbeda dari Islam khususnya Yahudi dan Kristen.

Kita telah lihat sejumlah besar pengaruh Ibn Taymiyah selama dua abad terakhir pada sebagian besar pergerakan Islam. Terorisme hari ini adalah hasil dari pola pikir ini.

Pergerakan Wahhabi

Berdasarkan fondasi yang sama yang didirikan Ibn Taymiyah, Muhammad Ibn Abd al-Wahhab (1703-1792) memimpin pergerakan Wahhabi. Pergerakan ini menolak, memerangi, dan menggulingkan pemerintahan Turki. Abd al-Wahhab membentuk 100 persen negara Islam, yang pada akhirnya menjadi Arab Saudi.

Keluarga kerajaan Arab Saudi yang berkuasa hari ini adalah keturunan dari Abdul Aziz bin Saud, pemimpin politik yang bekerja sama dengan Wahhabi untuk mendirikan negara Arab Saudi. Pada saat yang sama, pemerintah Arab Saudi juga menghadapi pergerakan El-Khrij, mereka yang ingin kembali ke prinsip-prinsip asli. Osama bin Laden adalah contoh dari kelompok ini.

Pola pikir Ibn Taymiyah telah mempengaruhi dunia kita hari ini dengan cara yang hebat. Banyak pergerakan sekarang mencoba untuk menggulingkan pemerintahan mereka dan kembali ke pengajaran Muhammad tanpa toleransi atau kompromi. Mereka mengejar misi mereka dengan kekuatan militer. Sejarah pasti terulang dengan sendirinya.

Ringkasan

Sekarang anda telah melihat akar sejarah dari terorisme; mulai dari Muhammad dan terus hingga tahun 1800an. Berikutnya kita kembali ke orang yang saya sebut sebagai bapak pendiri jihad modern. Ia dihukum mati oleh pemerintah Mesir karena pengajarannya, dan banyak bukunya dilarang beredar di Mesir dan negara lain termasuk Libya dan Irak. Namun pengaruhnya tetap hidup. Namanya adalah Sayyid Qutb.

BAB 15

PENDIRI TERORISME MODERN

Sayyid Qutb: Dari Desa ke Tiang Gantung

Tahun 1920an adalah saat menyenangkan dalam sejarah di banyak negara Timur Tengah. Banyak yang akhirnya merdeka dari kekuasaan negara-negara Eropa – beberapa dari Inggris, beberapa dari Perancis, beberapa dari Italia dan beberapa dari Turki – atau mereka sedang berada dalam jalan mereka menuju kemerdekaan. Salah satu negara ini adalah Mesir.

Untuk pertama kali dalam sejarahnya, Mesir memiliki presiden. Masyarakat Mesir akhirnya mulai melihat cahaya kebebasan lagi, banyak diantara mereka yang melihatnya untuk pertama kalinya.

Kejadian di Turki segera mendorong Mesir menuju fundamentalis Islam. Tahun 1924 pemimpin militer Turki - Mustafa Kemal Atatürk membentuk negara sekuler di Turki. Saat melakukannya, ia menggulingkan sistem kepemimpinan Islami yang telah memimpin dunia Islam selama enam ratus tahun. Efeknya, dia mengeluarkan sistem Islami dan mengantinya dengan sistem militer barat.

Muslim beraksi negatif terhadap hal ini, termasuk Muslim di Mesir. Hasilnya, pemimpin spiritual bernama Sheikh Hassan al-Banna memulai pergerakan persaudaraan Muslim (Ikhwanul Muslimin) di Mesir. Ini yang selalu kita hubungkan sebagai El-Kharij. Kepercayaannya adalah campuran antara El-Kharij mula-mula, El-Hashashes dan pola pikir Ibn Taymiyah. Tujuannya bagi Mesir adalah untuk menerapkan kembali hukum Islam untuk membentuk kembali sistem kepemimpinan Islam.

Ikhwanul Muslimin sangat militan, agresif, dan penuh kebencian terhadap pemimpin bangsa atau siapa saja yang tidak sesuai dengan hukum Islam. Mereka menggunakan metode terorisme untuk mengguncang masyarakat dan mengejar agenda mereka untuk membawa kembali kehebatan asli Islam.

Setelah Israel mendirikan negara tahun 1948, kelompok fundamental radikal tumbuh lebih lagi. Pembentukan Israel menandai permulaan banyaknya perang antara Yahudi dan Arab.

Kelompok fundamentalis menciptakan sejumlah jaringan pemberontakan, yaitu orang-orang Muslim yang penuh kebencian dan yang bersedia mati untuk kepentingan mereka. Kebencian mereka tidak tertuju pada Yahudi saja. Mereka mengajar pada pengikutnya bahwa pemimpin Mesir dan dunia Arab lainnya bukanlah Muslim sejati.

Mereka giat mengajarkan bahwa hukum Islam harus diterapkan tanpa toleransi terhadap campur tangan pemerintah atau bagi orang lain. Kelompok teroris militan dan ekstrim ini memfokuskan aktivitas mereka pada pembunuhan. Dalam pikiran mereka, pembunuhan adalah satu-

satunya jalan untuk membuat negara-negara Islam tunduk kembali pada Al-Quran dan hukum Islam.

Tahun 1948 Ikhwanul Muslimin membunuh perdana menteri Mesir, Mahmoud Norkrashy Pasha. Tahun 1949 mereka mencoba membunuh perdana menteri Mesir yang baru, Ibrahim Abdel Hadi, tapi mereka malah membunuh hakim pengadilan tinggi Moustashar Ahmad El-Kazendari.

Dalam situasi ini seorang pemuda Mesir yang brilian menyelesaikan sarjananya dan memulai karir yang menjanjikan di bidang pendidikan. Sayyid Qutb, lahir tahun 1906 di Mesir Selatan, terpilih oleh pemerintah untuk pergi ke Amerika Serikat di tahun 1948 untuk mempelajari metode khusus pendidikan. Setelah dia pulang ke Mesir dari perjalanannya di Amerika Serikat dia bergabung dengan pergerakan Ikhwanul Muslimin.



(atas kebaikan Sinai Publishin, Kairo, Mesir)

Sayyid Qutb seorang "Martin Luther" pergerakan jihad modern, dijatuhi hukuman mati oleh pemerintah Mesir karena bukunya yang berjudul Petunjuk Sepanjang Jalan

Mengunjungi Amerika - dan Membencinya

Ini adalah pertama kali bagi Qutb untuk keluar dari Mesir. Dia kembali dari Amerika, penuh dengan kecemburuan dan kebencian terhadap Amerika Serikat. Berikut adalah kutipan dari surat yang ia kirim pada seorang teman saat ia di Amerika.

Tidak ada tempat di dunia yang saya temui orangnya begitu unggul dalam bidang pendidikan, pengetahuan, teknologi, bisnis dan peradaban seperti Amerika. Namun, nilai-nilai Amerika, etika, dan kepercayaannya, di bawah standar umat manusia.

Ketika Qutb ada di Amerika, dia menghabiskan waktu di Washington D.C., California dan Colorado. Dia sangat terkesan dengan keindahan alami Amerika, kebesaran, institusi pendidikan dan

kemajemukan populasinya. Tapi dia juga merasa sumber daya Amerika boros dalam materialisme.

Kelihatan bagi saya tidak ada hubungan antara kehebatan budaya dan kehebatan masyarakat yang membuat budaya ini. Jelas bahwa orang Amerika telah memfokuskan kepandaian mereka pada produksi materialisme, tapi mereka tidak punya banyak untuk ditawarkan untuk membuat umat manusia masyur.

Dia muak dengan apa yang dia lihat yaitu, kurangnya keyakinan beragama.

Tidak ada tempat lain di dunia yang membangun lebih banyak gereja selain Amerika..... Kamu akan menemukan orang-orang Amerika di gereja pada hari Minggu, Natal, Paskah dan hari khusus keagamaan lainnya, namun mereka begitu kosong dan tidak punya kehidupan spiritual. Hal terakhir yang akan dipikirkan orang Amerika sehari-hari adalah agama mereka.

Qutb juga sangat marah karena pengaruh Amerika telah memimpin dunia Muslim tersesat dari jalan Islam.

<http://www.buktidansaksi.com>

Tidak hanya dunia non-Muslim yang menyembah berhala dan kafir tapi juga dunia Muslim yang ada begitu terpengaruh oleh dunia lainnya.¹

Kunci Kepercayaan Qutb

Sayyid Qutb, bapak pendiri jihad modern, menulis lebih dari tujuh buku. Namun, buku yang menyebabkan dia dijatuhi hukuman mati oleh pemerintah Mesir pada usia lima puluh sembilan hanya dapat ditemukan di pasar gelap. Nama buku ini adalah *Signs Along the Road (Petunjuk sepanjang jalan / Ma'alim fi el-Tareek)*. Pemerintah Mesir menahan Qutb dan menggantungnya tahun 1965 pada masa presiden Gamal Abdel Nasser. Pemerintah Mesir menyangka bahwa dengan membunuh Qutb mereka akan dapat menghentikan filosofi pencemar-pikiran yang dia ajarkan.

Pemerintah Mesir memerintahkan polisi untuk menyita dan membakar semua salinan bukunya; namun salinan-salinan tersebut selamat. Saya membaca buku ini di Mesir sebelum saya pergi. Isi buku ini terus mengganggu pikiran Muslim radikal di Mesir dan seluruh dunia Islam.²



(atas kebaikan Sinai Publishin, Kairo, Mesir)

***Petunjuk Sepanjang Jalan*, buku yang menyebabkan Qutb dihukum mati tapi terus menuntun pergerakan jihad sampai hari ini.**

Sayyid Qutb dan *Petunjuk Sepanjang Jalan* telah menjadi denyut nadi pergerakan dari Islam radikal. Beberapa kelompok terkenal di Mesir yang mengikuti pengajarannya adalah *Al-Jihad*, *El Takfir wal-Hijra* (Bertobat dan Perang Suci) *El Najune Min El-Narr* (Diselamatkan dari Neraka) dan banyak kelompok teroris lainnya. Qutb adalah filsuf dan pemimpin spiritual kelompok teroris Islam hari ini.

Mari lihat lebih dekat pada kepercayaan Qutb.

Qutb merasa bahwa dunia mundur kembali ke jalan sebelum ajaran Muhammad - musrik dan menyembah berhala.

Hari ini kita hidup seperti penyembah berhala - sama seperti hari-hari sebelum Islam dalam cara orang bertindak, budaya dunia, dan apa yang mereka pikir dan percayai. Semua adalah politeisme. Bahkan di dunia Islam, pendidikan Muslim, filosofi mereka, budaya mereka, pikiran mereka dan hukum-hukum mereka semua jauh dari Islam yang sebenarnya.³

Qutb percaya bahwa Allah adalah satu-satunya penguasa di bumi dan tidak ada seorang manusia yang dapat memerintah atau berkuasa di bumi, karenanya dia menolak semua sistem pemerintahan buatan manusia, termasuk demokrasi, sosialis, diktator dan komunis. Dia menulis:

Cara hidup hari ini adalah penistaan pada Allah dan otoritasNya di bumi. Itu bertentangan dengan prinsip ketuhanan. Dunia musrik memberikan otoritas Allah pada manusia seakan-akan mereka adalah Tuhan. Kita telah menjadi tuhan kita sendiri. Penyembah berhala ini tidak seperti sebelum Islam, tapi jauh lebih buruk. Saat ini, penyembah berhala memuja dan menghormati konstitusi

buatan manusia, hukum, prinsip-prinsip, sistem, dan metode humanisme. Mereka mengacuhkan hukum Allah dan kontistusiNya untuk hidup.⁴

Qutb percaya umat muslim harus memberontak dan melawan semua kuasa manusia di bumi sampai mereka menggulingkan semua pemerintahan buatan manusia. Ini adalah panggilan utama untuk semua Muslim, dan itu tidak bisa dikompromikan, dibiaskan atau dihentikan.

Kita harus segera menghilangkan pengaruh pagan ini dan tekanan penyembah berhala di dunia kita. Kita harus menggantikan masyarakat saat ini dengan budayanya dan kepemimpinan kafir. Ini adalah prioritas pertama kita untuk mengguncangkan dan mengganti fondasi kafir. Kita harus menghancurkan konflik apapun dengan Islam sejati. Kita harus bebas dari ikatan yang membuat kita jauh dari jalan yang Allah ingin kita hidupi.⁵

Logikanya adalah: kebaikan dan kejahatan tidak dapat hidup berdampingan, kebenaran dan kebohongan tidaklah sama, dan orang-orang tidak dapat hidup dibawah hukum manusia dan Tuhan. Dan untuk menyenangkan Tuhan mereka harus menghancurkan cara manusia. Dia

menulis:

<http://www.buktidansaksi.com>

Bongkar semua pemerintahan dan organisasi yang didirikan oleh manusia. Lenyapkan rasisme manusia yang meninggikan seorang dari yang lain. Kembalinya kerajaan Allah hanya dapat didirikan oleh pedang dan kekuatan pergerakan.

Qutb, mengikuti ajaran Ibn Taymiyah, bahkan sampai menyatakan beberapa pemimpin Islam sebagai murtad kafir. Dia merasa deklarasi ini memberi dukungan baginya dari Muslim lain dan dari Allah.

Qutb tidak hanya menerapkan metode-metode ini pada negaranya, tapi dia juga memanggil pergerakan untuk menerapkan kepercayaannya di seluruh dunia.

Profil Kelompok Jihad

Qutb membawa pembaca pada pertanyaan penting: bagaimana bisa revolusi ini dicapai? Dia tidak menjelaskan secara spesifik apa yang harus dilakukan untuk mencapainya. Mungkin dia takut pemerintah Mesir akan melihat buku ini sebagai rencana untuk sebuah revolusi Islam baru guna menggulingkan pemerintahan mereka.

Atau mungkin dia takut pemerintah akan murka padanya karena pemikirannya mirip dengan Sheikh Mawlana Abul Al Mawdudi, pemimpin

pergerakan Islam di Pakistan (ini adalah pengarang yang perkataannya saya gunakan sebelumnya untuk mendefinisikan jihad).

Namun, rata-rata orang yang dapat membaca di antara setiap baris tulisannya akan menyimpulkan bahwa Qutb memimpikan kelompok radikal berikut untuk mengemban panggilan Islam.

- Kelompok ini akan dimurnikan dari segala ketergantungan terhadap dunia pagan. Mereka akan menyingkirkan semua sumber atau kepercayaan spiritual yang menyaingi Allah dan Al-Quran. Ini termasuk menghancurkan buku-buku dan komentari Islam buatan manusia.
- Mereka tidak menerima otoritas selain Allah untuk kepercayaan, ibadah, sistem, hukum-hukum dan konstitusional.
- Mereka akan mengalami perlawanan hebat dari seluruh dunia. Pemerintah yang berkuasa dan otoritas-otoritas yang akan menyulitkan mereka secara keuangan. Keluarga dan masyarakat mereka akan menolak mereka.
- Mereka akan menyatakan bahwa dunia Islam baru akan ada jika kelompok mereka mendapatkan kekuatan dan kekuasaan yang cukup untuk mendapatkan rasa hormat dan kepatuhan dunia pagan. Mereka akan menggunakan angkatan bersenjata untuk menggulingkan pemerintah, sama seperti yang dilakukan Muhammad.
- Mereka akan tanpa belas kasih atau kompromi dalam perang ini.
- Kelompok Muslim ini mungkin sulit dimulai, tapi secepat orang beriman sejati mendengar panggilan, jumlahnya akan berlipat hingga ratusan, ribuan, puluhan ribu dan kemudian ke seluruh dunia.

Muslim “Yang Kalah”

Qutb sangat frustrasi dengan orang-orang Muslim yang mempertanyakan panggilan jihad sebagai perintah untuk diikuti Muslim sepanjang waktu. Qutb menegaskan:

Perintah yang diberikan Allah Islam kepada Muhammad adalah setahap demi setahap dan progresif pada hasil positif maksimal kepada Islam. Banyak umat Muslim mengambil ayat-ayat awal dari pengajaran progresif ini seolah-olah ayat-ayat ini adalah wahyu final dan instruksi lengkap dari Allah. Orang-orang Muslim ini melucuti Islam dan kekuatannya dan membangun teori mereka sendiri pada ayat-ayat ini.

Hasil dari interpretasi Islam ini adalah umat Muslim yang hidup dalam kekalahan kehidupan mental dan spiritual. Mereka hidup dalam tekanan tanpa harapan dan mereka tidak dapat menyebarkan Islam lagi.

Orang ini hanya namanya saja Muslim. Mereka hanya memiliki nama Islam tapi tidak berdaya. Mereka hanya berperang membela kepercayaannya.

Mereka adalah orang Muslim yang sama yang membawa nama Islam tanpa kewajiban untuk menggulingkan seluruh dunia dengan seluruh pemerintahan politis dan keduniaannya. Orang-orang Muslim ini memilih untuk mengkompromikan pesan Islam dengan tidak memaksa pajak tinggi pada orang-orang yang menolak pesan Islam.⁶

Qutb mengekspresikan frustrasi yang dalam mengenai orang-orang yang dia gambarkan sebagai "orang-orang Muslim yang kalah, baik secara mental maupun spiritual." Dia mengeluh karena mereka mengubah makna jihad. "Orang-orang Muslim ini menulis mengenai jihad dalam Islam hanyalah jihad spiritual melawan kejahatan." Dia berkata kebenaran jihad sesungguhnya adalah:

Islam tidak lain bahwa Allah menyatakan pembebasannya pada umat manusia di bumi dari perbudakan. Allah menyatakan ketuhanannya atas seluruh dunia. Ini artinya bahwa Allah menentang keras semua pemerintahan dan otoritas buatan manusia. Pemberontakan absolut adalah sebuah kewajiban untuk melawan semua hal di bumi yang bertentangan dengan Islam. Kita harus menyingkirkan dan menghancurkan apa saja yang menghentikan revolusi Allah dengan kekuatan yang besar.⁷

Perkataan Didukung Tindakan

Mengikuti filosofi Qutb, Ikhwanul Muslimin mencoba membunuh presiden Mesir Gamal Abdel Nasser dua kali - pertama tahun 1954 dan sekali lagi di tahun 1965. Para teroris ini menaruh bom di banyak tempat pertemuan. Bom diletakkan di pengadilan Mesir Bab El-Kalk dan juga di banyak kantor polisi. Mereka membunuh banyak polisi Mesir.

Untuk melindungi diri, pemerintah Mesir menempatkan banyak pemimpin kelompok ini di penjara. Banyak dari mereka meninggalkan penjara dalam peti mati dan tanpa disidang. Presiden Nasser memerintahkan penjaga untuk menembak saja mereka.

Eksekusi Sayyid Qutb oleh pemerintah Mesir hanya meningkatkan tulisannya pada level otoritas tinggi di dunia Islam. Dia dihormati dan dikenal oleh Muslim radikal di seluruh dunia. Dia memiliki pengaruh bagi umat Muslim sama seperti John Calvin atau Martin Luther dihargai oleh orang-orang Kristen. Ia memiliki pengaruh jangka panjang tidak hanya di Mesir, tapi juga di seluruh dunia.

BAB 16

AHLI FILSAFAT JIHAD

Lebih Banyak Buku Penuntun Jihad Hari ini

Ada sebuah pola diantara para filsuf jihad. Seorang pengarang akan menulis buku yang menggambarkan idenya tentang jihad dan bagaimana jihad itu dijalankan. Dia akan mengumpulkan pengikut. Lalu pengarang ini akan dihukum mati oleh pemerintah negara mereka. Kematian mereka dianggap sebagai pahlawan, dan bukunya akan menanamkan banyak pengaruh.

Lalu penulis berikutnya muncul dan membangun ide yang sama, ia hanya membuatnya lebih radikal. Setelah tiga atau empat kali siklus ini, kita memiliki filosofi jihad hari ini yang menghasilkan Al-Qaeda dan penyerangan pada Amerika Serikat pada 11 September 2001.

Dr. Salah Serea: Gerakan Pembebasan Islam Mesir

Ajaran dan filosofi Qutb menawan bagi sejumlah besar umat Muslim, walaupun banyak pengikutnya dipenjara saat dia digantung. Pada waktu itu, seorang pria bernama Dr. Salah Serea memimpin gerakan radikal baru bernama gerakan pembebasan Islam (Hizbut Tahrir), dia mendasarkan pergerakannya dari pola pikir ajaran Qutb. Tujuannya adalah menggulingkan pemerintahan Mesir dan mendeklarasikan negara Islam baru. Mari lihat apa yang pernah dikatakan Dr. Serea:

- Orang-orang Muslim hanya mengatakan omong kosong. Mereka membuat komitmen tapi tidak lantas mengikutinya. Selama beberapa abad terakhir, Islam berubah dari agama tindakan menjadi agama omong doang.
- Prioritas negara Islam harus membawa pesan Islam dan penerapan luar dalam dengan segala cara.
- Jihad harus ditegakkan. Jihad adalah cara membayar harga untuk apa yang kamu bela dan untuk menjaga agar pesan tetap hidup. Ini harus dilaksanakan di dalam negeri dan dibawa keluar ke dunia.
- Tujuan kami adalah menemukan cara paling efektif untuk menggulingkan dan menghancurkan setiap pemerintahan yang tidak sepenuhnya menjalankan hukum Islam, termasuk negara-negara Muslim saat ini.
- Kami akan mendirikan negara Islam besar yang terentang di seluruh dunia. Satu-satunya sistem politik hanya hukum Islam saja.

1

Serea merasa para pemimpin dunia Muslim telah rusak karena mereka menegakkan puasa dan sholat tapi tidak menegakkan jihad:

Banyak penguasa dunia Islam hari ini adalah para pendoa. Mereka telah mendirikan masjid-masjid. Mereka telah melaksanakan kembali sholat dan puasa, dan mereka melakukan apa saja yang perlu untuk menampilkan orang-orang Muslim yang baik. Motivasi tersembunyi mereka adalah untuk mendapatkan popularitas menggunakan ketulusan agama umat Muslim. Sementara mereka hati-hati menjaga Islam yang sejati jauh dari hati orang-orang. Mereka menganiaya siapa saja yang berdiri bagi Islam sejati dengan siksaan fisik. Penguasa-penguasa ini adalah kafir dan siapa saja yang berdiri dibelakang mereka atau mendukung mereka adalah kafir.²

Dr. Serea melanjutkan dengan mengeluh tentang apa yang dia lihat sebagai korupsi dari pemerintahan Islam sekarang dengan mengatakan bahwa Islam bukan lagi satu-satunya hukum yang mereka gunakan untuk memerintah negeri saat seharusnya menjadi satu-satunya hukum untuk memerintah. Dr. Serea menyatakan:

Mereka membangun masjid-masjid, tapi mereka juga membangun tempat pertunjukan sekuler. Mereka menyiarkan Al-Quran tapi juga musik dan tarian. Mereka memberi sedekah tapi juga berjudi. Apa yang populer diantara orang-orang Muslim ini hanya bagian ibadah Islam, dan mereka meninggalkan jihad - denyut nadi Islam. Orang-orang Muslim ini membaca Al-Quran dengan seksama, dan banyak mereka menangis dalam doa mereka, tapi mereka tidak pergi keluar dan mengemban misi Islam melalui jihad. Mereka adalah kafir munafik. Mereka mempermalukan Islam.

3

Dr. Serea mempraktekkan apa yang dia kotbahkan. Pada 19 April 1974, Dr. Serea dan gerakannya meluncurkan serangan mereka melawan pemerintah Mesir. Mereka menginvasi institut pelatihan militer di Kairo, mereka ingin mendirikan pangkalan untuk menggulingkan pemerintahan.

Otoritas Mesir meresponnya dengan kekuatan besar dan menahan dia dan semua anggota gerakannya. Pada bulan Oktober 1975 pemerintah federal Mesir menjatuhkan hukuman mati bagi Dr. Serea dan banyak pengikutnya; dua puluh pengikut gerakan itu tetap dipenjara.

Mesir dan dunia Islam baru saja memasuki babak baru terorisme dan kelompok Islam radikal. Bahkan sebelum Dr. Serea dijatuhi hukuman, sebuah kelompok radikal baru lahir di Mesir.

Shokri Moustafa

Al-Takfir wal-Hijra (Bertobat dan Perang Suci) adalah kelompok militan selanjutnya yang membawa cita-cita Dr. Serea. Pendirinya adalah Shokri Ahmad Moustafa, yang berasal dari wilayah yang sama di Mesir dengan Sayyid Qutb. Lahir tahun 1942, Shokri Moustafa baru berusia dua puluh empat tahun ketika Qutb - bapak jihad modern - digantung. Dia berusia tiga puluh tiga tahun ketika Dr. Serea dijatuhi hukuman mati.



(atas kebaikan AP/Wide Wolrd Photos)

Shokri Moustafa dihukum mati pada tahun 1977 oleh pemerintah Mesir karena aktivitas jihad.

Cita-cita dan prioritas Shokri Moustafa sangat jelas. Dibawah adalah apa yang dia kemukakan di hadapan pengadilan federal Mesir di sebuah sesi 7 November 1977:

Prioritas utamaku, yang untuknya aku bersedia membayar berapapun harga yang dibutuhkan untuk mencapainya: melihat gerakan Islam sejati lepas landas. Aku harus menemukan tanah subur untuk menanam negara besar Islam di seluruh dunia. Aku akan menghidupkan kembali Islam dan membawanya dalam keadaan semula.

Bahaya yang dihadapi pengadilan Mesir dengan Moustafa adalah dia memiliki sejumlah besar anggota di organisasinya yang akan segera mentaati perintahnya. Moustafa berkata:

Setiap anggota dari gerakan kami akan bersedia untuk mengorbankan hidupnya demi memenuhi tanggung jawab yang telah diletakkan Allah di atas bahu kami. Kewajiban itu adalah untuk menyebarkan pesan Islam ke seluruh dunia dan menegakkan Islam dengan pedang. Kelompokku adalah orang-orang yang bersedia berjuang dengan aku hingga akhir untuk mencapai misi terbesar.

Shokri Moustafa menyimpan jurnal puisi-puisi tulisan tangannya yang digunakan pengadilan untuk tuduhannya (dalam budaya Islam, puisi bersifat mendarah daging). Dalam jurnal Moustafa paling terkenal, Peperangan (*El-Maalhamma*) kami menemukan puisi berjudul "Sebelum Hujan", yang ditulis tahun 1967. Di dalamnya, Moustafa mengekspresikan rasa frustrasi dan dukanya yang mendalam akan keadaan Muslim sekarang. Dia berkata pada dirinya sendiri bahwa dia harus bersiap untuk misi dan panggilan hidupnya, dan dia harus bersiap bertemu Allah saat menempuhnya.

Dalam puisi lain berjudul "Imigrasi" (*El-Hejhera*) kami melihat kepercayaannya bahwa semua hal dalam dunia ini adalah kesia-siaan dan bahwa dia hanya ingin untuk mencapai misinya kemudian meninggalkan dunia ini.

Dalam jurnal lain berjudul "Ekspektasi" (*El-Tawaseemat*), dia bertanya, "Dimanakah bunda dari desa-desa?" Ini adalah nama Mekah selama masa Islam. Mekah adalah kota dimana Muhammad dianiaya, jadi melakukan itu dianggap sebagai kejahatan. Moustafa berkata bahwa Mesir adalah Mekah modern. Penganiaya Islam modern. Dia menyebut Mesir sebagai tempat yang mendatangkan kejahatan, penghujatan dan kekeliruan. "Itu adalah negara para kafir", tulisnya.

Moustafa menghibur dirinya dengan berkata, "Sama seperti Muhammad meninggalkan Mekah dan pergi ke Madinah untuk mendirikan negara Islam pertama, saya juga secara mental akan pergi dari Mekah ke Madinah saya untuk memulai kembali."

Dari Mesir, Moustafa berencana untuk memulai sebuah negara Islam yang akan mencakup ke seluruh dunia. Pertama-tama dia berencana memenangkan banyak orang dari negara asalnya, yang akan menjadi fondasi dari bangunan negara Islam sedunia. Dari fondasi baru ini dia akan mengirim Islam ke seluruh dunia.

Salah satu kepercayaan Moustafa yang paling meresahkan ialah bahwa petualangannya untuk menyebarkan Islam akan melibatkan tekanan besar antara timur dan barat, yang akan menuju pada perang nuklir dunia.⁴ Dia percaya bahwa hampir seluruh dunia akan dihancurkan selama perang ini, tapi pengikutnya tidak akan terbunuh karena mereka akan bersembunyi di gua-gua yang jauh, pegunungan terisolasi. Setelah penghancuran, pengikutnya akan muncul dari gua-gua dan mewarisi bumi dan memerintahnya dengan pedang.

Dia percaya bahwa penggunaan pedang sebagai senjata utama, seperti jaman Muhammad, akan kembali sebagai hasil dari semua teknologi modern dan senjata yang ada dihancurkan dalam perang nuklir.

Pembelaan Moustafa

Gerakan Shokri Moustafa ingin membuat filosofi Qutb menjadi nyata. Anggota-anggota organisasi ini berencana untuk hidup sepenuhnya terisolasi dari masyarakat musrik. Mereka merencanakan untuk bekerja

keras demi meningkatkan jumlah mereka dan bersiap untuk titik daya yang akan memampukan mereka untuk menggulingkan pemerintah dan mendirikan negara Islam. Mereka percaya bahwa misi mereka akan dapat dicapai dalam dua fase:

- Fase 1 - Penghancuran total dari dunia kafir
- Fase 2 - Umat Muslim akan mewarisi bumi dan segala isinya

Selama pemeriksaan Moustafa, pengadilan Mesir bertanya padanya: dari sumber apa dia mendapat filosofinya. Moustafa menjawab, "Itu berasal dari bagian jelas Al-Quran dan firman Allah. Kita tidak tahu apa-apa, tapi Allah maha mengetahui. Kita harus belajar hanya dari Allah, dan Allah hanya bicara dari Al-Quran." Dasar perkataannya adalah ayat Al-Quran ini:

Allah maha Mengetahui tapi kamu tidak tahu.
-Surah 2:216, *The Noble Quran*

Buku lain selain Al-Quran tidak dapat diterima.

Moustafa menjelaskan bahwa ini adalah apa yang disampaikan Allah, dan dia bertanya pada otoritas Islam Mesir apakah mereka akan menolak apa yang dikatakan Al-Quran.

Shokri Moustafa dan organisasinya diadili karena penculikan dan pembunuhan profesor Universitas Al-Azhar - Dr. Husein El-Thehaby, seorang ikon universitas. Dia dijadikan target karena dia memimpin tim profesor untuk menyalahkan dan menghentikan gerakan Moustafa. Moustafa menganggap orang ini sebagai musuh Allah dan merupakan salah seorang kafir yang berada di sisi pemerintah.

Kepada pengadilan Mesir, Moustafa mengatakan karena Dr. El-Thehaby memberi tekanan pada pemerintah Mesir dan mengkompromikan perintah Allah demi menyenangkan manusia, maka mereka membawa penghakiman Allah terhadap kafir murtad ini.

Gerakan Shokri Moustafa mendapat lebih banyak perhatian setelah pertemuan antara media Mesir dan tim baru dari Universitas Al-Azhar. Dr. Sayed El-Tawhel, Profesor Studi Islam di Al-Azhar, pemimpin tim baru ini memberikan saran, "Jangan hakimi kelompok ini. Mereka adalah orang Muslim yang tulus, yang hanya ingin membawa kembali kejayaan Islam. Kita hanya perlu duduk dan berbicara dengan mereka." Pernyataan ini adalah untuk menjernihkan suasana di Mesir dan untuk menghentikan kebingungan dari penyiaran media yang berkata bahwa organisasi Moustafa mencoba untuk menyebarkan Islam baru yang tidak berdasar pada Al-Quran.

Surat kabar utama Mesir menerbitkan pernyataan dari Dr. Tawhel tersebut, memperingatkan otoritas Universitas Al-Azhar untuk tidak membuat pernyataan atau penghakiman apapun atas nama Islam terhadap Moustafa. Dia memanggil mereka untuk kembali kepada Islam

dan membacanya dengan pandangan baru; maka mereka akan melihat kelompok Moustafa terdiri dari umat Muslim tulus yang setia pada panggilan Islam. Komentar Dr. El-Tawhel pada Moustafa dan kelompoknya, berkata bahwa keinginan hatinya adalah untuk melihat lebih dan lebih banyak anak muda seperti mereka. Dia berkata bahwa dunia Islam hari ini membutuhkan orang-orang seperti mereka untuk memimpin kembali kepada Islam sejati.⁵

Eksekusi dan Buku

Sokhri Moustafa dihukum mati. Ia mewariskan kelompok radikal yang tidak percaya pada penundukan apapun, pemerintahan, atau hormat kepada pemerintahan sekarang di Mesir atau dunia lainnya.

Kematiannya adalah sebuah penegasan bagi mereka bahwa pemerintahan ini adalah musrik. Mereka percaya setiap kata ketika dia berkata bahwa pemerintah ini adalah kafir dan siapa saja yang tunduk pada mereka akan menjadi seperti mereka.

Moustafa mewariskan sebuah buku dengan semua kepercayaan dan filosofinya. Buku ini berjudul *Pemimpin (Al-Kalafa)*. Pemerintah Mesir menyita dan membakar setiap buku yang mereka temukan. Tindakan pemerintah ini meningkatkan nilai buku tersebut diantara pengikut kelompok radikal Muslim yang sampai hari ini terus membagikan kepercayaan dia.

<http://www.buktidansaksi.com>

Pelintiran Baru Moustafa

Buku ini penuh dengan pola pikir ajaran Qutb. Hal yang membuat Moustafa lebih berbahaya dari Qutb adalah ia ingin memulainya dengan menyerang institusi agama, polisi, dan fasilitas militer. Moustafa menjelaskan bahwa mereka harus menyerang institusi agama karena mereka telah tunduk pada otoritas pemerintahan musyrik, yang bertentangan dengan hukum Islam. Dia menjelaskan mengapa harus menyerang polisi dan fasilitas militer karena mereka melindungi pemerintahan kafir dan menegakkan hukum-hukum mereka. Polisi dan institusi militer adalah kekuasaan yang menganiaya, memenjarakan dan membunuh orang-orang Muslim sejati.



(atas kebaikan Sinai Publishin, Kairo, Mesir)

Sokhri Moustafa tampil sebelum pengadilan Mesir.

Buku Moustafa menyatakan tidak ada banyak perbedaan antara pemerintahan Israel saat ini, Amerika Serikat dan Negara-negara Eropa. Mereka semua adalah kafir dan juga musuh Allah menurut Moustafa, dan mereka harus diperangi melalui jihad sampai mereka tunduk pada Islam sepenuhnya.⁶

Pada tahun 1977, ketika pemerintah Mesir menjatuhkan hukuman mati pada Moustafa dan beberapa anggotanya, mereka berpikir bahwa itu akan mengakhiri pergerakan kelompok Moustafa. Namun bukan itu yang terjadi. Kelompok radikal tumbuh subur di Mesir tahun 1970an dan 1980an karena berbagai alasan. Hal ini bermuara pada upaya lain untuk menggulingkan pemerintah.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAB 17

MEREKRUT UNTUK PERANG SUCI

Kelompok Teroris Menguasai Kampus-Kampus di Mesir

Pada awal 1970an pemerintah Mesir membebaskan banyak anggota gerakan Ikhwanul Muslimin dari penjara. Presiden Sadat menyangka aktivitas mereka akan menetralkan pengaruh Uni Soviet dan komunisme di Mesir, yang terbukti benar. Tapi pada saat yang bersamaan, gerakan ini meluas, mendapatkan kekuatan dan menjadi berbahaya bagi pemerintah Mesir juga.

Dibentuk kelompok baru bernama Jamaah Islamiyah [JI (al-Gama'a al-Isyamiyya)], dikenal sebagai gerakan kelompok Islam. Strateginya adalah untuk merekrut dan mendisiplin anak-anak muda dari SMA dan kampus.

Banyak dari generasi tua yang dilepaskan dari penjara bekerja sebagai pembimbing bagi generasi baru. Para pembimbing ini adalah mantan profesor dari Universitas Al-Azhar.

Rekrutmen di Kampus Saya

Saat kelompok baru gerakan Islam dimulai, para pemimpinnya mengikuti langkah pertama dari dua langkah rencana Qutb. Mereka membangun kamp dimana-mana untuk menyiapkan anggota mereka secara mental dan spiritual. Mereka memenuhi kamp-kamp mereka dengan hasil rekrutan dari kampus-kampus di Mesir. Kelompok-kelompok ini memiliki kendali penuh dari kampus-kampus besar di Mesir.

Rutinitas kamp untuk anggota yang baru masuk adalah sembahyang selama tiga sampai tujuh hari, berpuasa dan mempelajari Al-Quran dan sejarah Islam. Mereka memfokuskan pelajaran mereka pada kehidupan Muhammad dan bagaimana dia memimpin jihad serta menerapkan hukum Islam. Para pemimpin dari kelompok ini mencuci otak para pelajar untuk percaya bahwa merekalah satu-satunya harapan untuk Islam dan adalah saatnya untuk membawa Islam ke jalur yang benar demi mendirikan negara Islam sedunia.

Saat itu saya tinggal di asrama Al-Azhar di kota Nasser di Kairo. Asrama ini memiliki tiga puluh lima mahasiswa dari seluruh penjuru negeri.

Anggota-anggota kelompok gerakan Islam memanfaatkan masjid kampus untuk sholat mereka sehari-hari, dan diantara waktu sholat mereka bekerja keras merekrut dan menertibkan mahasiswa baru ke dalam gerakan. Suatu hari kami semua ada di masjid untuk sembahyang ketika pemimpin JI berdiri dan berkata "Ada kelompok Kristen rahasia yang menyewa apartemen dekat asrama. Mereka melawan Islam, dan mereka memaksa mahasiswi-mahasiswi untuk berhubungan badan

dengan pria Kristen." Lalu dia memberikan nomor apartemen itu. Para mahasiswa terkejut dan merasa panas.

Dia melanjutkan,"Ada juga toko kecil dekat jalan masuk asrama putri. Menjual pena, kertas dan kudapan. Toko ini membagikan majalah porno secara gratis pada gadis Muslim. Kelompok Kristen ini mencoba mengeluarkan gadis-gadis ini dari Islam."

Api menyala dalam hati setiap mahasiswa. "Orang Kristen! Melakukan ini pada gadis-gadis kami? Kami akan pergi dan menghancurkan mereka!"

Ratusan mahasiswa menyerbu ke toko. Mereka menyiramnya dengan minyak tanah dan membakarnya sampai rata dengan tanah. Lalu mereka ke apartemen dan menghancurkannya juga.

Kerumunan mahasiswa ini kembali ke asrama saat makan siang dan menolak makan. Mereka merusak tiga ratus lima puluh porsi makanan dan menendang keluar para pekerja dari bangunan. Lalu mereka mengunci pintu dan berbuat huru-hara, berlari disekitar gedung sambil berteriak "*Allahu Akbar!*" (Allah maha besar!)

Selama tiga hari asrama terkunci. Tidak makan dan masuk kelas. Tapi beberapa mahasiswa tidak mendukung gerakan ini. Untuk kabur, mereka harus memanjat tembok di sekitar asrama dan berlari pulang ke rumah mereka. Saya salah seorang dari mahasiswa itu. Mogok tidak berhenti sampai rektor universitas dan sekretaris negara bertemu dengan pemimpin ~~JI~~ di universitas.

Lalu, menteri keamanan nasional datang ke kampus dan menyatakan tidak ada kelompok Kristen yang menggoda pelajar Muslim wanita. Kejadian ini membantu banyak mahasiswa untuk mengenali bahwa kelompok seperti ~~JI~~ hanyalah orang-orang jahat yang mencoba menciptakan musuh untuk diperangi. Mereka hanya ingin menunjukkan kekuatan mereka pada masyarakat.

Kepemimpinan Spiritual

Sekali setahun gerakan Islam menyelenggarakan musyawarah nasional. Banyak kampus bergabung untuk mendengar perkataan orang seperti Sheikh Abed Al-Hamid Kishk, Sheikh Omar Abdel Rahman atau pemimpin lainnya dan ikon Islam untuk menginspirasi gerakan. Tahun demi tahun gerakan ini melebarkan sayap ke Sudan, Tunisia, Algeria, Yaman, Suriah, Irak, Libanon dan banyak negara lainnya.

Sheikh Kishk dan Sheikh Abdel Rahman membuat dampak luar biasa pada pemikiran anak muda masa itu.

Sheikh Abed Al-Hamid Kishk

Sheikh Abed Al-Hamid Kishk adalah salah seorang pemimpin Islam yang fasih bicara di Mesir dan dunia Arab. Sheikh Kishk memiliki suara yang sangat lantang dan bakat khusus menggunakan bahasa Arab kuno untuk membius pendengarnya. Dia menggunakan bakatnya untuk

menyampaikan banyak pesan politik pada ribuan pemuda yang haus ilmu. Dia mengendalikan pikiran hadirin hampir seperti sihir; dia membuat mereka menangis dan tertawa bersamaan.

Kishk terkenal lancang dalam berbicara, seringkali dia menyerang pemerintah dan pejabat tinggi. Sheikh Kishk menggunakan kaset untuk menginvasi dunia Arab, mematahkan semua batasan geografis dengan pesan-pesan radikal.

Sheikh Omar Abdel Rahman

Sheikh Omar Abdel Rahman adalah profesor dalam "Ilmu Al-Quran dasar" di Al-Azhar. Dia kini menjalani hukuman seumur hidup di Amerika untuk pemboman WTC tahun 1993. Tapi anda harus tahu bahwa sebelum dia datang ke Amerika, dia bahkan telah memiliki dampak yang lebih besar di Timur Tengah.

Merupakan lulusan dan profesor Universitas Al-Azhar, dia memiliki gelar Ph.D (doktor filsafat) di bidang interpretasi Al-Quran dan hukum Islam. Sheikh Abdel Rahman menjadi otoritas spiritual dan pemimpin kelompok radikal hari ini.

Kepemimpinannya adalah contoh sempurna bagi kelompok radikal ini sebagaimana terlihat dalam karakteristik berikut:

- Dia tidak mengompromikan Al-Quran.
- Dia tidak memiliki hubungan apapun dengan pemerintahan dan tidak tunduk pada hukum dan otoritasnya.
- Dia adalah dosen Al-Quran dan hukum Islam, yang membuat banyak pemuda Muslim mempercayainya dan menuruti perintahnya, walau untuk membunuh.
- Dia memimpin jihad menurut Al-Quran dan yakin untuk membangun negara Islam sesuai hukum Islam. Dia rela memberikan hidupnya untuk hal ini.

Sementara kedua orang ini merekrut dan membangun dukungan untuk mengulingkan Mesir, negara lain di Timur Tengah akhirnya berhasil. Itu akan menjadi inspirasi dan dukungan banyak aksi radikalisme. Negara ini adalah Iran.

BAB 18

TERINSPIRASI OLEH IRAN

Lahir Negara Islam yang Sebenarnya

Tahun 1979, Muslim Syiah Iran memulai gerakan Islam mereka. Mereka melawan Muhammad Reza Shah Pahlavi dan pemerintahannya. Pemimpin spiritual negara mendukung gerakan ini untuk menggulingkan pemerintahan.

Sebelumnya, Muslim fundamentalis Iran tidak mengekspresikan kepercayaannya. Mereka dalam ketakutan besar pada pemerintah. Mereka mengikuti metoda *Al-Taqiya* dalam menyembunyikan iman mereka: "di dalam hati saya membenci kamu, tapi di luar saya berpura-pura menjadi temanmu." *Al-Taqiya* berarti Muslim berlaku dalam cara yang menyenangkan pemerintah, tidak seperti apa yang mereka percayai.

Pemberontakan dimulai setelah beberapa Muslim Syiah mendapatkan semangat martir yang terkubur dalam diri mereka. Mereka mengingat bagaimana al-Husayn, anak Ali ibn Abi Thalib dan cucu Muhammad, pergi melawan musuh walau dia tau dia akan terbunuh. Pemimpin spiritual Iran mengingatkan umat Syiah akan sejarah martir. Segera saja Muslim Iran mulai mengabaikan *Al-Taqiya* dan mengangkat semangat martir Syiah.

Pada saat yang sama, dari kejauhan Ayatollah Khomeini memimpin gerakan ini melalui kaset-kaset. Dari pedesaan Perancis bernama Le Château, Khomeini merekam dalam kaset: ajaran, kepercayaan, dan rencananya untuk revolusi Islam baru dan mengirimkannya ke masyarakat Iran. Kaset-kaset ini mencuci otak jutaan orang. Seorang penulis Italia menulis sebuah buku tentang revolusi Iran dan memberinya judul *Perang Kaset*.

Ribuan orang Iran terbunuh dalam revolusi ini, sejarah Iran tidak pernah mencatat revolusi sebesar ini sebelumnya.

Revolusi ini berhasil menggulingkan pemerintah dan sukses mendirikan sebuah pemerintahan Islam. Ayatollah Khomeini terbang dari Perancis dan kembali ke Iran. Dia bersujud dua kali di lantai pesawat sebelum terbang ke Teheran dan bersyukur pada Allah. Melalui reporter dan media, dia mengirim pesan pada kaum Syiah di Iran dan pada dunia bahwa, "Tidak ada yang dapat mengalahkan sebuah negara yang menerima perintah Allah dan menaatinya."

Jutaan orang Iran menyambutnya pada saat kedatangannya di bandara Teheran. Kota itu berguncang oleh suara teriakan mereka "*Allahu Akbar!*" – Allah maha besar. Mereka memanggul Khomeini pada bahu mereka sepanjang jalan menuju pemakaman bernama *Al-Ferdose*, dimana semua martir revolusi dimakamkan. Khomeini memulai, "Tidak ada lagi *Al-Taqiya* sejak hari ini." Maksudnya bahwa Muslim Syiah sekarang memiliki

kuasa untuk mempraktekkan iman mereka tanpa takut pada pemerintah atau kekuatan lain di dunia.

Reaksi di Universitas

Hari-hari bersejarah itu memiliki dampak besar bagi Islam dan dunia. Di universitas, anggota kelompok gerakan Islam menggunakan apa yang terjadi di Iran untuk memberontak terhadap pemerintah Mesir. Mereka secara kasar melancarkan protes di kelas-kelas di semua universitas di Mesir, termasuk Universitas Al-Azhar.

Ribuan mahasiswa meneriakkan dukungan kepada Khomeini. Protes ini diikuti sejumlah besar mahasiswa yang bahkan sebelumnya tidak pernah menjadi bagian kelompok gerakan Islam. Peristiwa ini adalah peluang besar untuk merekrut anggota baru.

Protes membesar diluar kendali di seluruh penjuru Mesir. Jumlah demonstran terus bertambah menjadi ancaman bagi otoritas Mesir.

Anggota-anggota kelompok Islam memimpin ribuan orang untuk menentang pemerintah. Mereka menyatakan Islam harus mengambil alih Mesir, sama seperti Iran. "Hai Sadat, kamu pengecut, kamu adalah boneka Amerika," teriak mereka.

Mereka berteriak melawan negara Israel juga, "Sabar, sabar, hai orang Yahudi: pasukan Muhammad sedang dalam perjalanan kembali padamu."

<http://www.buktidansaksi.com>

Iran Mengirim Revolusinya

Revolusi Iran memberi banyak dukungan bagi kelompok Islam radikal di negara-negara Arab dan seluruh dunia. Pemimpin revolusi Iran berkata bahwa mereka memiliki urusan baru. Mereka akan mengirimkan produk mereka yang terbaik ke seluruh dunia: revolusi dan hukum Islam sejati.

Bertahun-tahun setelah revolusi, Iran telah mendukung semua kelompok fundamental Islam yang telah meneror dunia. Salah satu kelompok awal yang ditanam dan didukung Iran adalah Hizzbollah. Ini adalah kelompok Syiah di Libanon yang memiliki misi untuk menggulingkan pemerintah di sana dan mendirikan negara Islam. Libanon adalah negara yang dipimpin oleh mayoritas Kristen.

Iran juga mendukung pendirian negara Islam di Sudan. Hasan al-Turabi pemimpin al-Jepha Al-Islamia, menggulingkan pemerintahan Sudan dan mendirikan negara Islam di sana. Iran mendukung kelompok-kelompok Islam melintasi banyak negara, termasuk Mesir, Algeria, Tunisia, dan banyak negara Arab lainnya.

Irak Menyerang Iran

Ketakutan dan teror menghantui negara-negara Arab di Teluk. Mereka terancam oleh proyek Iran yang mengirimkan revolusi ke negara-negara mereka. Saddam Hussein, penguasa Irak, tidak berniat membagi kekuasaannya dengan fundamentalis Muslim atau siapapun. Dia

memimpin pertahanan regional melawan revolusi Iran dan menginvasi Iran. Semua negara Arab dan seluruh dunia mendukungnya.

Militer Irak menduduki 30 persen tanah Iran. Orang-orang mengambil keuntungan dari kesempatan ini untuk membela tanah air mereka dan menjadi martir dalam nama Allah. Membutuhkan perang selama dua tahun bagi warga Iran untuk mendepak tentara Irak dari negara mereka. Orang Iran tidak berhenti di perbatasan. Mereka melanjutkan perang di daratan Irak selama enam tahun selanjutnya.

Perang Irak-Iran membunuh hampir satu juta umat Muslim dari kedua sisi, dan dua juta orang terluka. Perang ini dimaksudkan untuk memperlambat proyek Iran yang gencar mengirim kegerakan mereka ke negara-negara Arab. Namun, misi menjadi lebih kuat, dan proyek menyebarkan Islam ke seluruh dunia tidak akan pernah berhenti.

Revolusi Iran mengirimkan harapan baru ke semua gerakan Islam di dunia. Harapannya adalah bahwa Islam akan mengambil alih bumi dan memimpin dunia.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAB 19

PENGKHIANATAN ANTARA TERORIS

Fundamentalis Militer Mesir Dekat Dengan Kehancurannya Sendiri

Pada tahun 1980, sebuah situasi berkembang di Mesir yang akan menyebabkan kemunduran besar bagi mereka yang mengejar jihad. Pemimpin Ji Mesir merasa mereka harus keluar dari masa persiapan mental dan spiritual kemudian melakukan gerakan untuk menggulingkan pemerintah Mesir. Mereka juga percaya sekarang adalah waktunya untuk bergabung dengan Sudan dan Iran (yang lebih dulu mendirikan negara Islam) dan menginvasi dunia Arab seluruhnya sehingga mereka dapat melanjutkan ke visi seluruh dunia.

Ji membagi Mesir ke beberapa wilayah dan menugaskan pemimpin yang hebat di tiap wilayah. Wilayah-wilayah tersebut dan pemimpinnya adalah:

- Wilayah Al-Minya: Karim Zohdi, Fouad Al-Dolabi, Assim Abdul-Majed, Ayman al-Zawari (yang kemudian menjadi tangan kanan Osama Bin Laden) dan Essam Dirbala
- Wilayah Asyt: Najeh Ibrahim dan Osama Hafez
- Wilayah Sohaj: Hamid Abdul Rahman
- Wilayah Nagh Hamadi: Ali Sharif dan Talat Qusam

Semua pemimpin wilayah ini dipimpin oleh Pangeran Agung Halmmi Al-Gazar dan asistennya, Essam Al-Aryan.¹

Sebuah Langkah Untuk Menyatukan Dua Kelompok

Kelompok baru ini (JI) adalah ancaman bagi kepemimpinan Ikhwanul Muslimin. Omar Al-Talmasani, pemimpin Ikhwanul Muslimin, juga tidak setuju dengan waktu pelaksanaan rencana mereka. Dia berkata pada umat Muslim, "Ini bukan waktu yang tepat untuk jihad." Dia menyarankan para pemimpin Ji untuk belajar sedikit bersabar dan jangan terburu-buru.

Dia juga menyatakan bahwa tidak baik untuk kesatuan umat Muslim dengan memiliki dua gerakan yang berbeda. Dia menyarankan bahwa mereka harus bersatu di bawah kepemimpinannya sehingga mereka dapat menjadi lebih efektif.

Pemimpin Ji, asistennya, dan pemimpin-pemimpin wilayah Al-Minya segera menyambut panggilan untuk bersatu, mengklaim ayat Al-Quran. "Sungguh, Allah mencintai mereka yang berperang dalam jalanNya dengan bebaris seperti mereka adalah susunan yang kuat: Surah 61:4, *The Noble Quran*). Dia berkata ayat ini berbicara tentang kesatuan yang harus dimiliki umat Muslim.

Pimpinan Ji mengundang pimpinan Ikhwanul Muslimin untuk datang ke wilayah selatan Mesir untuk mengikuti upacara penyatuan. Segera setelah delegasi dari Ikhwanul Muslimin tiba, badai amarah

melanda seluruh anggota JI. Mereka yang menolak ide penyatuan mencoba menyerang pemimpin Ikhwanul Muslimin. Anggota yang setuju penyatuan membelanya dan membunuh rekan-rekan anggota yang tidak setuju.

Meneror Sesama Muslim

Apa yang terjadi berikutnya adalah perang sipil dengan menggunakan pisau dan pedang. Masyarakat Mesir yang tinggal di wilayah Asyut dan Al-Minya hidup dalam ketakutan akibat konflik ini. Anggota kelompok yang menentang persatuan datang ke rumah rekan-rekan anggota dan mengetuk pintu. Saat pintu dibuka, mereka menikam orang di rumah itu hingga mati. Sebelum korban menghembuskan nafas terakhir mereka mengatakan bahwa dia adalah pengkhianat Allah dan Islam; karenanya, dia menerima hukuman – siapa saja yang menolak jihad sebagaimana yang dinyatakan oleh Al-Quran.

Seringkali anggota JI tidak di rumah, tapi ini tidak menghentikan para penyerang. Mereka membantai istri dan anak-anak, mengatakan pada mereka pesan yang sama. Ratusan anggota naik kereta dari seluruh penjuru negeri dan datang pada wilayah bermasalah ini untuk menghentikan amuk masa dan menyelamatkan gerakan mereka.

Melalui pertumpahan darah dan teror, anggota JI yang menentang persatuan mengambil alih. Mereka menundukkan sisa dari kedua sisi pada otoritas mereka. Badai berdarah ini hampir menghabiskan JI.

Al-Jihad Lahir

Selain JI, Ikhwanul Muslimin, dan kelompok kecil lainnya, muncul kelompok pecahan baru bernama *al-Jihad*. Dipimpin oleh Mohammed Abdul-Salam Faraq. Pada pertengahan 1980an mereka melaksanakan beberapa pembunuhan, termasuk pembunuhan filsuf, wartawan, dan kepala parlemen Mesir.



(atas kebaikan Sinai Publishin, Kairo, Mesir)

Pemimpin al-Jihad Mesir tampil di sidang: (dari kiri) Tarek al Zomor (divonis 25 tahun) dan Abod al-Zomor (divonis 40 tahun)

Al-Jihad berkembang hebat di Mesir karena pertemuan yang terjadi ketika Faraq mengunjungi rumah salah satu anggota gerakannya, Tarek Al-Zomor. Pada saat itu Zomor juga mengundang kakak iparnya, yang merupakan perwira tinggi intelejen Mesir (Abod Al-Zomor).



(atas kebaikan Sinai Publishin, Kairo, Mesir)

Para pemimpin al-Jihad tampil di persidangan; (dari kiri) Assim Abdul Majed (divonis 40 tahun), Abod Al-Zomor (divonis 40 tahun), Karim Zohdi (divonis 40 tahun) dan Hamdi Abdul Rahman (divonis 15 tahun).

Ada ikatan kuat diantara tiga pria ini. Mereka bersumpah satu sama lain untuk melakukan apapun demi menggulingkan pemerintah Mesir dan membebaskan Mesir dari kepemimpinan kafir dan musyrik.

Ini terjadi di musim panas 1980. Abod Al-Zomor berkata "Saya seringkali berharap keluar dari bawah kekuasaan pemerintah dan mulai memerangi pemerintah. Sekarang setelah bertemu Faraq, kami sepikir untuk mengatur rencana yang benar demi tujuan membentuk negara Islam."

Segera setelah peristiwa bersejarah itu terjadi, para pemimpin Al-Jihad (Abod Al-Zomor, Karim Zohdi, Fouad Al-Dolabi dan nabil Al-Magrabi) bertemu untuk mengatur gerakan dan menyusun sistem operasi, setelah diskusi yang panjang mereka memutuskan untuk memiliki komite penasihat.¹

Komite untuk fokus pada persoalan mengangkat, mengatur dan membuat keputusan-keputusan penting. Mereka juga setuju untuk membagi komite menjadi tiga komite kecil:

- Komite persiapan – bertanggungjawab untuk mengatur dan menyiapkan senjata dan transportasi.
- Komite ekonomi – bertanggungjawab untuk mengumpulkan kebutuhan dana untuk menyelesaikan misi.
- Komite distribusi dan penyadaran – bertugas untuk menyiapkan dan mendistribusikan literatur pada mereka yang terlibat dalam jihad yang akan datang.

Komite penasihat membagi negara menjadi wilayah-wilayah dan menetapkan anggota komite sebagai pangeran-pangeran atas wilayah tersebut.²

Komite memberikan hak pada semua pemimpin untuk memilih asisten mereka sendiri untuk wilayah-wilayah ini. Setiap wilayah bertanggung jawab untuk pelatihan militer dan pengumpulan dana sendiri. Sekarang gerakan Al-Jihad sungguh menjadi kenyataan di Mesir. Kemudian akan bereproduksi sendiri ke seluruh bagian dunia Islam.

Turunan paling terkenal adalah Al-Jihad di Palestina. Para pemimpinnya dilatih oleh kaum radikal Mesir, dan anda dapat melihat kesamaan pada metode-metode mereka. Contohnya, Al-Jihad di Mesir memiliki dua pria dengan tubuh terikat bom, dan meledakkan diri mereka sendiri dalam upaya pembunuhan menteri keamanan nasional Mesir. Dengan cara yang sama, Al-Jihad Palestina mengirim orang dalam misi bunuh diri.

Filosofi Al-Jihad

Al-Jihad terorganisasi. Sekarang Al-Jihad membutuhkan filosofi yang kuat untuk mengikat anggotanya bersama. Filosofi ini ditemukan dalam buku berjudul *Komitmen yang Hilang (Al-Fareda Al-Gaaba)*, ditulis oleh seorang insinyur bernama Mohammed Abed al-Salem.

Pengarang buku ini bertemu dengan pemimpin wilayah selatan Mesir (Karim Zohdi), yang membuat buku menurut hukum Al-Jihad.

Saya akan meringkas bukunya, yang ditulis dalam tiga bab. Buku ini menekankan jihad adalah satu-satunya jalan untuk Islam bangkit kembali. Namun, pengarangnya membuat langkah lebih jauh dari buku lainnya dengan berkata, "Invasi Islam datang ke Roma." Penulis-penulis Muslim sebelumnya berfokus pada dunia Arab dan beberapa negara Afrika; namun, dalam bukunya al-Salem mulai bicara tentang menyerang Eropa dan Barat. Berikut ini adalah beberapa contoh opini Salem:

Muslim kompromis itu terkutuk

Otoritas fundamentalis Islam harus didirikan di tiap Negara – tidak menjadi masalah apakah Muslim suka atau tidak. Itu adalah perintah Allah, dan itu harus dilakukan. Al-Salem membuat pertanyaan krusial untuk dijawab: "Apakah kita hidup di negara Islam sejati?"

Dia mempertanyakan kepemimpinan di banyak negara Muslim. "Bagaimana mereka dapat menjadi Muslim sejati? Mereka dibesarkan dalam pengaruh Judaisme, Kekristenan dan Komunis." Dia merasa para pemimpin ini hanya Muslim ktp saja. Dia menyatakan mereka semua sebagai murtad, kafir, dan musrik yang harus dibunuh.

Dia juga menekankan hukuman pada orang-orang Muslim ini harus lebih berat daripada kafir. Dia setuju dengan akademis abad ke 14 - Ibn Tamiyah dan menulis, "Muslim seharusnya tidak berbaur dengan siapa saja, dan jika mereka melakukannya, mereka harus dibunuh juga."

Jihad mengalahkan kewajiban lain

Dia mengkritik semua kewajiban agamawi dalam Islam, seperti puasa, sholat dan amal ibadah karena semua itu membuat Muslim sibuk sehingga mereka mengabaikan panggilan jihad.

Membunuh adalah kewajiban Muslim

Pembunuhan adalah perbedaan besar antara Islam dan agama lainnya. Abed al-Salem menuliskan sebelum Islam, Allah berhadapan dengan kafir dan musyrik kadang melalui api, kadang dengan banjir, dan kadang dengan cara lainnya. Namun, sejak pendirian Islam, Allah memerintahkan Muslim untuk menegakkan hukum dengan tangan mereka sendiri; adalah kewajiban Muslim untuk menyiksa dan membunuh musuh Allah.

Jihad itu menyerang, bukan bertahan

Abed al-Salem menyerang umat Muslim yang mempercayai jihad hanyalah untuk melindungi Islam. Dia secara agresif menekankan bahwa jihad itu tidak dapat ditawar – atau dikompromikan. Jihad adalah panggilan bagi seluruh umat Muslim. Untuk mendukung sudut pandangannya, dia memberikan contoh surat-surat nabi Muhammad pada raja-raja dari berbagai negara, dari bagaimana Muslim mula-mula berperang dan bagaimana Islam disebarkan oleh pedang. Dia berkata Islam harus disebarkan dengan cara seperti ini sekarang.

Definisi baru musuh

Dia juga mendefinisikan musuh dengan cara baru. Mereka adalah:

- Kafir
- Umat muslim yang tidak hidup sesuai dengan hukum Allah dan Al-Quran

Abed al-Salem mendukung penyerangan orang-orang Muslim itu - yang tidak hidup sesuai dengan penafsirannya akan Islam.

Strategi perang diatur di tempat

Al-Salem memberikan porsi besar di bukunya pada metode perang dan jihad Islam: penyerangan, pembunuhan, penipuan, pembangkangan, bermain curang, penghianatan, dan penyangkalan iman. Dia juga menjelaskan bagaimana wanita, anak-anak dan semua kepunyaan musuh akan menjadi milik umat muslim dan pasukannya; Muslim harus membasmi siapa saja yang mencoba melawan.

Langkah Selanjutnya

Al-Jihad telah menemukan fondasinya. Dambaannya adalah untuk mengikuti jejak Iran dan menciptakan negara Islam berikut yang sesungguhnya. Al-Jihad harus mengumpulkan dana, dan anggota-

anggotanya memutuskan untuk meniru metode Muhammad. Di bab selanjutnya, anda akan mempelajari apa yang dilakukan mereka.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAB 20

PERSIAPAN DAN SERANGAN AL-JIHAD

Merampok Usaha Orang Kristen Untuk Menggalang Dana

Seraya al-Jihad bersiap untuk perang pada tahun 1980an, mereka membutuhkan pistol, bom, senjata dan transportasi. Mereka menemukan diri mereka dalam tuntutan besar agar dapat mengumpulkan sejumlah besar uang. Umat Muslim tidak cukup berkomitmen untuk mendukung penuh hal ini.

Menurut catatan sidang Mesir, sebuah investigasi menemukan bahwa gerakan ini menerima donasi pribadi dari Abod Al-Zomor sebesar empat ribu pound Mesir, beberapa senjata mesin otomatis, enam gas air mata, empat bom RBG, senapan Kalashnikov Rusia dan beberapa pistol. Ini adalah sumbangan dari harta pribadi dia. Tapi donasi ini dan banyak donasi lainnya belum cukup untuk mendukung gerakan. Mereka harus menemukan sumber dukungan lain

Meneror Kristen Minoritas

Solusi kriminal Islami diberikan oleh Ali Sharif, pemimpin wilayah Quna dan Nagh Hamadi. Dia menyarankan bahwa gerakan Islam harus merampas harta dari minoritas Kristen Mesir (15-17% dari populasi) dan menggunakannya untuk mendukung gerakan mereka. Idenya bukanlah sesuatu yang baru. Gerakan El-Kharij di abad ke 7 memiliki filosofi yang sama: "Wanita mereka dan semua kepunyaan mereka adalah hak kita." Ide ini berasal dari Muhammad yang membunuh musuhnya dan merampok kota-kota mereka.

Ide kejam ini menciptakan pertanyaan, bukannya pertanyaan moral, tapi mengeksekusinya – bagaimana? Bagaimana kita bisa mendapatkan kepunyaan orang Kristen? Haruskah kita merampok mereka, memaksakan *jizyah* (pajak khusus non-muslim) atau menggunakan pemerasan? Haruskah kita menargetkan kepemilikan warga Kristen saja atau gereja juga?

Warga Kristen mendominasi beberapa industri yang berbeda di Mesir, salah satunya adalah produksi perhiasan dan batu permata. Idenya adalah untuk menyerang usaha, membunuh orang Kristen dan menyita semua uang dan barang-barang.

Setelah komite mendengar ide ini, ada kesunyian yang panjang. Kepala wilayah Asyut, Najeh Ibrahim, memecah kesunyian dengan berkata, "Ini tak lain adalah inspirasi surgawi."

Lalu kepala wilayah Al Minya, Karim Zohdi, menambahkan, "Kita harus mulai dengan semua usaha yang mendukung gereja dan pelayanan mereka." Komite setuju, dan Ali Sharif bertanggungjawab untuk merencanakan serangan pertama.

Dari rekaman sesi sidang kita dapat mendengar kesaksian dari seorang pria yang menyaksikan penyerangan:

Pada 26 Juli 1981, siang itu saya ada di toko perhiasan Nabi Masud Askaros, di kota Nagh Hamadi. Pemilik, karyawannya dan beberapa pembeli ada di toko. Saya mendengar beberapa tembakan di pintu toko. Saya segera bersembunyi di bawah meja. Saya melihat dua pria membawa senapan mesin otomatis. Mereka memakai penutup wajah dan sarung tangan. Mereka menembak pemilik toko dan Zarif Shinoda. Mereka mengambil semua uang dan barang, dan sementara kabur, mereka terus menembakkan senjata mereka. Sementara itu, saya mengetahui mereka melakukan hal yang sama pada Fouad dan saudaranya, Fah'iz, toko perhiasan Masoud. Enam orang terbunuh dan dua orang terluka di toko itu. Dua perampok masuk ke mobil Peugeot dan pergi.

Komunitas Kristen hidup dalam teror besar selama masa itu karena banyak yang terbunuh, dan mereka takut menjadi sasaran yang berikutnya.

Catatan sidang mengindikasikan bahwa gerakan Islam mendapatkan banyak dukungan dari Muslim Mesir yang bekerja di produksi minyak negara. Sumbangan yang ditemukan termasuk 21.000 dollar, 10.400 mark Jerman, 26.000 pound Mesir dan banyak lagi. Semuanya ini tidak cukup, jadi mereka mulai mencuri kendaraan milik personil gereja. Kendaraan ini dibawa ke gurun, dibongkar dan dijual sebagai suku cadang bekas sehingga polisi tidak dapat melacak mereka.

Al-Jihad membunuh, merampok dan mencuri dari orang Kristen seperti yang diajarkan Al-Quran pada mereka mengenai ahli kitab - yaitu orang Yahudi dan Kristen.

Perangilah mereka yang (1) tidak percaya pada Allah, (2) tidak pula pada Hari Terakhir, (3) tidak melarang apa yang telah dilarang oleh Allah dan rasulNya, (4) dan mereka yang tidak beragama yang benar (Islam) di antara orang-orang yang menerima Alkitab (Yahudi dan Kristen), sampai mereka membayar Jizyah dengan patuh dan merasa takluk.

-Surah 9:29, *The Noble Quran*-

Penerapan ayat ini akan sulit karena populasi besar orang Kristen - ada terlalu banyak orang Kristen untuk mereka bunuh. Namun, ini masih tujuan gerakan - untuk menerapkan hukum Islam dan memaksa orang Kristen untuk membayar pajak tinggi pada Muslim, atau mereka akan dibunuh.

Sekarang al-Jihad telah siap dan mampu untuk masuk dalam konfrontasi besar pertama dengan pemerintah Mesir dan sistemnya. Mereka berencana untuk menggulingkan sistem dan menaklukkan Mesir untuk menjadi pangkalan revolusi negara Islam sedunia.

Selama waktu ini komite penasihat menambahkan sebelas anggota baru, tapi mereka merasa perlu seorang untuk memimpin mereka melalui operasi besar bersejarah ini. Setelah lama berfikir mereka memutuskan untuk memilih Sheikh Omar Abdel Rahmann, profesor ilmu Al-Quran di Universitas Al-Azhar, yang mana saya sendiri pernah belajar darinya. Walau buta, dia lebih dari mampu untuk memimpin sebuah gerakan.

Presiden Sadat Terbunuh

Sheik Abdel Rahman mengeluarkan *fatwa* bahwa Presiden Sadat dan pemerintahannya adalah kafir murtad yang semuanya harus mati.

Rencana untuk menggulingkan pemerintah terdiri dari tiga langkah:

1. Membunuh presiden.
2. Mengambil alih kendali tempat strategis di Kairo, seperti departemen pertahanan, departemen keamanan nasional dan stasiun TV serta radio negara.
3. Mengambil alih wilayah Asyut di Mesir selatan dan memanggil Muslim Mesir untuk keluar bagi revolusi Islam baru.

Untuk penembak jitu, Al-Jihad menugaskan Khaled al-Islambouli, yaitu seorang tentara di militer Mesir dan sekaligus juara nasional dalam menembak jarak jauh. Dia juga adalah anggota aktif Al-Jihad.

Semuanya dimulai sesuai rencana. Pada 6 Oktober 1981, presiden ditembak dan terbunuh dalam perayaan militer tahunan kemenangan perang Israel 1973, wilayah Asyut berada dalam genggamannya gerakan, tapi mereka tidak sukses mengambil alih Kairo.

Setelah pembunuhan Sadat, wakil presiden Mubarak segera memerintahkan pihak militer untuk pergi dan membebaskan wilayah Asyut dan mengendalikan gerakan kelompok Islam. Pemerintah dapat menahan pimpinan Al-Jihad termasuk Sheikh Omar Abdel Rahman, mereka semua menghadapi mahkamah militer tertinggi Mesir.

Pertanyaannya sekarang, bagaimana sistem hukum di tanah Arab, khususnya Islam, menghadapi para Muslim ini yang menaati panggilan Islam sesuai Al-Quran? Mari lihat pada catatan persidangan kasus yang mungkin merupakan kasus yang paling krusial dalam sejarah Mesir.

BAB 21

KEADILAN KALAH, AL-QURAN MENANG

Sheik Menggunakan Al-Quran Untuk Membela Pembunuhan dan Menang serta Dibebaskan

Ini adalah waktunya Sheikh Omar Abdel Rahman untuk menunjukkan bakatnya di pengadilan. Dia berdiri di depan pengadilan untuk membela filosofi gerakan Al-Jihad. Dia memiliki dua kesempatan bicara - sekali untuk menjelaskan tentang pola pikir jihad pada juri, dan sekali untuk menjawab pertanyaan jaksa penuntut umum. Saat anda membaca transkrip sidang dengan seksama dan juga jawabannya, anda akan melihat wajah asli Islam. Sheikh Abdel Rahman, ahli hukum Islam dan Al-Quran, menggunakan keahliannya untuk bekerja bagi gerakan dengan cara yang tak diduga oleh seorang pun.

Dia mengendalikan jaksa penuntut umum dengan memainkan permainan yang ia kuasai seumur hidupnya. Dia sukses membalikkan daftar dakwaan dan membuat jaksa penuntut bertahan. Sheikh Omar Abdel Rahman menyusun panggung bagi dirinya di ronde pertama. Dia membuat prinsip-prinsip Islam berikut secara jelas di persidangan:

<http://www.buktidansaksi.com>



(atas kebaikan Sinai Publishing, Kairo, Mesir)

Sheikh Omar Abdel Rahman muncul sebelum sidang di Pengadilan Tinggi Mesir setelah pembunuhan Presiden Anwar Sadat.

- Keadilan harus sesuai dengan apa yang telah ditata Allah untuk Muslim saja. Ketuhanan Allah harus diakui oleh semua Muslim, dan tidak ada seorangpun yang dapat menyangkal itu karena Allahlah

yang menciptakan segalanya dan semua orang. Allah memiliki hak absolut atas ciptaanNya.

- Orang-orang yang membawa keadilan Islam haruslah seorang Muslim beriman yang menaati perintah Allah dan ajaran nabi Muhammad. Jika sistem keadilan tidak berjalan sesuai dengan Al-Quran, Muslim yang beriman harus menolak menundukkan diri mereka pada hukum itu.
- Hukum kiriman dari negara kafir, "AS dan Eropa," adalah buatan manusia dan tidak sesuai dengan hukum Allah. Hukum Mesir saat ini dipengaruhi oleh orang-orang yang mengkompromikan hukum Allah dengan banyak area seperti perzinahan, perjudian, homoseksual, alkohol dan pencurian. Siapa saja yang mengubah hukum Allah adalah kafir murtad. Siapa saja yang tunduk pada hukum-hukum ini juga adalah kafir murtad.

Sheikh Abdel Rahman menegakkan kewibawaan perkataannya dengan menyatakan, "Apa yang saya katakan bukanlah opini atau ide spiritual seseorang, melainkan apa yang dikatakan kitab Allah."

Berikut adalah bagian dari transkrip sidang selama sesi sidang terakhir, ketika jaksa penuntut umum menanyakan Sheikh.¹

Jaksa Penuntut : Dalam sejarah Islam kita menemukan banyak Muslim yang menyatakan bahwa Allah adalah satu-satunya hakim tapi berlaku semauanya saja. Islam menyebut mereka *el-Kharij*. Masyarakat Islam menolak mereka.

Sheikh Rahman : *Kharij* adalah mereka yang memberontak atau tidak taat terhadap penerus Islam, jadi siapa penerus Islam hari ini? Dimana Ali ibn Abi Talib hari ini? Dan jika kamu menyebut kami *Kharij*, itu berarti kami telah memberontak atau tidak taat terhadap penerus, pemimpin Islam hari ini. Jadi siapa pemimpin penerus Muslim hari ini? Apakah dia sahabat Yahudi, pendukung Israel dan teman Begin? [dia merujuk pada pembicaraan damai antara presiden Sadat, Menachem Begin, perdana menteri Israel, dan Jimmy Carter, presiden AS. Presiden Sadat menerima nobel perdamaian saat itu]. Apakah pemimpin kita adalah orang yang mengabaikan hukum Allah dan memerintah sesuai hukum kafir dan musrik?

Jaksa Penuntut : Iman bahwa Allah adalah pembuat hukum dan satu-satunya hakim tidak berarti bahwa jika masyarakat Islam kita menemukan solusi-solusi sesuai dengan standar mental dan sosial kita dari kehidupan hari ini menjadikan

itu menjadi masyarakat murtad, kafir.

Sheikh Rahman: Tidak menaati Allah dan hukumNya atas nama kenyamanan hanya berarti satu hal - itu adalah dosa, kafir sesat yang telah membuat hukum mereka sendiri dan meninggalkan hukum Allah. Mereka adalah salah satu yang diperintahkan oleh Allah kepada umat Muslim untuk dibunuh dalam jihad.

Jaksa Penuntut : Jihad bukanlah pembunuhan. Itu tidak ada dalam pengajaran Islami. Jihad adalah peperangan spiritual melawan kejahatan, kemiskinan, penyakit dan dosa (*Amar Ma'ruf Nahi Munkar*). Pembunuhan hanya berasal dari setan.

Sheikh Rahman : Dari manakah jaksa penuntut mendapat pengertian ini? Apakah ada ayat di Al-Quran yang tidak saya ketahui mengenai jihad adalah peperangan spiritual melawan kejahatan, kemiskinan, penyakit dan dosa? Atau ada inspirasi baru dari Allah yang diterima jaksa penuntut baru-baru ini dan belum diketahui oleh seluruh Muslim.

Jaksa Penuntut : Menyatakan masyarakat Islam kita adalah musyrik, kafir atau murtad adalah penghinaan bagi Allah Tuhan kita yang maha pemurah, perintahNya dan hukumNya.

Sheikh Rahman: Perintah dan hukum mana yang kamu bicarakan? Yang mengkompromikan perzinahan, perjudian dan alkohol? Apakah ini bukan perintah dari Allah Tuhan kita yang maha pemurah? Tuan jaksa penuntut, hukum dan peraturanmu berasal dari setan.

Jaksa Penuntut : Siapa saja dari masyarakat Muslim yang mengaku Allah adalah satu-satunya Tuhan dan Muhammad adalah rasulNya, tidak ada seorang pun berhak menuduh mereka seorang kafir.

Sheikh Rahman: Apa yang kamu katakan bukanlah kebenaran sesungguhnya. Seseorang dapat mengaku Allah adalah Tuhan dan Muhammad adalah rasulNya, tapi dia dapat melakukan sesuatu yang bertolak belakang dari pengakuannya, maka hal ini membuat dia keluar dari Islam.

Jaksa Penuntut : Presiden Sadat adalah orang hebat yang mengorbankan dirinya demi cintanya bagi Allah dan cinta pada negrinya.

Sheikh Rahman: Apakah kamu tahu orang yang mengorbankan nyawanya bagi cinta pada negerinya? Dia adalah pria yang sama yang menyatakan bahwa semua agama adalah sama. Dia membuat kafirun dan anak-cucu dari "monyet dan babi" (*monyet dan babi* adalah penggambaran yang digunakan Al-Quran untuk orang Yahudi) setara dengan umat Muslim. Dia membuat kriminal pembunuh terbesar dunia menjadi sahabat karibnya (merujuk pada Begin, perdana menteri Israel). Orang yang sama yang mengorbankan dirinya demi Allah merusak semua hukum Allah di negara ini. Pria yang sama yang menyembah Allah secara kasar, menggambarkan kerudung wanita sebagai tenda. Pria ini cinta akan Allah? Dia juga menghina Allah ketika menari dengan merangkul wanita secara terbuka di depan media internasional dan seluruh dunia (dalam perayaan perjanjian damai, Sadat dan istrinya menari dengan Carter dan istrinya di televisi nasional). Ini bertentangan dengan apa yang selalu diajarkan Sadat mengenai adat pedesaan. Pria ini memimpin bangsa kita pada perdagangan bebas dan hampir menghancurkan perekonomian kita. Dia memimpin negara kita pada bencana moral dan sosial, dan negara kita akan memerlukan waktu beberapa tahun untuk pulih darinya.

<http://www.buktidan saksi.com>

Pembaca yang budiman, anda telah menyaksikan bagaimana Sheikh Omar Abdel Rahman tidak hanya mengalahkan jaksa penuntut, tapi bagaimana dia juga mengalahkan sistem pengadilan di Mesir.

Ya, jihad berarti membunuh semua musuh Allah dan Islam. Ya, Muslim yakin untuk membawa hukum di tangan mereka dan membunuh musuh Allah, seolah Dia tidak dapat melakukannya sendiri. Ya, hukum negara tidak dapat mengesampingkan Al-Quran. Ya, otak dari pembunuhan presiden dapat membenarkan aksinya melalui Al-Quran dan menyatakan diri tidak bersalah di pengadilan tinggi negara besar. Mesir, sungguh memalukan.

Sheikh Abdel Rahman dibebaskan resmi karena mereka tidak memiliki bukti materil bahwa dialah yang memberikan perintah agama pada Al-Jihad untuk membunuh Sadat sebagai kafir. Dalam opini saya, perkataan sheikh buta itu sendiri adalah lebih dari sekedar bukti untuk sebuah dakwaan.

Bagaimanapun, kejahatan tidak tak-terhukum. Lima orang dihukum bergaya militer, termasuk Khaled al-Islambouli, penembak jitu, dan Mohammed Abed al-Salem, pengarang *Komitmen yang Hilang*. Ketika

polisi menahan pengarang, menyita semua bukunya dan membakarnya. Buku itu sekarang hanya dapat ditemukan di pasar gelap.

Dalam kesulitan besar melawan pemerintah Mesir, Al-Jihad bertahan, tumbuh dan tidak berhenti. Banyak pemimpin gerakan Al-Jihad dapat terbang ke negara lain, seperti Sudan, Yaman, Pakistan Cekoslowakia. Sejumlah besar pergi ke Afganistan dan menjadi bagian gerakan Al-Jihad di sana.

Kemudian mereka bergabung dengan Osama bin Laden, yang mendasarkan gerakannya pada keyakinan dan prinsip yang sama. Pemimpin-pemimpin yang terbang dari Mesir, anggota mula-mula Al-Jihad membantu bin Laden mendirikan gerakan baru. Mereka menamainya sebagai Al-Qaeda. Salah satu pemimpin Al-Jihad Mesir – Dr. Ayman al-Zawahiri – kemudian menjadi tangan kanan bin Laden. Afganistan menjadi tempat penampungan bagi mereka yang dianiaya pemerintah Mesir.



<http://www.buktidansaksi.com>

(atas kebaikan Sinai Publishin, Kairo, Mesir)

Khaled al-Islambouli dijatuhi hukuman mati oleh pemerintah Mesir tahun 1981 sebagai penembak jitu dalam pembunuhan Presiden Anwar Sadat.

Kemudian, kelompok fundamentalis Islam di Afganistan, Taliban, menyambut semua orang ini dan mendukung mereka sebagai rekan dalam panggilan jihad yang sama – siap menjadi rekan dalam kematian tapi berharap menjadi pemenang saat orang-orangnya Allah menguasai dunia.



<http://www.buktidansaksi.com>

BAB 22

JIHAD BERDARAH KELUAR DARI MESIR

Pemimpin Mesir Pergi ke Negara Sekitar

Ketika anda melempar batu ke air, riaknya pergi ke semua arah. Ini apa yang terjadi pada kelompok militan fundamentalis. Peristiwa besar yang terjadi di suatu negara menyebabkan efek gelombang di banyak negara lain.

Mesir seperti batu yang dilempar ke air. Mesir adalah pusat dari terorisme modern. Alasan untuk hal ini adalah karena Mesir adalah ibukota dari pendidikan Islam untuk seluruh dunia. Al-Azhar mengirim para ulama kemana saja untuk menyebarkan Islam.

Jika ada pertanyaan religius di negara muslim mana saja di dunia, mereka bertanya pada Al-Azhar. Saat saya di Afrika Selatan, jika Muslim memiliki pertanyaan yang tidak dapat mereka jawab, mereka menulis ke Al-Azhar. Contohnya mereka membutuhkan peraturan kapan memulai Ramadan, yang tergantung dari penampakan bulan baru. Al-Azhar menyatakan bahwa saat mereka dapat melihat bulan di Kairo, dunia dapat memulai Ramadan.

Pada saat Ikhwanul Muslimin, Jamaah Islamiyah, Al-Jihad dan yang lainnya berkembang, saya terbenam dalam Universitas Al-Azhar. Saya menghabiskan sebelas tahun di sana, mendapatkan gelar sarjana, magister dan gelar doktoral. Sebagai tambahan, setelah saya mendapatkan gelar sarjana saya, universitas mengirim saya keluar sebagai dosen tamu pada universitas Islam di negara lain, termasuk Tunisia, Libya, Irak dan Moroko. Dari tempat strategis ini, saya mengamati apa yang terjadi.

Kita telah melihat pemberontakan di Mesir dan Iran. Sekarang mari kita lihat reaksi dari pembunuhan Sadat di Afrika Utara. Berjalan dari barat Mesir, gerakan bergerak ke Libya, Tunisia dan Algeria. Berjalan ke utara, efeknya juga dirasakan di Sudan.

LIBYA

Bersebelahan dengan Mesir, ribuan pria Muslim terinspirasi oleh pembunuhan Sadat. Mereka juga bersedia mati dalam nama Allah dan untuk jihad.

Umat Muslim Libya telah mengatur banyak gerakan untuk membunuh Muammar Khadafi dan menggulingkan pemerintahannya, namun mereka belum berhasil.

Walaupun Khadafi seorang Muslim, banyak orang barat mungkin tidak menyadari bahwa posisinya jauh dari Islam fundamentalis. Setelah dia mengambil alih pemerintahan pada tahun 1965, dia memimpin negara dengan konstitusi, bukan hukum Islam. Tujuannya semula adalah untuk menciptakan demokrasi.

Khadafi mengagumi presiden terdahulu Mesir, Gamal Abdel Nasser, untuk pendekatannya yang keras dalam menghadapi gerakan Ikhwanul Muslimin (Presiden Nasser juga dikenal karena tidak toleran terhadap radikalisme. Dua kali dia mengumpulkan dan membantai mereka – di tahun 1954 dan 1965). Khadafi menggunakan setiap kesempatan untuk menyebut Muslim radikal sebagai “anjing jalanan” pada televisi nasional Libya. Dia mengikuti metoda Nasser: dia telah sering membantai Muslim radikal untuk menghilangkan pengaruh mereka pada negaranya.

TUNISIA

Pengaruh Al-Jihad Mesir berlanjut dari Libya ke Tunisia. Diantara para pelaku, adalah Rashid al-Ghannoushi, pemimpin buangan dan penceramah handal Al-Nadha, gerakan Islam oposisi Tunisia. Mereka berada dalam pergumulan abadi dengan presiden terdahulu, Habib ibn Ali Bourguiba dan presiden sekarang, Zine El Abidine Ben Ali.

Saya mengunjungi Tunisia pada awal tahun 1990, dan umat Muslim sana memperlakukan saya dengan rasa hormat yang besar karena saya berasal dari negara pahlawan Islam. Mereka menyebut Khaled al-Islambouli sebagai pahlawan Islam modern karena membunuh Sadat. Mereka berkata kepada saya “Negara Arab Islam kita membutuhkan orang-orang seperti itu untuk menggulingkan semua pemerintahan kafir dan mendirikan kekaisaran Islam seperti pada Jaman Muhammad.

<http://www.buktidansaksi.com>

ALGERIA

Untuk lebih memahami efek di Algeria, kita perlu untuk melihat sejarah unik negara ini. Ini adalah salah satu wilayah pertama yang ditaklukkan oleh Islam.

Setelah sepuluh tahun sejak kematian Muhammad, militer Islam menyerang Algeria. Sejak saat itu, Algeria tetap sebagai negara Islam dibawah kekaisaran Islam sampai Perancis menginvasi pada tahun 1830. Perancis menduduki Algeria sampai 1962. Pengaruh Perancis begitu kuat dalam budaya Algeria bahkan setelah kemerdekaan, bahasa utama negara tetaplah bahasa Perancis; di seluruh penjuru negeri bahasa Arab hampir dilupakan.

Setelah revolusi Algeria yang dipimpin oleh Ahmed bin Bella, Algeria diatur oleh pemerintah nasional yang tidak berdasarkan Islam. Banyak Muslim negara Arab membantu Algeria mengatasi pengaruh Perancis dan mendirikan Islam serta bahasa Arab. Paman saya dulu adalah seorang kepala mubalig yang dikirim oleh Universitas Al-Azhar ke Algeria untuk mengajar bahasa Arab dan agama Islam.

Perlahan tapi pasti, Algeria menjadi negara Arab lagi. Dalam prosesnya, Algeria dipengaruhi oleh dua organisasi besar Mesir: misi edukasi Universitas Al-Azhar dan organisasi Ikhwanul Muslimin.

Semasa presiden Mesir - Nasser - menganiaya secara hebat organisasi Ikhwanul Muslimin antara tahun 1954 dan 1960, banyak

anggotanya yang bermigrasi ke Algeria. Mereka menyebarkan kepercayaan mereka diantara generasi muda Algeria.

Ali Belhadj dan DR. Abbas al-Madani, yang adalah profesor di Universitas Algeria, memulai gerakan Islam baru bernama *al-Gabha al Aslamia Lilncaz*, yang artinya Front Penyelamat Islam. Ini hanyalah nama baru dari Ikhwanul Muslimin Mesir. Gerakan ini memiliki hubungan kuat dengan gerakan Islam lainnya di seluruh negara Arab, khususnya Mesir.

Pemimpin gerakan Algeria dan Mesir bekerja sama untuk memimpin semua gerakan Islam di dunia saat itu. Kedua kelompok ini bekerja keras untuk memasuki Maroko, Tunisia, dan Libya untuk mendirikan negara Islam di seluruh Afrika Utara. Mereka berencana untuk bersatu dengan gerakan di Sudan dan Iran sehingga dunia dapat melihat berdirinya kembali otoritas Islam di seluruh penjuru tanah Arab.

Muammar Khadafi langsung merasakan hal ini sebagai sebuah ancaman bagi pemerintahannya di Libya. Dia ditekan dari timur oleh Mesir dan dari barat oleh Algeria. Khadafi secara sukarela membantu pemerintah penguasa Algeria untuk memerangi kelompok radikal dan kepalanya, al-Madani dan Belhadj.

Membajak pemilu

Pada awal 90an, para pemimpin Front Penyelamat Islam mengadakan sebuah rapat akbar terbesar dalam sejarah untuk kelompok Islam radikal. Mereka memenuhi stadion sepak bola nasional. Ibukota Algeria akan selalu ingat teriakan kerumunan orang hari itu: "Allahu Akbar! Sabar, sabar, semua orang Yahudi; pasukan Muhammad sedang dalam perjalanan."

Semua teriakan anti Yahudi ini terinspirasi oleh pembicara tamu, ibu dari Khaled al-Islambouli. Ya, ibu dari pembunuh presiden Sadat, yang dijatuhi hukuman mati oleh pemerintah Mesir, ia berbicara pada pemimpin jihad di Algeria.

Selama dia berbicara dia menginspirasi khalayak ramai untuk mengorbankan harta mereka dan jiwa mereka untuk membuat jihad menjadi nyata di negara mereka dan di dunia. Dia menyatakan bahwa dia memberikan seorang anak sebagai korban bagi jihad, dan dia bersedia memberikan anaknya yang lain, Mohammed, yang berdiri di panggung di sampingnya, untuk hal yang sama – untuk melihat panji Islam mengambil alih dunia. Dia berkata bahwa dia sendiri bersedia untuk mati demi membawa kejayaan Islam atas musuh.

Penonton bersorak nyaring ketika dia berkata "Tidak ada yang membuat saya lebih bangga sebagai ibu selain anak saya Khaled dihukum mati oleh musuh Islam." Dia menyalakan roh jihad dan martir dalam hati semua orang yang mendengar. Ia mengatakan bahwa beberapa jalan sudah dinamai dengan nama anaknya untuk menghormatinya di beberapa negara Islam di seluruh dunia. Dia menambahkan, "Bahkan musuh-musuh Islam memandang anak saya sebagai pahlawan karena memberikan

hidupnya untuk apa yang dia percayai.” Dia mengutip satu ajaran nabi Muhammad di dalam hadist, “Setiap bangsa yang mengabaikan jihad akan ditaklukkan dan ditundukkan.”¹

Jangan salah, wanita ini meninggalkan kerumunan dengan api kebencian terhadap pemerintah mereka. Dia mempersiapkan gerakan Algeria untuk apa yang terjadi pada perang mereka demi menggulingkan pemerintah. Dampak dari rapat akbar ini sangat mengejutkan. Rapat ini memberikan keberanian pada umat Muslim di Algeria untuk mengemban misi mereka.

Tidak lama setelah rapat akbar ini, pemilu baru diselenggarakan (1991). Front Penyelamat Islam menggunakan kesempatan ini untuk memanipulasi Pemilu demi kepentingan mereka, berharap untuk mengambil alih. Gerakan Islam ini memenangkan pemilu dengan menakuti semua kandidat lain untuk duduk di pemerintahan. Namun, tidaklah mudah untuk mengambil alih sebuah negara.

Masyarakat kelas atas Algeria, kaum elit dan penduduk berpendidikan tinggi segera bangkit untuk memperingatkan dan menyuarakan keberatan jika pemerintahan sekarang menyerahkan otoritas kepada radikal-radikal ini. Banyak negara Arab seperti Mesir, Libya, Tunisia, dan Maroko sudah akrab dengan bahaya dari kelompok ini, mereka juga memperingatkan pemerintah tentang akibat jika membiarkan kelompok radikal mengambil alih. Algeria tidak punya pilihan lain di pemerintahan militer untuk mengamankan negara dan membatalkan Pemilu. Ini adalah awal dari perang panjang antara militer dan gerakan Islam yang berlangsung hingga hari ini.

Dalam enam tahun terakhir, lebih dari seratus lima puluh ribu orang telah terbunuh untuk mencegah islam fundamentalis menguasai bangsa mereka. Pemerintah Algeria menahan pemimpin Front Penyelamat Islam, tetapi itu tidak menghentikan pertumpahan darah. Afganistan mengirimkan banyak pejuang berpengalaman yang mencoba untuk menggeser pemerintah. Dan pertumpahan darah terus berlanjut.

SUDAN

Sheikh Omar Abdel Rahman pergi ke Sudan Selatan setelah dia dibebaskan dari penjara. Dia menghabiskan beberapa bulan disana dengan Dr. Hasan al-Turabi, pemimpin gerakan Sudan *al-Islamia*. Al-Turabi telah sukses menggulingkan pemerintahan Sudan dan mengambil alih negara dengan pertolongan seorang jenderal militer Sudan.

Gerakan Al-Turabi didirikan kecuali untuk minoritas Kristen di selatan Sudan. Namun, Al-Turabi sedang melenyapkan mereka, Al-Turabi membantai orang Kristen, memotong tangan dan kaki mereka, menyuntik mereka dengan virus HIV – seperti apa yang diajarkan Islam, ia menunjukkan pada dunia apa yang akan dilakukan Islam kepada umat Kristen jika hal itu memungkinkan.

Umat Kristen Sudan menolak untuk memeluk Islam. Mereka juga miskin dan tidak dapat membayar pajak tinggi untuk memilih tetap menjadi Kristen; karenanya, mereka sangat menderita dibawah kekuasaan Al-Turabi. Otoritas Islam Al-Turabi telah membunuh pria-pria Kristen, mengumpulkan wanita dan anak-anak Kristen dan menjual mereka dalam perbudakan. Banyak organisasi kemanusiaan kerepotan untuk membeli budak-budak Kristen ini dan membebaskan mereka.

Ringkasan

Ringkasnya, walau kelompok fundamentalis yang sangat terorganisir di Mesir tidak sukses menggulingkan pemerintahnya sendiri, orang yang menjadi bagian gerakan itu pergi untuk memberi dampak bagi kelompok radikal di negara lain, khususnya Libya, Algeria, Tunisia dan Sudan.

Kelompok-kelompok ini berangsur-angsur menjadi bagian dari dunia kita dan misi mereka adalah untuk mengambil alih dunia. Mereka selalu menunggu keadaan yang tepat atau terjadinya sebuah konflik.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAB 23

STRATEGI BARU: MENYERANG BARAT

Sheikh Omar Abdoel Rahman dan Osama bin Laden

Praktek terorisme telah berkembang sejak awal tujuh puluhan dalam dua hal – pertama, *targetnya* dan kedua, *metodenya*. Pada awal tujuh puluhan kita mulai melihat pergeseran target terorisme. Teroris jaman dulu menargetkan individu tertentu seperti tokoh diplomatik, perwira tinggi militer dan politisi. Hari ini terorisme tidak lagi mengancam individu-individu tetapi alih-alih memfokuskan diri pada masyarakat umum.

Serangan acak pada publik lebih efektif karena mereka meneror mayoritas, dan menyebarkan ketakutan dengan skala besar. Mereka memberikan hasil cepat dan nilai tawar lebih pada teroris untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, terorisme telah menjadi metode debat politik dan dialog.

Sheik Omar Abdel Rahman Datang ke Amerika

Setelah Sheikh Abdel Rahman memenangkan kasusnya di hadapan pengadilan tinggi Mesir, dia diberi kebebasan. Dia pergi ke Sudan dan disambut oleh rekannya, pemimpin jihad Dr. Hasan al-Turabi. Sheikh Abdel Rahman menghabiskan beberapa bulan disana, memberikan mereka dukungan.

Lalu Sheikh Abdel Rahman memutuskan untuk membuat gerakan baru demi membawa kembali kejayaan Islam. Kali ini tujuannya tidak untuk memerangi salah satu Negara – dia mengejar jihad global. Ingat, Sayyid Qutb dan penulis lainnya menekankan pentingnya membawa jihad ke seluruh dunia dan mendirikan bangsa Islam sedunia.

Sheikh Abdel Rahman sekarang memburu apa yang disebut Muslim sebagai sumber kejahatan dan kekafiran – Amerika dan Eropa. Untuk mencapai tujuan ini, Sheikh Abdel Rahman memutuskan untuk mengambil keuntungan dari kebebasan dan demokrasi yang hanya ada di Barat. Dia datang ke Amerika.

Ketika Sheikh Abdel Rahman tiba di New Jersey, dia menerima sambutan besar dari pemimpin Muslim di Amerika. Dia tinggal di New Jersey dan segera memulai pertemuan di masjid al-Salaam di kota Jersey. Umat Muslim dari seluruh penjuru Amerika Serikat juga mengundang dia untuk datang dan mengajar mereka. Dia menyelenggarakan seminar dan sesi pelatihan di banyak kota besar.

Apa yang anda pikir dia ajarkan ke mereka? Kasih, kedamaian dan pengampunan di dalam Islam? Tidak sama sekali! Dia mengajarkan arti sejati dari jihad pada umat Muslim Amerika. Dia memanggil semua Muslim Amerika untuk bersatu dan bekerja sama bagi panggilan Islam. Panggilan Islam untuk sekali lagi menguasai dunia.

Serangan World Trade Center 1993

Tujuan Sheikh Abdel Rahman menetap di Amerika adalah untuk memimpin jihad dari dalam. Berikut adalah tujuannya:

- Pangkalan gerakan jihad Islam di negara-negara kafir – ini adalah kata-katanya sendiri dalam persiapan revolusi bagi seluruh dunia.
- Untuk menekan pemerintah Amerika dengan mengancam keamanan Amerika dari dalam.
- Menggunakan tekanan ini untuk mengubah kebijakan Amerika di dunia Islam – khususnya untuk memutuskan dukungan bagi Israel dan untuk memecahkan dilema Palestina.

Amerika mendukung Israel dan pemerintahan lain di Timur Tengah yang dianggap sekuler oleh fundamentalis Muslim. Sheikh Abdel Rahman percaya pemerintahan-pemerintahan ini harus digulingkan oleh pedang Islam. Karenanya, dukungan Amerika bagi mereka ini menjadi rintangan terbesar bagi gerakan jihad Islam.

Operasi nyata pertama dari Sheikh Abdel Rahman adalah mengguncang Amerika Serikat dengan menyerang salah satu simbol kemakmuran, kesuksesan, dan perdagangan bebas – menara WTC di kota New York. Pada tahun 1993, seperti yang didengar dunia, gerakan jihad bertanggungjawab atas ledakan besar di salah satu menara, menewaskan enam orang. Karena memimpin penyerangan ini, Sheikh Abdel Rahman akhirnya berada di penjara federal Amerika seumur hidup. Ya, dia masih hidup, dan kita memberi makan dan menyediakan kebutuhannya dari uang para pembayar pajak, sementara dia terus menginspirasi gerakan jihad dari balik jeruji besi.

Rintangan Untuk Revolusi Dunia

Gerakan Islam percaya ada tiga ideologi utama yang menghalangi jalan revolusi Islam global.

1. Yudaisme, seperti yang terwujud di Israel.
2. Kekristenan, seperti yang terwujud di Amerika Serikat dan Barat.
3. Komunisme, seperti yang terwujud di Uni Soviet dulu dan China.

Mereka juga percaya halangan ini harus dihancurkan sebelum revolusi dimulai.

Amerika Sebagai Target Spesial

Ada lima alasan yang jelas mengapa Amerika adalah target spesial dari fundamentalis Islam.

1. Amerika merepresentasikan mereka yang disebut Al Quran sebagai "ahli kitab" – orang Yahudi dan Kristen.
2. Amerika mendukung Israel.

3. Amerika adalah sumber semua yang dianggap sebagai kejahatan oleh Muslim – pornografi, alkohol, hak homoseksual, musik setan, busana terbuka, dan budaya jahat.
4. Amerika mendukung Kekristenan di seluruh dunia. Lebih banyak misionaris datang dari Amerika Serikat daripada negara lainnya.
5. Amerika adalah pemerintahan “dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat”, yang membuatnya sebagai pemerintahan kafir dalam pemikiran Muslim, karena Allah saja yang seharusnya menjadi kepala dari semua pemerintahan.

Amerika dan Barat terlihat sebagai musuh sejati bagi Allah dan Islam. Barat selalu membantu pemerintah Arab membunuh fundamentalis Muslim dan menghancurkan organisasi mereka. Barat juga membantu Israel berperang dan membunuh orang Arab.

Osama bin Laden

Ada seorang pemimpin baru di gerakan Islam. Dia adalah seorang milyuner Arab Saudi dengan sejarah mirip Sheikh Abdel Rahman. Dia meninggalkan tanah airnya karena penganiayaan dari pemerintah dan pergi ke Sudan untuk waktu singkat, seperti yang dilakukan Abdel Rahman. Tahun 1996 dia pergi ke Afganistan untuk bergabung dengan Dr. Ayman al-Zawahiri dan anggota awal Al-Jihad Mesir untuk mendirikan organisasi Al-Qaeda. Ini adalah organisasi internasional yang memasukkan anggota non-Arab seperti Chechnya, Kashmir, Uzbekistan, Pakistan, Kenya dan banyak lainnya. Orangnya berlainan, tapi tujuannya sama: untuk menyatakan perang pada Barat, Amerika Serikat dan Israel. Israel dikutuk karena mewakili Yudaisme, dan Amerika Serikat dikutuk karena mewakili Kekristenan.

Organisasi Al-Qaeda

Osama bin Laden tidak mulai dari nol. Al-Qaeda adalah kemasan ulang, rekelompok, dan reorganisasi dari pengalaman Al-Jihad Mesir. Namun, Al-Qaeda memiliki perbedaan di tiga wilayah berikut:

Pola pikir: Menyerang target Barat

Gerakan Islam sebelumnya yakin bahwa mereka harus memulai dari daerah mereka sendiri – menggulingkan tanah air mereka dahulu, mendirikan negara yang berpijak pada otoritas Islam dan kemudian mereka akan mengambil alih dunia. Setelah kegagalan mereka mengambil kendali Mesir tahun delapan puluhan, Dr. Zawahiri dan Sheikh Abdel Rahman menyimpulkan bahwa akan lebih baik untuk pergi berjihad ke seluruh dunia. Mereka memutuskan untuk mengejar “kepala” daripada “tangan”.

Kepala dapat diidentifikasi sebagai kebijakan politik. Amerika dan Eropa mendukung Mesir untuk menghancurkan sekte Islam; Amerika

mendukung Irak untuk memerangi fundamentalis dari revolusi Iran; dan Amerika masih mendukung Israel untuk memerangi Palestina. Al-Qaeda memutuskan bahwa Amerika adalah kepala dan negara sekuler Arab adalah tangan-tangannya. (Ingatlah, fundamentalis militan menganggap hampir semua negara Muslim adalah sekuler).

Pola pikir mereka: jika kita memenggal kepala, maka tangan tidak akan berfungsi. Dengan kata lain, jika kita mengambil saudara tua, maka kita dapat melakukan apa saja yang kita kehendaki ke adik kecil.

Jadi para pemimpin memutuskan Barat harus menjadi target utama Al-Qaeda. Bin Laden yakin dengan filosofi baru Sheikh Abdel Rahman bahwa jihad, perang melawan musuh Islam harus diperangi di tanah musuh.

Persiapan: Beraneka ragam, keanggotaan internasional

Yang menjadi target bukan lagi kepolisian, militer dan pemerintah. Sekarang targetnya adalah peradaban, ekonomi, dan keamanan dari sumber kekuatan dunia, yang artinya adalah Amerika Serikat dan negara Eropa. Filosofi baru untuk gerakan Islam adalah satu orang membunuh penduduk sipil dan menghancurkan ekonomi, tapi hal ini masih sesuai dengan Al-Quran.

Karena targetnya telah berubah, persiapannya pun berbeda. Al-Qaeda mencari keanggotaan dari seluruh dunia, yang memberikan keragaman pengalaman yang luas bagi kelompok mereka. Osama bin Laden adalah milyuner, dan dia menggunakan semua kekayaannya untuk membantu gerakannya. Dia juga menerima banyak bantuan dari rezim Taliban, yang menyita sejumlah besar senjata dari Rusia setelah perang mereka dan juga dari AS, uang untuk mendukung usaha Afghanistan melawan komunisme.

Mungkin, persiapan paling penting untuk anggota Al-Qaeda adalah bahwa sebagian besar dari mereka merupakan prajurit berpengalaman dalam perang. Banyak orang-orang bin Laden adalah yang selamat dari gerakan jihad Mesir, perang Afghanistan, perang Kashmir, perang melawan Israel dan banyak konflik lainnya. Orang-orang ini adalah teroris terlatih, ditolak oleh negara mereka sendiri.

Implementasi: Mulai dengan target kecil

Penerapan rencana dimulai dengan belajar dari contoh Sheikh Abdel Rahman. Dia gagal dalam serangan bom pertama untuk WTC tahun 1993. Al-Qaeda belajar dari kesalahan masa lalu dan membuat rencana yang lebih baik. Mereka mulai dengan target kecil AS. Pada 7 Agustus 1998, mereka membom kedutaan Amerika di Kenya dan Tanzania, membunuh lebih dari dua ratus orang. Respon AS lemah: pada 20 Agustus 1998 presiden Bill Clinton meluncurkan dua rudal jelajah terhadap wilayah tersangka teroris di Sudan. Al-Qaeda tertawa pada

pemerintahan Clinton karena menggunakan rudal jutaan dolar untuk meledakkan tenda seharga sepuluh dolar.

Kemudian, pada 12 Oktober 2000, Al-Qaeda mencoba menenggelamkan salah satu kapal perang terbesar Amerika, *USS Cole*, yang saat itu berlabuh di Aden, Yaman. Bom menewaskan tujuh belas pelaut, melukai banyak orang dan mengirim kapal besar Amerika itu pulang dengan lubang besar di tengah. Kali ini pemerintah tidak membalas. Seakan-akan hal itu tidak terjadi. Sekarang Al-Qaeda merasakan makna toleransi dari Amerika, dan bin Laden mendapat lampu hijau untuk melakukan lebih besar, lebih buruk – serangan di tanah Amerika untuk pertama kali sejak 1993 – membom WTC pada 11 September 2001. Rencananya terjadi ketika empat pesawat dibajak. Aksi ini menyebabkan runtuhnya WTC dan kerusakan di Pentagon – belum lagi kematian banyak orang di kabin pesawat.

Media di seluruh dunia menolong Al-Qaeda mencapai tujuannya meyebarakan ketakutan dan mengguncangkan keamanan nasional Barat, khususnya Amerika Serikat.

Sayyid Qutb telah memimpikan ini dalam tulisannya – umat Muslim menggerakkan medan perang ke tanah air kafir dan menguasai dunia dengan takut akan Islam. Ini adalah apa yang dimulai oleh Sheikh Abdel Rahman, dan sekarang Osama bin Laden melanjutkannya.

Osama bin Laden belajar banyak dari pengalaman orang Mesir di Al-Qaeda, khususnya tangan kanannya, Ayman al-Zawahiri, dan lainnya. Anda dapat melihat banyak kesamaan antara teknik yang digunakan Al-Jihad Mesir dalam upaya mereka mengambil alih pemerintahan dan metode Al-Qaeda melawan AS. Al-Jihad merampok dari orang Kristen dan menggunakan tentara Mesir yang terlatih oleh pemerintah dalam menggunakan senjata militer untuk membunuh presiden Sadat. Al-Qaeda membajak dari AS (empat pesawat) dan menggunakannya untuk menyerang target.

Orang Kristen tidak bersalah di kota-kota di seluruh Mesir (Nag Hamadi, Abo Karacas, Al Minya, Dyroot, Malawi, Asyut dan lainnya) adalah tumbal murah bagi permainan teroris Islam, sama seperti orang Amerika di New York, Washington DC, penumpang pesawat dan awak kabin.

Membunuh orang tak bersalah dalam nama Allah terus dipraktekkan Islam di seluruh dunia. Hal ini terus berlangsung dengan jutaan orang Kristen di Sudan Selatan, Mesir, Nigeria dan negara lainnya.

Contoh yang bagus adalah apa yang terjadi pada bulan Januari 2000 di Al-Kosheh, desa di Mesir Selatan. Dua puluh satu pria, wanita dan anak-anak dibakar dengan obor hingga mati selama penyerangan pada desa mereka. Tubuh mereka dirobek vertikal dari tengorokan ke bawah sehingga penyerang mereka dapat melihat organ mereka berdenyut; lainnya dibakar hidup-hidup. Penjahat ini memotong kaki dan tangan

musuh mereka dan mengirim kembali ke desa mereka untuk menyebarkan ketakutan.¹

Dimana Muslim militan ini mendapatkan ide untuk kekejaman mereka? Dari Al-Quran.

Sesungguhnya pembalasan bagi mereka yang mengobarkan perang melawan Allah dan rasulNya dan melakukan kerusakan dimuka bumi adalah bahwa mereka akan dibunuh atau disalib, atau tangan dan kaki mereka dipotong dari sisi berlawanan, atau diusir dari daratan.

-Surah 5:33, *The Noble Quran*-

Sementara terjemahan Inggris menyebutkan untuk memotong tangan dan kaki, pemahaman saya dari bahasa Arab berarti memotong seluruh lengan dan tungkai, sama seperti apa yang mereka lakukan pada penduduk desa Mesir.

Ya, ini terjadi di abad ke 21. Tentu saja pemerintah Mesir melakukan pekerjaan baik dengan menutupi apa yang terjadi.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAGIAN V
MUSLIM DAN KABAR BAIK



<http://>

[si.com](http://www.sil.com)

BAB 24

KEKRISTENAN PALSU DISAJIKAN KEPADA MUSLIM

Kristen Bisu, Kebingungan Trinitas, Pintu Gereja yang Tertutup

Saya dibesarkan di Mesir, jantung dunia Islam dan Arab. Selama tahun-tahun saya hidup di Mesir saya mendengar tentang Kekristenan berasal dua sumber – pertama dari Al-Azhar dimana saya belajar Islam dan agama lain, dan kedua dari keluarga saya, tetangga, lingkungan dan media masa.

Kedua sumber itu menyajikan Kekristenan palsu, bukan Kekristenan sejati yang saya temukan sejak saya bertemu Tuhan Yesus Kristus. Mereka tidak berminat menyajikan Kekristenan seperti yang diketahui dan dipercayai orang Kristen. Mereka menyajikan Kekristenan seperti apa yang digambarkan oleh ayat-ayat Al-Quran dan pengajaran Islam.

Pada saat yang sama, Mesir adalah rumah bagi denominasi Kristen yang sangat besar, yang mempunyai jutaan jemaat. Gereja ini memiliki ribuan cabang di berbagai kota-kota dan desa-desa di Mesir. Satu kelompok besar ini mencakup sekitar 95% orang Kristen di Mesir. 5% lainnya terdiri dari berbagai macam denominasi Protestan.

Saya dapat melihat orang Kristen kemana saja saya pergi di negara saya. Mereka tinggal di lingkungan saya, bekerja di pusat bisnis dan supermarket, bahkan di gedung pemerintahan. Bagaimanapun, tidak ada seorang Kristenpun yang mencoba berbicara pada saya tentang Yesus Kristusnya dan iman Kristennya kecuali apoteker yang baik yang memberikan Alkitab pada saya untuk dibaca (wanita ini menderita beberapa penganiayaan untuk tindakan itu. Fundamentalisme Islam mencoba membakar apoteknya dan dia akhirnya meninggalkan Mesir dan pergi ke Kanada).

Orang Kristen tinggal di Mesir sebagai minoritas. Mereka telah dan masih dianiaya oleh kelompok fundamentalis Muslim. Sehingga mereka memutuskan untuk hidup sunyi dan menjauhkan diri mereka sejauh mungkin dari lebih 50 juta Muslim yang tinggal di negeri yang perlu mendengar tentang Yesus Kristus. Masyarakat Kristen ini hidup di bawah ketakutan besar, dan mereka sebenarnya menolak untuk bersaksi bagi orang-orang Muslim.

Teman Kristen Sekamar Saya

Setelah saya mendapatkan gelar sarjana, saya diwajibkan untuk menghabiskan satu tahun di militer Mesir. Saya berbagi kamar dengan seorang tentara lain, yang kebetulan seorang Kristen. Saya tahu dia seorang Kristen karena kartu identitas negara kami menuliskan apakah kamu Kristen atau Muslim. Dia mempunyai gelar sarjana bisnis.

Selama waktu ini, saya terus-menerus bertanya padanya mengenai imannya. "Bagaimana kamu dapat percaya pada tiga Tuhan?" saya bertanya, merujuk pada Trinitas. "Kamu pria berpendidikan. Bagaimana kamu bisa percaya pada sesuatu yang begitu tolol?" Saya bertanya padanya bagaimana dia dapat percaya pada Tuhan yang memiliki anak. "Apakah Tuhan memiliki seorang istri?" saya mengolok. Semua konsep ini adalah penghinaan menurut Islam.

Kapanpun saya menanyainya, dia menolak untuk menjawab. Dia berkata ke saya, "Biar kita menjadi teman saja. Biarkan agama pada Tuhan, tolong. Jangan tanyai saya tentang agama, imanku atau imanmu." Dia sangat takut pada saya dan pada Muslim dan kelompok militer kami. Walau dia tidak pernah dilukai secara fisik, saya pikir ini adalah salah satu saat paling sulit dalam hidupnya.

Setelah saya bertemu Tuhan Yesus Kristus, saya ingat orang ini. Saya sungguh menyesali bagaimana dia mengizinkan roh ketakutan mengendalikan hidupnya dan bagaimana dia menolak untuk membagikan kebenaran Yesus Kristus dengan sesama. Jika orang ini bersedia mengizinkan Tuhan untuk menggunakan dirinya bagi hidup saya dan hidup orang lain di kelompok militer kami, dia mungkin telah mencapai hal besar dan membawa keselamatan pada banyak Muslim.

Gereja Menutup Pintu Pada Saya

Saya ingat dengan kesedihan besar bagaimana gereja Mesir hanya memiliki sedikit ketertarikan untuk menjangkau umat Muslim. Ketika saya kembali kepada apoteker Kristen yang telah memberikan Alkitab pada saya dan menyatakan iman saya dalam Yesus Kristus didepannya, dia mengatur rencana untuk pergi dengan saya agar dapat bertemu dengan pemimpin sebuah gereja Mesir. Dia berharap pria ini akan menerima saya secara spiritual dan membaptis saya. Dia juga berharap orang ini akan membantu saya dalam pendalaman Alkitab dan menerima saya sebagai anggota baru dari tubuh Kristus.

Kami duduk bersama di kantornya, dan intinya dia berkata pada saya, "Anakku, kamu dapat pulang kembali ke rumahmu. Dan jika kamu pulang ke rumah, kami tidak akan kehilangan seorangpun dari jemaat kami. Kami tidak tertarik."

Selagi kami meninggalkan kantornya, saya berkata padanya, "Dengar, anda memerlukan pertolongan. Saya tidak khawatir tentang apa yang kamu lakukan pada saya sekarang. Dia yang menyelamatkan saya akan menolong saya dan menjaga saya. Walaupun kamu menolak saya, Dia akan setia pada saya kemanapun saya pergi."

Dalam perjalanan saya dari gereja ke rumah, saya berusaha keras untuk mengerti apa yang dilakukan pemimpin Kristen ini. Saya berharap dia gembira dan senang ketika mendengar cerita saya karena itu adalah bukti bahwa Tuhan bekerja dalam hidup seorang Muslim. Saya pikir dia

akan seperti murid Yesus di Alkitab, yang dikenal karena kasihnya bagi sesama.

Tapi saya juga ingat biarawan Kristen dari masa kecil saya. Saya menyerang keledai yang dia tunggangi dan menyebabkan dia mengalami luka kepala serius, tapi sesudah itu dia memperlihatkan belaskasih yang besar. Saya memutuskan bahwa kejadian kali ini hanyalah sesuatu yang salah dengan pendeta ini.

Kemudian pendeta ini menjelaskan ke teman saya yang apoteker itu, bahwa dia tidak mau Muslim lain mendengar bahwa dia membuka gerejanya untuk Muslim karena dia takut mereka akan datang dan membakar bangunan itu.

Pemimpin gereja ini memutuskan untuk hidup damai dan sunyi dengan menutup pintu dan hanya berurusan dengan jemaatnya. Beberapa orang Kristen Mesir memiliki perilaku bahwa "Kami lahir Kristen, jadi kami Kristen. Kamu lahir Muslim, jadi kamu Muslim." Mereka tidak memiliki gagasan bahwa Muslim dapat diselamatkan dan menjadi Kristen.

Ada gereja-gereja yang menginjili di Mesir, tapi mereka sangat-amat sedikit - sekitar 5%. Mereka mewakili beragam denominasi Protestan, termasuk Sidang Jemaat Allah, Anglikan dan lainnya. Mereka mencoba bersaksi diam-diam kepada umat Muslim.

Setelah bertahun-tahun iman saya tumbuh dalam Kristus, saya kadang memikirkan tentang pertemuan saya dengan pendeta itu. Saya berkata / benar ketika saya berkata, "Anda memerlukan pertolongan," karena dia benar-benar memerlukan pertolongan untuk memahami takdirnya dalam Yesus Kristus. Pemimpin Kristen atau orang yang melayani Tuhan tidak boleh membiarkan roh ketakutan untuk mengendalikan hidupnya dan memaksanya untuk menyerap perilaku tidak peduli terhadap orang Kristen baru. Sikap pendeta ini, yang merupakan hal biasa di Timur Tengah, adalah bagian lain dari Kekristenan palsu yang diberikan kepada Muslim.

Al-Quran Memberikan Kekristenan Palsu

Islam menyajikan Kekristenan kepada umat Muslim melalui ayat-ayat Al-Quran sebagai agama ciptaan manusia, bukan Yesus sendiri. Contohnya, mereka berkata Paulus adalah pendiri Kekristenan, bukan Yesus. Mereka mengklaim Yesus tidak pernah berkata Dia adalah Tuhan dan harus disembah.

Dan (ingatlah) ketika Allah akan berkata (pada hari kiamat): "Wahai! Isa (Yesus) putra Maryam (Maria). Apakah kamu berkata kepada manusia: "Sembahlah aku dan ibuku sebagai dua tuhan selain Allah?" Dia (Yesus) akan berkata: "Mahasuci Engkau, bukan bagi saya untuk mengatakan apa yang saya tidak punya hak (untuk mengatakan) ... "Tidak pernah saya mengatakan kepada mereka sedikitpun kecuali apa yang

Engkau (Allah) perintahkan aku untuk mengatakan:
"Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu"
-Surah 5:116-117, *The Noble Quran*-

Bahkan Sayyid Qutb menyertakan pandangan ini di kometari Qurannya, *Dalam Bayangan Al-Quran*.

Ada juga ketidakmengertian besar diantara umat Muslim mengenai Trinitas. Mereka percaya bahwa orang Kristen menyembah tiga tuhan, tapi bukan Bapa, Anak dan Roh Kudus. Mereka melihatnya sebagai Allah Bapa, Yesus Putra Allah dan Maria ibu Yesus. Ide bahwa Tuhan memiliki ibu adalah sungguh menggelikan bagi mereka.

Ada dua sumber untuk pemikiran ini.

1. *Gereja Kristen tradisional di Timur Tengah memberikan banyak perhatian ke Maria*. Mereka memiliki patung dan gambar Maria di gereja, dan mereka berlutut atau membungkuk di depannya. Muslim melihat ini sebagai penyembahan berhala. Orang Kristen akan berdoa, "Maria bunda Kristus, mohon Anakmu mengampuni dosa kami." Jika anda bertanya pada salah seorang Kristen ini, "Apa kamu menyembah Maria dan percaya dia adalah Tuhan?" Dia akan menjawab "Tidak. Kami hanya mengagumi dan menghormatinya sebagai bunda Allah "(ingat, ketika Muslim mendengar "bunda Allah", dia tertutup sepenuhnya). Di Mesir, pemimpin Kristen mengklaim melihat penampakan Maria meratapi penganiayaan gereja. Bahkan pemimpin terdahulu dari denominasi ini mengklaim bahwa dia melihat penampakan Maria di atas sebuah biara di Mesir.
2. *Al-Quran merujuk pada penyembahan Maria*. Dalam kutipan dari ayat Al-Quran di atas, anda melihat referensi untuk menyembah Maria sebagai tuhan selain Allah. Bahkan di jaman Muhammad, orang Kristen Arab memiliki patung Maria. Mereka memuliakan dia secara luas sehingga Muhammad merasa gereja menyembah dia. Dengan demikian Muhammad menerima ayat Al-Quran untuk persoalan ini.

Dalam semua kebingungan ini, Roh Kudus menjadi setara dengan malaikat Gabriel. Jadi ketika Muhammad menerima wahyu dari seorang malaikat yang menyebut dirinya Jibril, dia menyangka Jibril adalah Roh Kudus.

Persoalan lain dalam persepsi Muslim adalah orang Kristen harus melalui orang lain untuk dapat ke Tuhan. Muslim percaya bahwa mereka berdoa langsung pada Allah. Bahkan Muhammad tidak dapat hadir diantara mereka dan Allah. Karenanya mereka memiliki reaksi yang sangat negatif pada posisi pastur di gereja tradisional. Muslim tidak akan

menerima seorangpun sebagai mediator diantara manusia dan Tuhan. Mereka tidak akan menerima gagasan bahwa mereka harus mengaku pada pastur untuk dosa-dosa mereka agar diampuni.

Gereja tradisional di Timur Tengah kelihatannya memiliki banyak tuhan, dari sudut pandang Muslim, dalam bentuk orang suci. Gereja percaya orang suci memiliki kuasa untuk menampakan diri mereka kepada orang Kristen dan memiliki kekuatan untuk melakukan mukjizat dalam hidup mereka. Orang Kristen teman sekamar saya membawa foto salah satu paus terdahulu. Saya bertanya padanya suatu hari, "Mengapa kamu membawa foto itu? Siapa orang itu?"

Dia berkata, "Ini adalah seorang dari paus terdahulu gereja kami. Saya membawa foto ini kemana saja saya pergi karena dia pelindung saya; dialah seorang yang mendengar tangis saya saat saya dalam masalah."

Hanya setelah saya diselamatkan dan belajar Firman Tuhan sendiri, barulah saya memiliki hak untuk mengerti konsep Trinitas dan saya mengerti bahwa tidak ada seorangpun - hidup atau mati - yang dapat menjadi pelindung saya kecuali Tuhan dan penyelamat saya.

Muslim perlu anugrah Tuhan untuk memahami Trinitas dan iman Kristen. Akan sangat membantu jika gereja di Timur Tengah memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Yesus Kristus dan pesan keselamatanNya. Yesus bukan hanya seorang perantara antara manusia dan Tuhan. Mereka tidak perlu seseorang untuk datang dalam gambaran untuk membuat kebingungan bertambah buruk.

<http://www.buktidansaksi.com>

BAB 25

MEMBAWA INJIL KEPADA UMAT MUSLIM

Sepuluh Perintah Untuk Diikuti

Setelah ayah saya menarik sebuah pistol kepada saya, saya meninggalkan negara asal saya. Tuhan Yesus berkata pada saya agar saya pergi ke Afrika Selatan. Disana Dia mengirimkan saudara saudari sejati untuk membantu saya mengalami kemenangan dalam Yesus Kristus atas "manusia lama" Muslim saya. Mereka memutuskan untuk mengirim saya ke sekolah pemuridan selama enam bulan yaitu di kelompok *Youth With A Mission*. Disana saya mendapat kemenangan, dan saya mulai menjalani hidup sebagai manusia baru dengan Yesus Kristus dalam diri saya.

Saat saya mulai berdiri dalam iman Kristen, saya mulai membagikan kabar baik ini dengan saudara Muslim saya. Di Durban, Afrika Selatan, Tuhan memimpin saya pada seorang Muslim Mesir. Dia datang pada Tuhan, dan dalam waktu seminggu istrinya yang seorang muslimah India juga menerima Yesus Kristus.

Selama sebulan dia membantu saya sebagai penerjemah saat saya melayani Muslim dan harus berbicara dalam bahasa Inggris di Afrika Selatan. Tujuh orang Muslim bertobat, yang mana adalah kemenangan besar. Berita ini sampai pada penginjil Libanon yang berkata dia telah berdoa selama empat tahun agar seorang Muslim bertobat untuk membantu organisasinya menjangkau umat Muslim di Afrika Selatan. Melalui misionaris ini saya berbicara di gereja untuk pertama kalinya. Saya berbicara dalam bahasa Arab, dan misionaris ini menerjemahkannya.

Saya memiliki banyak kesempatan untuk berbicara di gereja-gereja. Namun, pada saat yang sama kami ingin terus menjangkau komunitas Muslim. Untuk melakukan hal ini, kami mengatur debat antara pemimpin Muslim terkenal di Johannesburg bernama Abdul-Kadir dan saya sendiri. Kami bertemu di hotel Statesman, dan hadir pula sekitar dua ratus lima puluh Muslim. Debat itu diadakan pada bulan Ramadan, yang meningkatkan ketegangan semangat religius.

Ketika kami selesai, saya mendengar seorang pria berteriak. Seorang pria Muslim berlari ke dalam ruang pertemuan sambil mengacungkan pisau besar dan berteriak, "Dimana anjing Mesir itu? Dimana kafir Mesir? Saya ingin membunuhnya dan meminum darahnya malam ini." Dia terlihat jelas baru saja minum alkohol (yang sungguh bertentangan dengan hukum Islam). Dia berlari melalui kerumunan orang dan mendatangi saya dengan pisau. Misionaris yang berada di tengah kami mencoba mengambil pisau dari tangannya.

Lalu delapan pria Afrika dari kerumunan mendatangi kami. Saya takut mereka berada di pihak pria ini. Tapi ternyata mereka menaklukkan

dia dan menyingkirkan pisaunya. Lalu mereka mulai memukulnya dengan tinju mereka dan menendang dia. Akhirnya, mereka mengangkatnya dan melemparkannya keluar dari hotel.

Ketika mereka kembali ke dalam ruang pertemuan, mereka berkata pada pemimpin Muslim yang berdebat dengan saya dan berkata "Kami murtad dari Islam, dan kami menerima Yesus Kristus. Tuhan telah menyelamatkan pria ini, dan dia melayani Tuhan yang sebenarnya."

Pada saat ini, kerumunan hadirin menjadi gila. Delapan orang ini mengelilingi kami untuk menjauhkan kami dari orang-orang. Beberapa dari mereka mengangkat saya dan membawa saya pada bahu mereka selagi kami berlari keluar dari hotel. Sang misionaris juga lari bersama kami. Kami berhasil mencapai mobil misionaris, dan pria-pria ini mengelilingi mobil sampai dia dapat membuka pintu, kami masuk ke dalam, dan kami menjauh.

Delapan orang yang datang pada Kristus pada hari itu berhasil kabur dari orang banyak tanpa terluka. Mereka adalah Muslim dari Algeria yang datang ke Afrika Selatan untuk mencari pekerjaan. Misionaris dan saya memuridkan mereka, bertemu dengan mereka setiap minggu. Kami membantu beberapa dari mereka masuk ke sekolah Alkitab, dan seorang lulusan sekolah Alkitab melayani anak-anak Muslim di Pretoria.

Beberapa hari setelah debat ini, saya sedang berjalan ke supermarket untuk membeli bahan makanan ketika dua orang menghentikan saya di jalan dan menyerang saya dengan pisau. Saya terluka di kepala dan dibawa ke rumah sakit Alberton, dimana saya menghabiskan waktu 3 hari untuk pemulihan. Pria-pria penyerang saya ini juga berasal dari Algeria, dan kejadian itu jelas merupakan balas dendam atas pemurtadan yang telah terjadi.

Media di Afrika Selatan mulai melaporkan penganiayaan yang saya alami. Liputan media ini membuka kesempatan bagi saya untuk membagikan kesaksian saya di gereja-gereja di seluruh penjuru negeri.

Saya telah berbicara lebih dari dua ribu kali dalam delapan tahun terakhir. Ini termasuk tempat-tempat di seluruh dunia, tapi terutama di Afrika Selatan, dimana saya tinggal sampai tahun 1999.

Membebaskan Tawanan

Sejak saya menerima Yesus Kristus, hati saya tidak berhenti menangis untuk umat Muslim, yang berada dalam perbudakan Islam. Kita harus membebaskan mereka dengan Injil. Saya berharap anda, pembaca budiman, adalah salah satu yang akan memainkan peranan dalam misi ini.

Kami mengasihi umat Muslim dengan kasih Tuhan. Kami menentang Islam, yang memperbudak mereka, tapi kami mengasihi manusianya. Dan kita harus punya keberanian untuk menjangkau dan menyentuh kebutuhan mereka dengan Injil kasih.

Islam adalah agama terbesar kedua di dunia dengan 1.3 milyar pengikut. Lebih dari seperlima umat manusia memeluk Islam. Ini adalah agama dengan pertumbuhan tercepat di dunia - karena besarnya kelahiran dan pindah agama.¹ Pada saat yang sama, ingat bahwa Kekristenan adalah agama terbesar di dunia (2 milyar pengikut), yang seharusnya memberikan keyakinan bahwa dunia Muslim dapat dijangkau dengan Injil.

Tuhan tidak akan mengizinkan Islam untuk terus menyesatkan negara-negara Muslim dan membuat mereka tersesat dari rencana kekalNya. Tuhan "tidak ingin siapapun harus binasa, melainkan semua orang harus datang untuk bertobat" (2 Pet 3:9 KJV).

Muslim haus akan kebenaran karena mereka dikecewakan dengan roh penipu dalam Islam. Muslim haus akan kasih, pengampunan dan belaskasih. Muslim mencari kedamaian di dunia ini karena mereka kecewa dengan agama jihad, yang memimpin pada penumpahan darah dan kebencian. Perempuan-perempuan frustrasi dengan penganiayaan dan penyangkalan hak mereka. Muslim menantikan hubungan pribadi dengan Tuhan sebagai penyelamat mereka.

Saya telah menjangkau umat Muslim selama bertahun-tahun, dan ada beberapa hal yang harus anda sadari saat anda ingin menjangkau mereka.

<http://www.buktidansaksi.com>

Sepuluh Perintah Untuk Menyampaikan Injil Kepada Muslim

1. Gunakan Firman Tuhan

Muslim menghormati kitab suci: Taurat Musa, Mazmur, Injil dan Al-Quran. Izinkan Firman Tuhan berbicara sendiri. Injil adalah bagian terbaik untuk memulai, khususnya Matius dan Lukas.

2. Terus Berdoa

Roh Kudus-lah yang memenangkan manusia pada Kristus. Cari tuntunan dan kuasaNya saat anda menyajikan Firman.

3. Menjadi Sahabat Sejati

Mengatakan "Halo, apa kabarmu?" tidaklah cukup. Jika anda sungguh peduli, tunjukkan itu dengan mengundangnya ke rumah anda, membagikan waktu anda dan membantu masalah mereka.

4. Bertanya - Pertanyaan Menantang

Bantu mereka untuk meraih kesimpulan mereka sendiri tentang Injil. Pertanyaan bagus untuk ditanyakan adalah:

- Apakah kamu punya keyakinan bahwa Tuhan akan menerima kamu?
- Apa yang diajarkan Al-Quran mengenai pengampunan?
- Bolehkah saya tunjukkan padamu apa yang diajarkan Alkitab?

Pertanyaan-pertanyaan seperti ini menunjukkan bahwa anda memiliki ketertarikan akan hal-hal yang penting dalam hidup.

5. Dengarkan dengan Seksama

Saat anda bertanya, dibutuhkan kesantunan bahwa anda mendengarkan jawaban berapa lama pun itu diperlukan. Anda akan kaget pada banyaknya hal yang akan anda pelajari.

6. Tampilkan Kepercayaan Anda Secara Terbuka

Nyatakan apa yang anda percayai, dengan jelas dan tanpa apologi, tunjukkan bagian kitab suci yang mendukung ajaran-ajaran tersebut. Sehingga, anda menempatkan tanggungjawab untuk doktrin di tempat yang seharusnya - pada Firman Tuhan.

Bicarakan tentang dosa dan bagaimana hal itu mempengaruhi hidup kita. Katakan, "Dosa adalah masalah terbesar di dunia kita hari ini. Bagaimana kita menghadapi dosa?" Seorang yang hidup dalam dosa membenci dirinya sendiri. Dia adalah musuh bagi dirinya sendiri. Kebanyakan Muslim menyadari bahwa mereka hidup dalam dosa, tapi mereka tidak tahu bagaimana untuk mendapatkan pengampunan. Beritahu mereka bagaimana Yesus mengampuni dosa.

7. Alasan, Jangan Berdebat

Argumen mungkin memenangkan suatu hal tapi menghilangkan kesempatan didengar. Ada beberapa hal yang anda dapat berdebat selamanya tanpa meraih apapun, kecuali orang akan menutup pikiran terhadap anda.

8. Jangan Mencemarkan Muhammad atau Al-Quran

Hal ini adalah sebuah penghinaan bagi mereka, seperti bicara tidak hormat tentang Kristus atau Alkitab pada kita.

9. Hormati Adat dan Kepekaan Mereka

Jangan menyingung dengan:

- Menaruh Alkitab anda (kitab suci) di lantai.
- Berbicara terlalu bebas tentang seks (Muslim tidak berbicara tentang seks; itu dianggap kotor)
- Tampil terlalu akrab dalam hubungan biasa dengan jenis kelamin yang berbeda.
- Menolak keramahan.
- Membuat lelucon mengenai topik suci seperti berpuasa, sholat atau Tuhan.
- Menawari mereka babi atau alkohol.

Wanita akan lebih diterima untuk melayani Muslim jika mereka memakai pakaian panjang, bukan celana /celana pendek.

10. Bertekun

Muslim memiliki banyak pertimbangan ketika mereka dikonfrontasikan dengan Injil, tapi yakinlah Firman Tuhan akan bekerja dalam waktuNya.

Diatas semua itu, rendah hatilah, bicaralah dengan kasih. Ini akan membuka jalan bagi anda. Tangis dan doa saya pada Tuhan Yesus Kristus adalah untuk menarik ribuan Muslim pada kerajaanNya.

Pengakuan Iman

Ketika seorang Muslim tertarik berdoa untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, saya selalu memastikan bahwa dia sungguh mengerti langkah yang ia akan ambil. Saya bertanya, "Apakah kamu percaya pada Yesus Kristus dan Alkitab, dan bahwa Yesus mati di kayu salib untuk pengampunan dosamu?" Lalu saya melanjutkan, "Dimanakah posisi Muhammad sebagai nabi Islam? Dimana posisimu dalam iman Islam?"

Seringkali orang akan menjawab, "Dulu saya mengetahui Yesus sebagai salah satu nabi Tuhan yang membawa Kekristenan ke dunia. Sekarang saya mengerti Dia sungguh Anak Allah. Lalu Dia mati di kayu salib dan bahwa dosa saya diampuni oleh darahNya. Tapi saya juga percaya Muhammad adalah salah satu nabi Allah dan Al-Quran juga berasal dari Tuhan."

Saya harus berkata, "Tidak kawan, Muhammad dan Yesus Kristus tidak dapat bersama. Al-Quran dan Alkitab tidak dapat berdiri bersama." Lalu saya menjelaskan apa yang tidak dilakukan Muhammad bagi Muslim dan apa yang dapat dilakukan Yesus bagi mereka. Saya ajak dia melalui perbandingan singkat bagaimana hidupnya dengan Muhammad dan akan bagaimanakah hidupnya dengan Yesus.

Pada saat ini saya mengkonfirmasi dimana orang Muslim ini berdiri, saya memastikan dia menolak Muhammad sebagai nabi Tuhan dan Al-Quran sebagai firman Tuhan. Orang ini juga harus berjanji untuk memotong setiap hubungan dengan iman Islam. Setelah itu saya memimpin dia dalam doa keselamatan.

Anda tidak dapat mengakhiri hubungan dengan orang ini setelah selesai berdoa. Ini adalah permulaan waktu paling penting dalam pemuridan. Tanpa perhatian ekstra, Muslim yang baru murtad akan mudah tertarik kembali ke Islam. Di bab berikut saya akan memberitahu anda bagaimana anda dapat membantu orang Kristen baru ini.

BAB 26

TANTANGAN UNTUK MUSLIM MURTAD

Cara Khusus Untuk Membantu Muslim Yang Murtad

Izinkan saya untuk menceritakan suatu kejadian pada anda untuk mengilustrasikan bagaimana Muslim dapat menjadi haus akan Injil sama seperti saya dulu.

Suatu kali saya pergi ke Cape Town, Afrika Selatan, untuk berbicara dengan misionaris dan istrinya. Pria ini membawa saya dengan mobilnya, dan kami pergi menjemput istrinya di rumah seorang muslimah. Ketika kami sampai, pria ini mengatakan pada muslimah ini bahwa profesor dari Al-Azhar ada di mobil. Wanita ini sangat senang dan ingin mengundang kami masuk dan minum teh, dan kami setuju.

Saat kami masuk ke rumahnya, saya bisa melihat bahwa ia miskin dan hampir tidak ada apa-apa di rumah. Saat kami berbicara, wanita ini sadar saya bukan lagi seorang Muslim, dan dia menjadi marah pada saya, "Bagaimana kamu bisa mengkhianati Islam?" keluhnya.

Saya berkata padanya, "Sebenarnya saya sangat letih sekarang ini, tapi saya akan menceritakan dua cerita." Berikut ini adalah cerita yang saya katakan padanya.

<http://www.buktidansaksi.com>

Suatu hari seorang wanita yang telah melakukan perzinahan dibawa ke hadapan Muhammad. Mereka bertanya padanya, "Apa yang harus kami perbuat padanya? Muhammad berkata." Pergilah. Bawa dia kembali setelah dia melahirkan bayinya."

Jadi mereka membawanya kembali setelah bayinya lahir, dan Muhammad berkata, "Biarkan dia pergi dan menyusui anak itu. Bawa dia kembali setelah anak itu berumur dua tahun."

Kemudian mereka membawa dia kembali setelah dua tahun, dan Muhammad berkata, "Ambil bayi itu darinya dan bunuh dia." Dan itulah yang mereka lakukan.

Sekarang mari kita bandingkan Muhammad dengan Yesus. Ada suatu kali saat orang-orang membawa seorang wanita yang kedapatan berbuat zinah ke hadapan Yesus. "Apakah kita akan melempari dia dengan batu?" kata orang-orang ini. Yesus menjawab, "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu." Maka pergilah semua orang. Tidak ada seorang pun yang tinggal untuk melempari dia karena mereka semua tahu bahwa mereka pun telah berdosa. Lalu Yesus berkata, "Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi."

Saya bertanya padamu, siapa yang ingin kamu ikuti - Muhammad atau Yesus?

Wanita ini mencucurkan air mata dan menangis, "Sayalah wanita itu." Dia telah menjalankan hubungan perzinahan dan sekarang hamil. Ketika keluarga Muslimnya mengetahui dia hamil, mereka mencoba membunuhnya. Dia melarikan diri, dan beberapa temannya membantunya menyewa rumah kecil ini.

Dia menerima Yesus pada hari itu, dan teman saya membawa dia ke rumah mereka selama tiga hari untuk menjelaskan tentang iman Kristen padanya. Mereka terus memuridkan dia setelah pertobatannya.

Tantangan Khusus

Anda dapat melihat bagaimana Tuhan akan menyiapkan hati seorang Muslim untuk mendengar Injil. Tapi ingat, orang yang datang pada Kristus dari Islam berbeda dengan orang yang tidak beragama lalu menerima Yesus. Walaupun Muslim murtad adalah Kristen bayi-rohani, dulunya dia adalah Muslim dewasa sebelum datang pada Kristus. Sudah ada kepercayaan religius kuat yang memiliki tempat. Jadi murtadin akan menghadapi tantangan khusus dalam perjalanannya dengan Kristus. Ini terjadi pada saya juga.

Persoalan yang harus dihadapi kemungkinan bukanlah salah satu dari moralitas seksual, atau minum alkohol, karena hal-hal tersebut telah dijelaskan dalam Islam. Persoalan itu lebih mengenai keadaan hati - perilaku menghakimi, dan salah paham mengenai sifat Tuhan.

Setelah belajar untuk bertumbuh dalam Kristus, saya sendiri, sama seperti saat memuridkan banyak Muslim murtad, saya menyadari beberapa persoalan yang hampir selalu dikemukakan. Persoalan itu adalah:

Keselamatan melalui Kristus

Pastikan untuk mengajar mereka bahwa tidak ada keselamatan tanpa beriman bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Tuhan seutuhnya.

Pengampunan doa

Di dalam Islam, Muslim dapat berdoa pada Allah mohon pengampunan, tapi mereka tidak tahu apakah dosa mereka diampuni atau tidak. Pastikan untuk mengajar orang percaya baru, bahwa semua dosa diampuni setelah menerima Tuhan Yesus Kristus. Ini adalah sesuatu yang sangat diperlukan oleh orang percaya baru untuk mengerti Firman Tuhan karena mereka cenderung menyangsikan pengampunan Tuhan.

Pemuridan

Untuk berkemenangan atas manusia Muslim lama, orang percaya baru harus hidup dalam persekutuan dengan tubuh Kristus. Tubuh Kristus

harus membantu menempatkannya dalam gereja (akan sangat membantu jika lokasi gereja dekat dengan rumahnya). Seseorang dari gereja harus menerima tanggung jawab untuk pertumbuhan orang ini dalam Kristus. Kristen baru harus berhubungan dengan orang ini secara teratur dalam jangka waktu mingguan atau harian. Ini harus menjadi sebuah hubungan dimana jiwa Kristen baru ini dapat bertanya dan mengungkapkan masalah-masalah.

Membaca Alkitab – terutama Kisah Para Rasul dan Roma

Membaca Alkitab setiap hari sangat penting. Pada mulanya, saya sangat menyarankan Kisah Para Rasul dan surat Roma.

Kisah Para Rasul akan menunjukkan pada eks-Muslim bahwa agama yang benar tidak disebar dengan pedang, seperti yang terjadi pada Islam. Islam disebar dengan membunuh orang dalam nama Allah, tapi Kekristenan tidak memerintah dengan paksaan. Di kitab Kisah Para Rasul murid-murid Yesus menyebarkan Kabar Baik tanpa pasukan militer, pedang atau paksaan - hanya dengan Roh Tuhan dan Firman Tuhan. Orang percaya baru akan belajar bahwa dia tidak perlu berfikir untuk membunuh dalam nama Kristus. Sebaliknya, dia dipanggil untuk hidup oleh Roh Tuhan dan Firman Tuhan, dan memberikan kasih dan damai Tuhan pada dunia sekitarnya.

Surat Roma adalah kitab penting karena kitab ini berurusan terutama dengan dosa. Manusia Muslim lama-nya masih sangat berpengaruh pada orang percaya baru. Untuk mengatasi hal ini dia harus membaca dan memahami surat Roma - melihat pergumulan antara roh dan daging.

Mantan Muslim tidak punya pemikiran bagaimana berjalan oleh Roh karena seumur hidupnya dia telah hidup dengan daging. Dia harus mengatasi pengaruh hukum Islam. Tunjukkan padanya bagaimana hidup oleh kemurahan Tuhan.

Pendalaman Alkitab

Eks-Muslim harus terlibat dalam pendalaman Alkitab dengan serius. Adalah baik baginya untuk belajar sendiri atau dalam kelompok sel, tapi juga penting untuk memiliki kelompok pendalaman Alkitab secara intens atau perorangan. Pendalaman Alkitab ini dapat sesederhana membaca bab kitab suci bersama dan mendiskusikan maknanya. Pastikan untuk bertanya pada jiwa Kristen baru ini, apa pendapatnya dari yang telah dibaca tersebut. Ini seharusnya bukan percakapan satu pihak. Tipe pendalaman Alkitab ini juga membantu mentor untuk melihat pertumbuhan orang ini dalam Kristus.

Pendalaman Alkitab intens akan mungkin menyebabkan Kristen baru untuk bertanya beberapa pertanyaan yang membandingkan Alkitab dengan Al-Quran. Ini karena Al-Quran memuat referensi pada pengajaran Alkitab, tapi dengan perbedaan signifikan. Adalah baik untuk mengizinkan

orang tersebut membawa pertanyaan ini kepada anda dan mendiskusikannya bersama. *Bukan* ide yang baik jika secara sistematis membahas Al-Quran dan menunjukkan kesalahannya. Fokus saja pada apa yang dikatakan Alkitab.

Sebagai tambahan, mentor dapat menyediakan buku-buku, kaset dan majalah Kristen bagi Kristen baru.

Kehidupan doa yang baru

Kristen baru perlu pertolongan dari tubuh Kristus untuk melihat perbedaan doa di dalam Islam dan doa dalam Kristus. Sholat dalam Islam adalah doa oleh hukum. Muslim diharuskan sholat lima kali sehari. Bukan empat atau tiga kali. Saat mereka berdoa, mereka mengulangi kata-kata dan gerakan yang sama setiap waktu. Ini hanya sebuah ritual otomatis.

Doa Kristen tidaklah diperintahkan oleh hukum. Doa adalah hubungan antara orang percaya dan Kristus. Orang percaya baru mungkin berpikir bahwa orang Kristen hanya berdoa pada hari Minggu di gereja, jadi dia harus mengerti bahwa orang Kristen berdoa setiap hari. Ini adalah waktu saat kau duduk dengan Bapamu, mencurahkan apa isi hatimu dan memintanya menuntunmu.

Di bawah ajaran Islam, seseorang harus melakukan ritual pembersihan sebelum sembahyang. Ini termasuk menggunakan air pada lengan, tangan, telinga, hidung, wajah, rambut dan kaki. Jika air tidak tersedia maka debu bersih dari tanah yang digunakan. Setelah menerima Yesus, Muslim disucikan oleh darah Yesus. Izinkan dia mengetahui bahwa dia dapat menghampiri Tuhan dalam doa apa adanya karena dia telah disucikan oleh darah Yesus.

Ikuti Yesus, bukan orang Kristen lain

Perbedaan opini di antara orang Kristen dapat membingungkan eks-Muslim. Sumber pemahaman bagaimana untuk hidup sebagai Kristen haruslah Yesus, bukan orang Kristen lainnya. Dia harus menggunakan firman untuk menentukan apakah dia melakukan hal yang benar atau tidak. Dia harus terampil menggunakan firman Tuhan untuk memutuskan tindakan apa yang harus diambil. Sama seperti dia telah hidup oleh Al-Quran sebagai Muslim, sebagai orang Kristen dia harus hidup oleh firman Tuhan. Beberapa orang akan berkata mereka Kristen tapi tidak berkelakuan serupa Kristus. Tuhan tidak akan pernah mengecewakan Kristen baru, tapi orang Kristen bisa. Masalahnya ada di dalam hati manusia.

Prasangka rasial

Seorang Muslim tahu banyak tentang prasangka dari sudut pandang religius. Dalam Islam, anda berprasangka terhadap orang dari semua agama lain. Tapi Muslim tidak kenal prasangka terhadap warna kulit. Hal

ini seharusnya tidak pernah terjadi di gereja, tapi jika itu terjadi, itu dapat menghancurkan. Kristen baru akan cepat menolak gereja dari segala diskriminasi. Mantan Muslim tidak akan membiarkan siapa saja di dunia memandang rendah mereka karena warna kulit mereka.

Saat saya menjadi Kristen baru di Afrika Selatan, saya pernah mengalami kejadian dimana beberapa orang Kristen kulit putih meninggalkan ibadah gereja karena saya yang berbicara. Setelah itu, saat saya tahu kenapa mereka pergi, itu seperti bom meledakkan kepala saya. Itu adalah kali pertama saya dipandang rendah karena warna kulit saya. Saya pulang ke rumah saya bertanya pada Tuhan, "Bagaimana orang ini menjadi Kristen? Saya diterima oleh Engkau. Bagaimana bisa mereka menolak saya?" Saya harus melihat kepada firman Tuhan untuk mengajar saya, "Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus" (Gal 3:28). Manusia mengecewakan; Tuhan tidak.

(Anda mungkin terkejut ketika mengetahui Muslim moderat tidak memandang rendah Kaukasian [kulit putih]. Mereka sebenarnya menghormati Kaukasian karena pencapaiannya dalam teknologi, pendidikan dan hal lain-lain. Hanya Muslim fanatik yang mengutuk orang kulit putih karena warna kulit mereka.)

Membahas keraguan

Segera setelah Muslim menerima Yesus, setan akan datang untuk mencoba agar dia meragukan Yesus, firman Tuhan, gereja dan seterusnya. Orang percaya baru harus tahu bahwa dia dapat membawa semua keraguan atau pertanyaan itu kepada mentornya atau pemimpin gereja. Mereka dapat membantu dia mengatasi halangan dengan menunjukan dia jawaban atas pertanyaannya dalam firman Tuhan, memberikan dia nasihat dan berdoa dengannya.

Orang barat mungkin terkejut pada beberapa persoalan yang memberikan tantangan hebat bagi mantan Muslim. Contohnya, saya bertemu dengan wanita eks-Muslim di gereja di Amerika Serikat. Dia dibaptis dan menjadi anggota gereja, tapi dia bergumul dengan beberapa persoalan. Persoalan ini berasal dari ketatnya ajaran Islam mengenai kesucian seksual. Untuk menjelaskan dengan singkat, dalam ajaran Islam hubungan seksual diperlakukan seperti sesuatu yang kotor. Setelah berhubungan seksual, seorang Muslim harus melakukan pembersihan lengkap, termasuk membenamkan seluruh tubuh dalam air. Ini harus dilakukan sebelum dia dapat pergi sholat, masuk masjid atau bahkan menyentuh Al-Quran. Umat Muslim mengalami perasaan bersalah yang hebat jika mereka melanggar hukum ini. Sebagai tambahan, perbedaan jenis kelamin dipisahkan sejauh mungkin. Bahkan di masjid, pria duduk di depan dan wanita serta anak-anak duduk di belakang atau di atas di balkon di mana mereka tak terlihat.

Jadi wanita Kristen eks-Muslim ini sangat terganggu dengan apa yang dia lihat pada saat kebaktian dalam gereja. Anak laki-laki dan anak perempuan duduk bersebelahan dengan lengan mereka melingkar satu sama lain. Anak laki-laki ini memainkan tangan anak perempuan selama kebaktian. Mantan Muslim ini tidak dapat mempercayai betapa kurangnya hormat mereka bagi rumah Tuhan.

Saya memberitahunya bagaimana saya juga bergumul dengan persoalan ini ketika saya pertama kali menjadi Kristen. Lalu saya menjelaskan, "Orang Kristen adalah manusia bebas. Mereka dibebaskan oleh darah Yesus. Tidak ada budaya atau peraturan yang mengatur hidup mereka. Mereka hanya harus hidup dengan kebenaran dan iman dalam Tuhan. Kelakuan anak muda ini tidak serta merta membuat gereja menjadi klub malam. Hal yang penting adalah hubungan antara orang Kristen dan Tuhannya. Jika remaja pria ini sungguh beriman dan hidup dalam Tuhan, dia tidak akan melakukan sesuatu yang tidak bermoral pada wanita ini."

Kebebasan dalam Kristus

Muslim tidak terbiasa dengan kebebasan yang dimiliki orang Kristen. Peraturan Kekristenan berurusan dengan hati, sementara hukum-hukum Islam adalah apa yang dilakukan di luar. Jadi Muslim yang baru murtad dari Islam akan terganggu dan menghakimi ketika penampilan luar seseorang tidak terlihat pantas pada pengalamannya yang lama sebagai Muslim. Contohnya, saat saya belajar di *Youth With A Mission* di Afrika Selatan, kelas kami bertemu dengan kelas lain untuk pelajaran. Saya perhatikan ada seorang pria muda dari kelas lain mempunyai rambut panjang. Ini sangat membingungkan saya. *Tuhan*, saya berfikir, *ini seorang pria atau wanita?*

Selama rehat saya mendatangi pemimpin saya dan berkata, "Mengapa dia berambut panjang? Dia seperti perempuan." (saya pikir ini sebenarnya adalah masalah budaya bagi saya dari warisan budaya Mesir saya). Pemimpin saya membuka Alkitab saya di Lukas 6:41; yang berkata, "Mengapakah engkau melihat selumbar di dalam mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu sendiri tidak engkau ketahui?" Dia menasihati saya, "Pergilah ke saudara itu dan beritahu dia apa yang kita bicarakan. Minta dia mengampunimu." Itulah yang saya lakukan, dan lelaki muda itu menerima saya dalam kasih Tuhan. Inilah cara saya bertumbuh sebagai balita Kristen.

Menghadapi masalah

Orang percaya baru harus belajar bahwa walau dia seorang Kristen dia akan menghadapi masalah. Masalahnya adalah tes iman dan kepercayaan dalam Kristus. Jangan biarkan masalah itu menjauhkan dia dari Kristus. Sampaikan firman: "Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang

mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpenggil sesuai dengan rencana Allah.” (Roma 8:28). Tunjukkan bahwa orang Kristen lain juga menghadapi masalah.

Menangani kebutuhan keuangan

Adalah ide yang sangat baik bagi gereja untuk mencari solusi bagi kebutuhan finansial orang percaya baru - jika dia membutuhkan bantuan seperti mencari pekerjaan atau membayar tagihan. Ini karena apa yang dia lihat di masjid. Di Mesir contohnya, jika seorang Kristen masuk Islam, masjid akan memberi dia uang, membantunya mencari kerja dan seterusnya. Hal yang sama akan terjadi di masjid di Amerika Serikat. Jika seorang ibu tunggal dengan anak masuk Islam, masjid akan merawat dia - menyediakan penitipan anak, menyediakan uang, membayari sewa dan membantunya mencari kerja. Mereka tidak akan membiarkannya sendiri. Muslim di masjid yang membutuhkan bantuan finansial mungkin juga akan dibantu, tapi ada pertimbangan khusus bagi pemeluk baru. Jadi jika orang Kristen baru berada dalam kebutuhan-kebutuhan ini dan gereja tidak membantu, dia akan merasa tertolak.

Perhatian dari pendeta

Muslim murtad biasanya menderita karena kehilangan keluarga, rumah dan komunitas Muslim. Dia perlu untuk merasa bahwa dia punya rumah baru di gereja. Dia telah ditolak oleh banyak orang yang dekat dengan dia, jadi dia perlu kasih dan perhatian ekstra. Perhatikan dan berikanlah hanya cinta sebagaimana kasih Yesus Kristus untuk orang ini. Ketika pemimpin gereja terlibat, itu menunjukkan pada orang percaya baru bahwa dia diterima sepenuhnya.

Mulai melibatkan

Biarkan orang percaya baru tahu bahwa semua orang dalam Kristus mengasihi dia karena dia telah dibebaskan dari kegelapan dan telah menjadi anak Tuhan yang Maha Kuasa. Tapi walaupun semua orang di gereja merasa kagum tentang orang percaya baru, hal itu tidak membawa manfaat kecuali ada pernyataan langsung padanya. Tanpa konfirmasi ekstra, dia akan merasa ditinggalkan dan didiskriminasikan. Adalah cukup membantu untuk melibatkan dia di dalam aktivitas gereja.

Hindari pengaruh Muslim

Selama dua sampai tiga tahun, orang percaya baru akan rentan dari pengaruh kehidupan Muslim yang baru saja ia tinggalkan. Jika dia tetap terbenam dalam masyarakat Muslim, orang-orang itu akan mencoba membuat orang percaya baru ini merubah pikirannya dan kembali ke Islam. Jika orang percaya baru memiliki banyak perjuangan untuk menyesuaikan diri di gereja dan masyarakat Kristen, akan terlihat mudah untuk kembali ke Islam. Gereja perlu alternatif untuk masyarakat Muslim.

Setelah orang percaya teguh berakar dalam iman, maka dia dapat kembali dan membagikan Injil pada Muslim lain.

Kesimpulan

Pembaca yang budiman, saya hendak menantang anda untuk memiliki keberanian dan hati Yesus Kristus terhadap umat Muslim.

Jika Yesus Kristus hidup bersama kita hari ini, Dia akan pergi ke negara-negara Muslim. Dia akan masuk masjid dan menyampaikan firman Tuhan dan berita keselamatan, sama seperti yang Dia lakukan di bait suci dua ribu tahun yang lalu.

Dia akan mengunjungi orang Islam di rumah mereka atau bertemu dengan mereka di tempat kerja. Dia akan menyembuhkan Muslim yang sakit. Dia akan mencelikkan mata Muslim yang buta.

Dia akan menyatakan pengampunan Tuhan bagi Muslim berdosa. Dia akan mengkonfrontir Muslim dengan kebenaran, dan Dia akan memberitahu mereka tentang rahasia Kerajaan Surga dengan kasih, iba dan kepedulian.

Dia tidak akan melupakan mereka. Dia tidak akan takut pada mereka. Dia tidak akan berpikir bahwa sebagian mereka adalah teroris yang akan membunuhNya atau menyakitiNya.

Yesus Kristus akan menunjukan Muslim jalan ke surga melalui diriNya sendiri, tidak melalui Maria, tidak melalui orang suci. Tuhan Yesus Kristus tidak akan berbalik pergi meninggalkan Muslim.

Ini adalah tantangan saya untuk gereja: buka tangan anda pada orang-orang Muslim. Tunjukkan kasih Kristus pada mereka. Beritahu mereka bahwa Yesus telah mati untuk mereka. Beri mereka harapan bahwa semua dosa mereka akan diampuni.

Saat mereka datang pada Tuhan, kuatkan mereka. Bantu mereka bersatu dengan tubuh Kristus.

Saya memuji Tuhan untuk cara Dia menggunakan umatNya di gereja barat untuk mempersembahkan diri mereka sebagai persembahan hidup untuk bekerja diantara orang Muslim walau di tengah kondisi bahaya. Saya memuji Tuhan untuk dua wanita muda Amerika yang ditahan di Afganistan. Pengalaman mereka di penjara adalah kitab Kisah Para Rasul yang menjadi hidup.

Akhirnya, hati saya menangis dihadapan Tuhan untuk gereja di Timur Tengah agar disentuh oleh Roh Tuhan dan membuka pintu bagi orang-orang Muslim untuk datang dan mengenal Kristus.

Epilog

Raja Damai

Pembaca yang budiman, saya yakin anda mungkin merasa kaget setelah membaca buku ini. Saat anda membaca tentang sesuatu yang dilakukan atas nama Islam, sulit dipercaya bahwa manusia dapat melakukan suatu tindakan melawan umat manusia. Bagaimanapun, ini adalah fakta, saya berbicara dari pengalaman pribadi.

Apa yang memotivasi orang-orang ini? Dari pengalaman saya sendiri saya dapat berkata bahwa polisi rahasia Muslim tidak menculik dan menyiksa saya karena mereka membenci saya secara pribadi. Juga ayah saya tidak mencoba membunuh saya karena dia tidak pernah mencintai saya. Laki-laki di jalan tidak mencoba menikam saya karena saya telah menyakiti mereka. Semua orang ini percaya saya telah mengkhianati Islam, dan mereka - sesuai Al-Quran - wajib untuk membunuh saya.

Kesalahan bukan pada ayah saya atau orang lainnya. Kesalahan terletak pada pengajaran Al-Quran dan nabi Islam.

Mereka menyebut saya kafir, tapi saya bahagia menjadi kafir karena sekarang saya mengenal Yesus. Saya mengalami Dia, saya menikmati hidup Kristen saya hari ini dan percaya pada Tuhan sejati. Saya tidak pernah mengalami damai dan kepuasan itu dalam Islam. Tujuan sisa hidup saya adalah untuk terus hidup bersama Yesus Kristus, untuk melayani Dia dan untuk melakukan apa yang saya bisa untuk membawa Dia pada kaum saya yang saya tinggalkan.

Saya percaya bahwa untuk menjangkau orang Muslim, orang Kristen perlu memahami sudut pandang Muslim. Itulah mengapa anda menemukan dalam buku ini:

- Inti kepercayaan Islam. Khususnya anda belajar wahyu terakhir membatalkan wahyu awal. Jadi 114 ayat di Al-Quran tentang damai dan kesabaran dibatalkan oleh panggilan jihad.
- Gambaran jelas mengenai arti jihad dalam Islam dan perkembangan praktek jihad oleh umat Muslim selama seribu empat ratus tahun terakhir. Aktivitas jihad telah menimbulkan korban jiwa di seluruh dunia melalui kebencian, pembunuhan dan pertumpahan darah.
- Bagaimana dunia telah diperdaya oleh aktivitas misi Islam dan kadang oleh media dunia.
- Bagaimana Mesir menjadi landasan bagi filosofi terorisme Islam dan pemimpin-pemimpin di seluruh dunia. Pemimpin berpengaruh seperti Sheikh Omar Abdel Rahman, Ayman al-Zawahiri, Sayyid Qutb dan lainnya. Sebelum buku ini, sulit melihat peran Mesir dalam aktivitas teroris Islam dunia.

- Perkembangan jihad terkini - dibawa ke barat - seperti diperankan oleh Sheikh Abdel Rahman dan Osama bin Laden.

Hari ini kita menghadapi musuh paling berbahaya bagi umat manusia. Kita tidak menghadapi penjahat lokal yang mencari uang atau kuasa. Kita menghadapi musuh yang termotivasi oleh iman dan kepercayaan. Mereka semua membaca pedoman yang sama – Al-Quran. Mereka tidak menginginkan hal selain menguasai dunia dan menundukkannya pada Islam. Mereka menginginkan otoritas Islam menjadi satu-satunya bentuk pemerintahan di dunia.

Saya percaya, adalah kewajiban setiap orang di dunia untuk berbicara menentang tipe teroris ini - khususnya tubuh Kristus. Orang Kristen memiliki kewajiban untuk melakukan peperangan rohani melalui doa dan puasa, meminta Tuhan agar menghancurkan kubu pertahanan Islam.

Aksi politik dan militer telah memainkan peranan, tapi mereka tidak akan mengusir iblis ini. Hanya ada Seorang untuk menyelamatkan kita: Dia adalah sumber damai dan raja damai, Tuhan Yesus Kristus.

Dunia hari ini menghadapi dua tantangan besar:

1. *Hubungan paling mengerikan yang dapat anda bayangkan antara Muslim Arab dan Yahudi.* Kebencian ini bukan hanya dari budaya Arab. Kebencian ini berasal dari Al-Quran. Jika anda membaca perkataan Al-Quran tentang Yahudi, yang disebut keturunan babi dan monyet, anda akan mengenali sumber kebencian di hati Muslim Arab. Yasser Arafat, yang merupakan Muslim sekuler Arab, memiliki tugas yang mustahil untuk mengejar perdamaian dengan Israel karena Hamas dan Al-Jihad di Palestina telah menyatakan jihad terhadap orang Yahudi.
2. *Penyebaran terorisme Islam, yang dimulai dan berkembang di Timur Tengah dan sekarang menulari seluruh dunia.*

Berdasarkan pengalaman saya, saya percaya bahwa penyebab dua tantangan ini adalah karena gereja Kristen di Timur Tengah gagal menyajikan Yesus Kristus yang sebenarnya baik kepada Yahudi maupun kepada Muslim.

Tidak ada yang dapat menyembuhkan hati Muslim dan membebaskan mereka kecuali Yesus. Saat Muslim bertemu dengan Yesus dan menerima hadiah pengampunan dan hidup abadi dariNya, mereka tidak akan perlu melakukan bunuh diri atau membunuh orang lain atau mati dalam nama Allah agar mereka dapat menghindari neraka dan pergi ke surga.

Tidak ada kuasa politis atau militer yang dapat membawa rekonsiliasi antara Muslim Arab dan Yahudi kecuali darah Yesus Kristus.

Saat saya di Cape Town, Afrika Selatan, saya bertemu dengan wanita Kristen Yahudi bernama Elisabeth. Dia mengundang saya berbicara

di pertemuan doa di rumahnya. Saat tiba waktu bagi saya untuk berbicara, saya bertanya pada orang yang berkumpul di sana, "Apakah anda tahu mukjizat terbaru yang dikerjakan Yesus Kristus?"

Mereka menjawab, "Tidak."

Saya berkata, "Melalui darah Yesus, mantan pria Muslim dan wanita Yahudi telah datang bersama sekarang sebagai saudara-saudari dalam Yesus Kristus."

Tidak ada kuasa lain di dunia ini yang dapat membawa rekonsiliasi antara Yahudi dan Arab.

Saya mendorong setiap orang percaya di setiap belahan dunia untuk berdiri dan berdoa bagi Muslim dan Yahudi; berdoa bagi terang Yesus Kristus agar menyinari mereka, peperangan bukan bagian kita; tapi Tuhan. Tapi kita anak Tuhan. Kita harus berdiri di tengah. Peka terhadap apa yang dikatakan Roh Kudus untuk anda lakukan. Cepat atau lambat, roh teroris akan dikalahkan. Benteng Islam akan runtuh, dalam nama Yesus.

Kita akan bersuka suatu hari di surga saat kita bertemu dengan saudara kita - Muslim murtad. Kita bahkan bersuka hari ini di bumi saat kita melihat Muslim datang pada Tuhan dan menjadi bagian tubuh Yesus Kristus.

Setelah peristiwa pengirikan pada 11 September 2001, saya tertegun oleh banyaknya kehilangan nyawa. Pada saat yang sama, saya memiliki damai karena firman Tuhan berkata, "Dan kita mengetahui bahwa segala sesuatu bekerja bersama-sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Elohim, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya." (Roma 8:28). Roh Tuhan menunjukkan pada saya bahwa Dia akan memakai tindakan jahat ini untuk menelanjangi Islam di seluruh dunia, untuk membuka pintu bagi jutaan orang agar menemukan kebenaran dan menuntun banyak dari mereka pada pengenalan akan penyelamat kita, Yesus Kristus.

Catatan

Bab 1: Kecewa pada AL-Azhar

1. All hadith Al – Bukhari can be sourced to *Sahih Al Bukhari*, 9-vol. Set, terjemahan Inggris oleh Muhsin Khan (Cairo, Egypt: Dar Ah'ya Us-sunnah).

Bab 4: Inti Kepercayaan Islam

1. Akbar S. Ahmed, *Islam Today* (London: I. B. Tauris & co., 1999), hal. 32 – 38
2. Beberapa sumber memperkuat gagasan bahwa ayat pedang telah menggantikan dan mengesampingkan (*nasikh*) 114 ayat Al-Quran tentang mengampuni kafir dan tidak lagi membunuh mereka. Sumber-sumber ini termasuk Jalal al-Din al-Syowty, *Ab-Bab al-Nuzul [The Reason for the Revelation]* Beirut, Libanon: Dar Eh'yeh al-Alown [Rumah Petunjuk Kebangkitan], 1983), vol 2, hal. 37, dan Al –Hafz Al Kalbbi, *Al-Tasshel Fi Aleolom Al Tanzel*].

Bab 6: Disalahartikan Oleh Media

1. Sumber diambil dari internet: Catatan dari *Oprah Winfrey Show* dengan ratu Rania dari Yordania, mengudara 10 Oktober, 2001, seperti yang dituliskan pada website Oprah.com pada 26/12/2001
2. *Sahih Al- Bukhari*, vol. 7, book 62, no. 31.
3. Sumber diambil dari internet: Catatan dari *Oprah Winfrey Show* dengan ratu Rania dari Yordania, mengudara 10 Oktober, 2001, seperti yang dituliskan pada website Oprah.com pada 26/12/2001
4. Yahudi percaya masjid Kubah Batu dibangun diatas situs bait suci Salomo. Tempat tersuci Islam adalah batu hitam di Mekah, Arab Saudi, dan tempat suci kedua adalah masjid Nabawi dimana Muhammad dikuburkan di Madinah, Arab Saudi.

Bab 7: Hak Asasi Manusia Di Bawah Islam

1. Sayyid Qutb, *Social Justice In Islam*, edisi revisi, ditranslate oleh John B. Hardie (Oneonta, NY: Islamic Publications Internasional, 2000)
2. Sumber diambil dari internet: "Naguib Mahfouz-a Short bio pic," A Naguib Mahfouz Page, www.lemmus.demon.co.uk/mahfouz.htm
3. Dr. Faraq Foda, *Terorisme* (Kairo, Mesir: Sinai Publishing, n.d), hal 13-14
4. "The Right of Polical Asylum for Muslim Renegades In Holland", Muslim Word League Journal, Vol 1679 (December 8, 2000)

Bab 9: Muhammad Menyatakan Jihad

1. Ibn Hisham, *The Life Of Muhammad*, 3rd edition, (Beirut, Lebanon: Dar-Al-Jil, 1998), Vol. 2, hal. 448, 488; juga Ibn Khatir, *The Beginning and The End* (Beirut, Lebanon: The Revival of the Arabic Tradition Publishing House, 2001), vol. 22, hal. 100, 207. Ibn Hisham adalah sejarawan Islam.
2. Ibn Hisham, *The Life of Muhammad*, vol. 4, p. 1527.
3. Al Kirashi, *Jihad Another Thought* (Cairo, Egypt: Muktabat Al Haak)
4. Ibn Hisham, *The Life Of Muhammad*.
5. A. Gillame, *The Life Of Muhammad: A Translation of Ibn Ishq's Sirat Rasul Allah* (Laradi, Pakistan: Oxford University Press, 2003), hal. 571
6. Dr. Solomon Basheer, *Tawazn al-Naka-ed [Semua yang Tidak Serupa Adalah Setara]* Beirut, Libanon: *Dar al Hari'ah [Rumah kebebasan, n.d.]* hal. 121.

Bab 10. Tujuan Utama Jihad

1. Semua kutipan ini berasal dari Syed Abul A'la Maududi, *Jihad in Islam*, cetakan ke 2, Delhi 110026, India: Markazzi Maktaba Islami, 1973).
2. Nabil Khalifa, *Libanon and the Heart of the Islamic Revolution* (Beirut 1984) hal 3, 120.

<http://www.buktidansaksi.com>

Bab 12. Ketika Kebohongan Dibenarkan

1. Sejarahwan Shafi'i Ibn Kathir, di peristiwa tahun 1293-1294, menuliskan urusan Assaf al-Nasrani (Kristen) yang dilaporkan oleh saksi telah mengutuki nabi. Ibn Taymiyah dan rekan, al-Faraqi, tampaknya menggunakan hal ini untuk mendorong penyerangan pada Assaf dan penjaga Bendoinnya yang menjadi korban, dicambuk dan menjadi tahanan rumah. Ini adalah episode dibalik karya ibn Taymiyah *Kitab al-scrim al-maslul'ala shatim al-rasul [Menarik Pedang Tajam Terhadap Pencerca Rasul (Tuhan)]*.
2. Ibn al-Kayim, *Al-taib Wal Khabith [yang Murni dan Tidak Murni]* (Beirut, Libanon Dar al-Al [Rumah Pengetahuan], n.d.} hal.199
3. Ibn Kathir, *The Beginning and the end*.
4. Ibid
5. Pidato nasional Presiden Mesir setelah hari pertama serangan Irak ke Kuwait.
6. Al-Quran merujuk ke kejadian di Surah 24:11, yang berbicara "Mereka yang melahirkan fitnah."
7. Abi Hamid al-Ghazali, *Ehia Al-owlom Al-Den [Kebangkitan dari Buku Religius]* (Kairo, Mesir: Maktabet ak-Turas, 1971), hal 3, 137.

Bab 13. Cara Muhammad Menggunakan Masjid

1. Sumber diambil dari Internet: "Bom AS Mengenai masjid, membunuh 16 jamaah," Pusat Berita Libanon di www.lebanon-guide.com (24 Oktober 2001)
2. William Branigin dan Rajiv Chandrasekaran, "Informan Memungkinkan Serangan Mematikan," Washiton Post (25 Oktober 2001): hal. A10
3. Mahmoud Fouzi, *Abed Al-Halim Mousa [Rahasia Pengunduran Diri Muhammad]*, edisi 2. (Kairo, Mesir: Maktabat Al Hiyat [Pustaka hidup], n.d.) hal.40

Bab 14. Para Pendahulu Terorisme

1. Ibn Hisham, *The Life of Muhammad*.
2. *Sahih Al-Bukhari*, volume berjudul buku jihad, vol.4 buku 52 hal 34 dan seterusnya
3. Shahrstanni, *Religion and Sects* (Beirut, Libanon: Dar As Saroo [Rumah Sukacita], 1949), hal. 114 dan artikel Islam Aby-El-Hassan Al-Ashri, ol.1, hal.88.

Bab 15. Pendiri Terorisme Modern

1. Adel Hamooda, *Sayyid Qutb: From Villag to the Gallows* (Kairo, Mesir: Sinaa Publishing, 1987), pp. 92-94.
2. Membuat saya heran, terjemahan Inggris salah satu buku Sayyid Qutb, *Social Justice in Islam*, benar-benar tersedia di amazon.com
3. Sayyid Qutb, *Ma'alim fi el-Tarrek [Petunjuk Sepanjang Jalan]* seperti dikutip di Hamooda, *Sayyid Qutb*.
4. Ibid., hal. 10.
5. Ibid. Hal. 22.
6. Ibid.
7. Ibid.

Bab 16. Ahli Filsafat Jihad

1. Seperti dikutip di Salah Serea, "Clips of Message of faith, " *El-Yakaza El-Arabeya [Majalah Kebangkitan Arab]* (Desember 1986).
2. Ibid.
3. Ibid.
4. Shokri Moustafa, *El-Tawaseemat [Pengharapan]* (Kairo, Mesir: Shorouk International, n.d.)
5. *Rose El-Yousef Magazine*, diterbitkan di Kairo, Mesir (11 July 1977): hal. 6.
6. Shokri Moustafa, *Al-kalafa [Sang Pemimpin]* (Kairo, Mesir: Shorouk International, n.d.)

Bab 19. Pengkhianatan Antara Teroris

1. Adel Hamooda, *Bombs and the Quran*, edisi 3. (Kairo, Mesir: Sinai Publishing, 1989), hal.44.
2. Komite tersebut termasuk Mohammed Abdul-Salam Faraq, Aboud Al-Zomor, Karim Zohdi, Najeh Ibrahim, Fouad Al-Dolabi, Ali Sharif, Essam Dirbala, Assim Abdul Majed, Hamdi Abdul Rahman dan Talat Qusam.
3. Berikut adalah wilayah dan pemimpinnya: wilayah Kairo dan Al-Giza, Mohammed Abdul-Salam faraq; wilayah Al Minya, Essam Dirbala dan Fouad Al-Dolabi; wilayah Asyut, Assim Abdul-Majed, Osama Hafez dan Najeh Ibrahim; wilayah Quna dan Nagh hamadi, Ali Sharif dan Talat Qusam.

Bab 21. Keadilan Kalah, Al-Quran Menang

1. Mahmoud Faouzi, *Omar Abdul Rahman: The American Sheikhs is Coming* (Kairo, Mesir: Dar Al aaten, 1993), 26-39.

Bab 22. Jihad Berdarah Keluar Dari Mesir

1. *Sahih al-Bukhari*

Bab 23. Strategi Baru: Menyerang Barat

1. Saya menerima informasi ini dari sebuah video yang diproduksi oleh Asosiasi Gereja Koptik Amerika Serikat. Gereja Koptik adalah denominasi Kristen terbesar di Mesir. Jika anda ingin informasi lebih detail, hubungi direktur Asosiasi Koptik AS - Mike@Copts.com

Bab 25. Membawa Injil kepada Umat Muslim

1. Don Belt, *"In Focus: World of Islam," National Geographic Magazine* (Januari 2002): hal. 79.

Daftar Istilah

Abbas al-Madani - Pemimpin dan juru bicara resmi Front Penyelamat Islam Algeria

Ahli Kitab - nama orang Yahudi dan orang Kristen di Al-Quran

Ahmad Yassin - Pemimpin spiritual Hamas Palestina

Al-Gama'a al-Islamiyya - (IG) Kelompok Islam; muncul selama tahun 1970 terutama di penjara Mesir dan kemudian di beberapa universitas Mesir

Al-Husyain - anak Ali ibn Abi Talib, sepupu Muhammad

Al-Quran - kitab suci Islam

Ali Belhadj - mubalegh populer Algeria yang juga melayani di kepemimpinan Front Penyelamat Islam

Ali ibn Abi Talib - sepupu pertama Muhammad dan salah satu pemeluknya; kalifah keempat, dipilih sebagai kalifah setelah pembunuhan Uthman; salah satu kalifah Rasyidin.

Al-Jihad - Grup radikal fundamentalis yang didirikan di Mesir yang menyebar ke banyak negara Muslim, seperti Palestina dan lainnya

Allah - Tuhan Islam

Al-Qaeda - organisasi fundamentalis yang dipimpin oleh Osama bin Laden

Al Quran - Kitab suci Islam

Anwar al-Sadat - bekas presiden Mesir; dibunuh oleh fundamentalis muslim radikal pada 6 Oktober 1981

Ayatollah Ruhollah Khomeini - pemimpin utama Islam Iran dari tahun 1979 sampai 1989; kembali ke Iran tahun 1979 dari pengasingan di Perancis setelah sah melarikan diri dari Iran

Ayman Al Zawahiri - pemimpin Al-Jihad; masuk daftar FBI sebagai teroris yang paling dicari

El Kharij - gerakan Islam abad ke tujuh yang memanggil kembali kemurnian iman

Front Penyelamat Islam - partai politik Islam resmi pertama Afrika Utara, pertama diakui oleh pemerintah Algeria tahun 1988; kemudian terbagi menjadi grup moderat dan sayap yang lebih militan bernama Tentara Penyelamat Islam

Front Rakyat untuk Pembebasan Palestina (PFLP) - partai kelas pekerja progresif Palestina, dipandu ajaran Marxisme dan Leninisme

Gamal Abdel Nasser - Presiden Mesir, tahun 1953-1970

George Habash - pemimpin Front Rakyat untuk Pembebasan Palestina

Hadist - catatan perkataan dan perbuatan Muhammad, tercatat dalam enam set buku

Hamas - gerakan perlawanan Islam yang berlokasi di Palestina

Hasan al-Turabi - pemimpin organisasi fundamentalis Islam Sudan al-Islamia

Hassan al-Banna - pendiri dan pemimpin pertama gerakan Ikwanul Muslimin; dibunuh oleh polisi Mesir tahun 1949

Hasan Nasrallah - Pemimpin Hizbullah

Hizbullah - Partai Tuhan; Partai Islam Libanon

Hosni Mubarak - mantan presiden Mesir; diangkat menjabat setelah pembunuhan Anwar al-Sadat

Ibn Hisyam - sejarawan Islam mula-mula

Ibn Taymiyah - akademisi abad tiga belas - empat belas yang memanggil untuk kembali ke jalan "Leluhur Saleh" (*al-salaf al-salih*)

Ikwanul Muslimin (Muslim Brotherhood) - organisasi Islam meliputi beberapa negara dan grup-grup Islam.

Imam - pemimpin Islam, terutama berwenang di masjid

Jamaat-i-Islami (Masyarakat Islam) - organisasi fundamentalis Islam Pakistan

Jihad - Perang suci; memerangi mereka yang menentang Islam

Jilbab - kerudung, penutup kepala wanita

Jiyah - pajak yang harus dibayar seseorang yang memilih untuk tetap pada agamanya dan tidak masuk Islam

Kafir - seorang yang menolak pengajaran Islam

Kalifah - gelar yang diberikan bagi mereka yang meneruskan nabi Muhammad sebagai penguasa riil atau nominal dunia Muslim, dengan semua kuasanya kecuali pewahyuan; dari bahasa Arab "Khalifa", yang berarti "seorang yang menggantikan seseorang yang telah pergi atau meninggal"

Khaled al-Islambouli - salah seorang terdakwa pembunuhan presiden Mesir Anwar al-Sadat

Mahmoud Nokrashi Pasha - perdana menteri Mesir yang dibunuh oleh Ikhwani Muslimin pada 28 Desember 1948

Mawlana Abul Ala Mawdudi - Pemimpin Jamaah Islamiyah Pakistan

Madinah - awalnya bernama Yatrib; nama kota diubah menjadi Madinah (kota nabi) setelah Muhammad pindah kesana. Berlokasi di Arab Saudi masa kini

Mekah - kota kelahiran Muhammad dan tempat dimana dia menerima ayat Al-Quran dari malaikat Jibril. Berlokasi di Arab Saudi masa kini

Muamar Khaddafi - pemimpin Libya

Muawiya ib Abi Sufya - gubernur Suriah yang menentang pemilihan Ali sebagai Kalifah setelah pembunuhan Uthman

Mubalegh - orang yang menyebarkan (syiar/dawah) agama Islam

Muhammad ibn Abd al-Wahhad - pendiri gerakan puritan Wahhabi abad ke 18

Muhammad Reza Shah Pahlavi - syah Iran pada masa revolusi pimpinan Ayatollah Khomeini tahun 1979

Muhammad - Nabi Arab dan pendiri Islam, lahir 570 M.

Mustafa Kemal Atatürk - pemimpin Turki yang mengakhiri sistem kalifah Ottoman/Turki tahun 1922

Naguib Mahfouz - pemenang Nobel literatur tahun 1988; ditusuk diluar rumahnya di Kairo tahun 1994

Naskh - sistem penafsiran Al-Quran saat ayat baru mengesampingkan ayat lama

Omar Abdel Rahman - pemimpin Al-Jihad Mesir terdahulu, saat ini dipenjara di Amerika Serikat karena keterlibatannya di pengeboman WTC tahun 1993.

Osama Bin Laden - tersangka otak serangan teroris 11 September 2001 terhadap Amerika Serikat; pemimpin Al-Qaeda; ada di daftar FBI sebagai teroris paling dicari.

Perang Badar - perang pertama Muhammad saat dia mengalahkan musuhnya dari Mekah di lembah Badr

Quraish - suku yang berkuasa memerintah di Mekah pada masa kelahiran Muhammad; ayah Muhammad, pedagang bernama Abdullah, adalah anggota suku ini

Ramadhan - bulan ke sembilan dalam kalender muslim, dimana puasa dijalankan dari matahari terbit hingga terbenam

Saddam Hussein - pemimpin politik Irak, Presiden Irak tahun 1979-2003

Salman Rusdhi - Penulis *Ayat-ayat Setan*, yang menyebabkan Ayatollah Khomeini mengeluarkan *Fatwa* (pendapat resmi) menyetujui kematiannya

Sayyid Qutb - pengarang dan filsuf yang tulisannya dilarang oleh pemerintah Mesir; dia ditahan dan dijatuhi hukuman mati tahun 1965, dieksekusi 1966

Sheikh - istilah untuk yang terhormat untuk pemimpin religius yang ditahbiskan dalam Islam.

Shokri Ahmad Moustafa - pemimpin gerakan Islam populer di Mesir. Dieksekusi oleh pemerintah tahun 1977

Sunni - sekte Islam, pengikut Umr ibn al-Khattab sebagai penerus Muhammad.

Surah - bab dalam Al-Quran

Syiah - sekte Islam, pengikut Ali ibn Abi Taid sebagai penerus Muhammad

Syariah - hukum Islam mengenai kewajiban umat muslim terhadap Allah

Taliban - grup fundamentalis Islam di Afghanistan

Uhud - bukit dimana perang terkenal dilakukan muslim dan pemeluk baru terhadap orang Arab yang menolak panggilan Islam

Umar ibn al-Khattab - kalifah kedua, dibunuh tahun 644M oleh budak Persia yang bertekad membalas penaklukan rakyatnya

Universitas Al-Azhar - universitas Islam tertua di dunia; otoritas spiritual Islam, berlokasi di Kairo, Mesir

Uthman ibn Affan - pemimpin ketiga Islam

Wahhabi - gerakan puritan abad ke 18 yang waktu itu menjadi keyakinan dinasti Saudi; pengikut mempelajari literatur dan mengikuti dengan ketat ritual muslim

Yasser Arafat - ketua organisasi pembebasan Palestina (PLO)

Yathrib - nama kuno untuk kota Madinah; nama diubah menjadi Madinah
(kota nabi) setelah Muhammad pindah ke sana
Yazid - anak Muawiya ibn Abi Sufyan

<http://www.buktidansaksi.com>

Daftar Pustaka

BUKU DALAM BAHASA ARAB

- Abdul-Majed, Assim dan Najeh Ibrahim. *The Constitution of the Islamic Jihad*. Kairo, Mesir: Al Jemaah al-Islamiya, 1984. (Penulis menulis buku ini saat di penjara).
- Al-Banna, Hassan. *Wednesday Dialogue*. Kairo, Mesir: Manzharat ad-Dawa (Literatur Dawah), 1979.
- Al-Masry, Ebn Eyas. *Al-Nejum al-Zaharah (Bintang-Bintang Terang)*. Kairo, Mesir: Dar al Nahadah [Rumah Kebangkitan], 1972.
- Al-Nadawy, Abu al-Hasan. *The Struggle Between Eastern and Western Ideology*. Lucknow, India: Academy of Islamic Research, 1977.
- Al-Salemm Mohammed Abed. *Al-Fareda Al-Gaaba [Komitmen yang Hilang]*. Kairo, Mesir: Tanzim al-Jihad (Gerakan Jihad), 1979.
- Al-Tabari, Ebn Garir. *The History of the Prophet and the Kings*. Beirut, Libanon: Dar al-Fiq [Rumah Gagasan], 1987. (ini adalah buku sejarah Islam tertua).
- Komentari Al Quran ditulis oleh penulis berikut: Al-Alussi, Ibn Kathir, Al-Zamakshary, Al-Bidawy, semua diterbitkan oleh Almoktar al-Islami di Kairo, Mesir.
- El-Rahman, Aisha Abd. *The Wives of the Prophet*. Maroko: Dar El Hilal, 1971.
- Foda, Faraq. *Terroris*. Kairo, Mesir: Sinai Publishing, n.d.
- Hadist (enam seri buku) diterbitkan oleh Almoktar al-Islami, Kairo, Mesir. Pengarang buku ini termasuk Sahih al-Bukhari dan al-Korashi
- Hammoda, Adel. *Sayyid Qutb: From the Village to the Gallows*. Kairo, Mesir: Sinai Publishing, n.d., 1987 (Hamooda adalah penulis Mesir spesialis dalam buku terorisme Islam.)
- , *The Road to Violence* (buku tentang Shokri Moustafa) Kairo, Mesir: Sinai Publishing, n.d., 1987.
- , *The Bombs and teh Quran: The Story of Jihad Fundamentalist Groups*, Kairo, Mesir: Sinai Publishing, n.d., 1989.
- Huwaody, Fami. *Hata la Takon-Fitnah [mencegah konflik]*, edisi 2. Kairo, Mesir: Dar el-Shorouk, 1989.
- Ibn Taymiyah. *The Greatest Fatwa*. Beirut, Libanon: Dar al Qutub [Rumah Buku], 1987.
- Imara, Mohammed. *Mawdudi and the Islamic Revival*. Kairo, Mesir: Dar el Shorouk, 1987
- Mawdudi, Mawlana Abul Ala. *The Islamic Government*. Kairo, Mesir. 1980
- Moustafa, Shokri. *Al Kalafa [Sang Pemimpin]*. Kairo, Mesir: At-Takfir Wal-Hijra (keluar dari keingkaran), n.d.
- Qutb, Sayyid. *In the Shadow of the Quran* (sebuah komentari Al Quran) Kairo, Mesir dan Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.

- , *Sign Along the Road*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *This Religion*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *Social Justice in Islam*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *The Picture of Art in the Quran*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *Our War With the Jews*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *The Future of This Religion*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *Establishing Islamic Society*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- Serea, Salah. *El-Tawaseemat [pengharapan]*. Kairo, Mesir: diterbitkan sendiri oleh Salah Serea, 1973.
- Shalaby, Ahmed. *The Islamic Encyclopedia*, Edisi Kairo, Kairo, Mesir: Dar al Nahada [Rumah Kebangkitan], 1982.
- , *The Encyclopedia of Islamic Civilization*, Edisi Kairo, Kairo, Mesir: Dar al Nahada [Rumah Kebangkitan], 1982.
- , *Islam and the World*, Kairo, Mesir: Dar al Nahada [Rumah Kebangkitan].
- , *The War in Kuwait*, Kairo, Mesir: Dar al Nahada [Rumah Kebangkitan].
- , *The Jews in Darkness*, Kairo, Mesir: Dar al Nahada [Rumah Kebangkitan].

BUKU DALAM BAHASA INGGRIS

- Arnold, Thomas. *The preaching of Islam*. Colombia, MO: South Asia books, 1990.
- , *The Caliphate*. New York: Oxford Press, 2000.
- Bodansky, Yossef. *Target America: Terrorism in the USA Today*. New York: S.P.I. Books/Shapolsky Publishers, Inc., 1993.
- Emerton, Ephraim. *Medieval Europe*. Bowling Green, NY: Regnery Publishing, Inc., 1996.
- Huntington, Samuel. *The Clash of Civilizations an the Remaking of Wolrd Order*. Touchstone books, 1998.
- Nixon, Richard. *Seize the Moment: America's Challenge in a One-Superpower World*. New York: Simon and Schuster, 1992.
- Sarton, George. *A History of Science*. New York: Norton and Company, 1952.

BACAAN DISARANKAN

Morey, Robert A. *Islamic Invasion*. Las Vegas, NV: Christian Scholar's Press, 2001.

----, *Winning the Wars Against Radical Islam*. Las Vegas, NV: Christian Scholar's Press, 2002.

Shorrosh, A. *Islame Revealed*. Nashville, TN: Thomas Nelson, 1988.

Buku Lain oleh Pengarang

Islam and the Jews (Charisma House, 2003) – Sebuah tinjauan mengapa muslim benar-benar membenci Yahudi dan mengapa muslim percaya Islam adalah penyempurnaan Judaisme dan Kekristenan.

Untuk informasi mengundang DR. Mark Gabriel berbicara di gereja anda, konfrensi atau sekolah, hubungi:

Hope For the Nations

Mark A Gabriel

P.O. Box 181974

Casselberry, FL 32718-1974

<http://www.buktidansaksi.com>

Sampul belakang

Apa yang Memotivasi Teroris?

Belum ada sebelumnya sebuah buku yang memuat informasi begitu berharga tentang iman Islam, kepercayaan dan tradisi serta wawasan historis dan politis. Dalam format yang mudah dibaca, DR. Mark A. Gabriel membagikan kebenaran dan memberitahu semua yang anda butuhkan untuk mengetahui dan mengerti tentang Islam.

Dalam "Islam dan Terorisme" anda akan belajar:

- Bagaimana Muhammad mempraktekan perang suci dan mengapa hal itu berlanjut sampai hari ini
- Mengapa ayat-ayat tentang jihad membatalkan ayat-ayat tentang toleransi, menyebabkan kontradiksi dalam Al-Quran
- Apa yang dipercayai Muslim untuk mendapatkan jalan menuju surga
- Apa pengajaran radikal di buku-buku pasar gelap yang dibaca oleh teroris Islam hari ini
- Mengapa Amerika Serikat menjadi target teroris Islam

Islam telah begitu lama ditutupi dalam lautan luas mis-informasi! Sebagai profesor sejarah Islam di universitas paling bergengsi di Timur Tengah, DR. Mark A. Gabriel menyimpulkan Islam dan perang suci tidak dapat dipisahkan. Menghadapi pilihan antara "pembenaran Islam secara politis" atau "ia sendiri bergabung dengan jihad". Akhirnya ia meninggalkan imannya sama sekali. Kemudian dia menerima Yesus Kristus setelah membaca Alkitab.

Walau pilihannya meninggalkan Islam mengakibatkan penjara, penyiksaan, serangan fisik; cinta dan dedikasinya untuk mereka yang terikat Islam tetap kuat.

DR. Mark A. Gabriel mampu mengutip seluruh bagian Al-Quran pada umur dua belas tahun. Dibesarkan di Mesir - ditengah pembiakan teroris Islam - dia menghabiskan masa pertumbuhannya jauh dalam batas-batas pengaruh Muslim. Keluarganya sendiri memungkiri dia setelah dia masuk Kristen dan mencoba membunuh dia beberapa kali. Dia kabur dari negerinya dan sekarang tinggal di Amerika Serikat. Sebagai refleksi dari hidup barunya dalam Kristus, dia memilih nama Kristen untuk mengganti nama Muslimnya.

<http://www.buktidansaksi.com>